



Laporan Tahunan **2007** Annual Report

annual report 2007

focus & Excellence

*FOCUS today for
future's EXCELLENCE*



Daftar Isi Contents

Hal/Page

BAGIAN I RINGKASAN KEUANGAN	1	PART 1 FINANCIAL HIGHLIGHTS
BAGIAN 2 LAPORAN DEWAN KOMISARIS	2	PART 2 BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
BAGIAN 3 LAPORAN DIREKSI	5	PART 3 BOARD OF DIRECTORS REPORT
BAGIAN 4 RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN	11	PART 4 COMPANY IN BRIEF
BAGIAN 5 PROFIL PERUSAHAAN	12	PART 5 COMPANY PROFILE
Latar Belakang dan Sejarah Perusahaan		Background and History of The Company
Struktur Organisasi	13	Organizational Structure
Visi & Misi Perusahaan	14	Vision & Mission of The Company
Dewan Komisaris	15	Board of Commissioners
Dewan Direksi	16	Board of Directors
Komite Audit	21	Audit Committee
Profil Divisi	22	Division Profiles
Sumber Daya Manusia	23	Human Resources
Kantor Cabang	26	Branch Offices
Pemegang Saham	26	The Shareholders
Produk-produk ASEI	27	Products of ASEI
Reasuransi	30	Reinsurance
Sertifikasi	31	Certification
BAGIAN 6 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN	33	PART 6 MANAGEMENT ANALYSIS AND MANAGEMENT REVIEW ON THE COMPANY'S PERFORMANCE
BAGIAN 7 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	44	PART 7 GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
Budaya Perusahaan	45	Corporate Culture
Prinsip-prinsip GCG dan Penerapannya	47	GCG Principles and Their Implementation
Pemegang Saham	48	The Shareholders
Dewan Komisaris	49	Board of Commissioners
Dewan Direksi	50	Board of Directors
Komite Audit	51	Audit Committee
Remunerasi Komisaris dan Direksi	52	Boards' Remuneration
Komite-komite Eksekutif	53	Executive Committees
Satuan Pengawasan Interen	56	Internal Audit Unit
Sekretari Perusahaan	57	Corporate Secretary
Manajemen Risiko	59	Risk Management
Media Penyebaran Informasi	60	Media For Information Dissemination
Auditor Eksternal	60	External Auditor
Prinsip Mengenal Nasabah (PMN)	60	Know Your Customer Principles (KNYC)
Tim Pengadaan Barang dan Jasa	61	Team of Goods and Services Procurement
Prinsip-prinsip Umum Berusaha	62	Codes of Conduct
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	64	Corporate Social Responsibility
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	67	Partnership and Community Development Program
Pengakuan Hak-Hak Pegawai dan Persamaan Kesempatan	68	Officer's Rights Admissions and Equal Opportunity
Etika Perusahaan	69	Company's Ethics
BAGIAN 8 LAPORAN KEUANGAN	69	PART 8 FINANCIAL STATEMENTS



Rugi Laba dan Neraca

Statement of Income and Balance and Balance Sheet

Dalam Juta Rupiah

/In Million Rupiah

Uraian/ <i>Description</i>	2003	2004	2005	2006	2007
Premi Bruto / <i>Gross Premiums</i>	57.422	94.697	160.383	115.605	202.763
Klaim Bruto / <i>Gross Claims</i>	12.746	12.683	43.307	78.150	56.681
Hasil Underwriting / <i>Underwriting Income</i>	43.455	55.077	30.667	12.576	13.319
Hasil Investasi / <i>Investments Income</i>	51.821	41.064	45.590	49.078	51.295
Biaya Operasional / <i>Operating Expenses</i>	30.885	39.088	43.281	41.703	43.327
Laba Sebelum Pajak / <i>Net Income Before Tax</i>	64.163	56.801	32.886	19.564	21.657
Laba Sesudah Pajak / <i>Net Income After Tax</i>	59.775	50.790	33.896	20.684	21.482
Aktiva / <i>Assets</i>	573.177	579.319	595.381	617.031	628.666
Kewajiban / <i>Liabilities</i>	91.003	81.228	77.732	88.346	83.303
Ekuitas / <i>Equity</i>	482.174	498.091	517.649	528.685	545.362

Ringkasan Keuangan
Financial Highlights

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian/ <i>Description</i>	2003	2004	2005	2006	2007
Risk Based Capital (RBC)	1,269 %	1,723 %	1,818 %	1,703 %	1,735 %
Return On Assets (ROA)	11,25 %	9,86 %	5,60 %	3,17 %	3,48 %
Return On Equity (ROE)	12,71 %	10,36 %	6,67 %	3,70 %	4,03 %



Kondisi makro ekonomi Indonesia sepanjang 2007 secara umum cukup baik, khususnya di sektor perbankan dan ekspor. Namun demikian, momentum pertumbuhan ekonomi belum berkorelasi sebanding terhadap perolehan premi ASEI.

Premi Asuransi Ekspor justru turun dibandingkan tahun sebelumnya, padahal ekspor nonmigas naik 15,51% di tahun 2007. Kenaikan harga komoditi CPO belum berimbang pada perolehan premi karena kecilnya porsi ekspor CPO yang diasuransikan. Pertumbuhan perbankan sangat baik, namun kredit sektor riil belum besar sehingga kurang berdampak signifikan pada pertumbuhan premi Asuransi Kredit.

Manajemen dan pegawai ASEI telah menjadikan kondisi berat di tahun 2006 sebagai suatu pelajaran yang sangat berharga. Tingginya klaim di tahun itu, telah dilakukan berbagai langkah antisipatif & pro aktif di tahun 2007. Di tengah manajemen perusahaan yang hanya dikendalikan oleh dua orang direktur, ASEI mampu memperbaiki kondisi berat di tahun 2006, bahkan bangkit menorehkan hasil yang lebih baik.

Meskipun target belum tercapai, namun kinerja ASEI di tahun 2007 cukup memuaskan. Neraca keuangan akhir tahun secara garis besar menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal yang belum tercapai dan terlebih lagi yang berupa penurunan kinerja, akan menjadi perhatian sepenuhnya.

Hingga saat ini, ASEI tetap mampu memberikan kontribusi positif kepada pemegang saham berupa laba perusahaan. Bahkan tahun 2007 membubuhkan laba bersih sebesar Rp 21.48 miliar atau naik 3,86% dibandingkan tahun sebelumnya.

The macro economic condition of Indonesia throughout the year 2007 was, in general, good. Improvement has been clearly made in the sectors of banking and exports. Nevertheless, such improved condition has not brought about correlative impact on the premium income of ASEI.

The premium income Export Credit Insurance even decreased compared to that in the previous year, while the non-oil and gas export increased by 15,15% in 2007. The up rising of the price of crude oil (CPO) exported has not encouraged a positive and significant affect on the premium income due to the relatively low position of the CPO export being insured. The banking sector has been undergoing a remarkable growth, however the loan granted in respect of this sector was so small that it has not produced much improvement in the credit insurance premium income.

The Board of Management and all of the employees of ASEI has taken the difficult condition of 2006 as a valuable lesson. The unfavourable claim records in that year encouraged them to take a number of anticipative, pro-active and corrective measures during the year 2007, so that the company, although only piloted by two directors, could finally manage to improve its performance and could even produce a better result.

Though the target was not achieved appropriately ASEI could to done extent perform satisfactorily. The balance sheet as at the year's end has broadly shown a more improved result compared to that in the previous year. Any problems which have not been resolved, especially the decreases in the performance of the company, should be carefully noticed.

Up to this present time ASEI is constantly able to provide a positive contribution to the shareholders in the form of profit margin. In 2007 the company even managed to make a net profit of Rp. 21.48 billion or increased by 3.86% compared that in the previous year.

Belum semua sasaran terselesaikan tahun 2007, masih banyak pekerjaan yang perlu dilanjutkan. Misi perusahaan untuk membantu mendorong peningkatan ekspor nonmigas dalam bentuk jaminan asuransi ekspor merupakan komitmen yang harus terus ditingkatkan.

Peningkatan porsi pertanggung jawaban Asuransi Ekspor terhadap nilai ekspor nasional adalah tantangan yang terus harus diupayakan. Di tahun 2007, nilai pertanggung jawaban Asuransi Ekspor sebesar Rp 1,47 triliun atau hanya sekitar 0,18% dari total ekspor nonmigas Indonesia.

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk selalu mengelola perusahaan sesuai prinsip-prinsip good corporate governance (GCG). Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran manajemen telah dan terus meningkatkan praktek GCG ini dalam berbagai kebijakan perusahaan.

Peran dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja perusahaan dilakukan antara lain melalui reviu dan monitoring terhadap pelaksanaan rencana kerja dan anggaran perusahaan melalui mekanisme pertemuan berkala dan konsultasi secara berkelanjutan. Manifestasi peran tersebut dapat terlaksana dengan baik tidak terlepas dari dukungan Komite Audit. Peran Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan penerapan GCG patut mendapatkan apresiasi yang tinggi.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kerja keras Direksi dan seluruh pegawai. Dewan Komisaris juga mengucapkan selamat atas kinerja dan prestasi yang dicapai di tahun 2007. Profesionalisme dan motivasi tinggi agar terus dipertahankan dan ditingkatkan untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Not all the targets have been achieved in 2007, so that there are still a number of tasks which have to be carried out. The company's mission to facilitate enhancement of the non-oil and gas export by way of providing export credit insurance is a commitment which has to be constantly maintained and improved.

The magnification of the volume of export insurance position in its relation to the value of the national export is a special challenge which should be constantly endeavoured. During the year 2007 the sum insured of export insurance was Rp. 1.47 billion or only approximately 0.18 % of the total value of non-oil and gas exported from Indonesia.

The Board of Commissioners have been continually encouraged the Board of Directors to manage the company on the basis of the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners acknowledge that the Board of Directors have been from time to time exercising GCG practice in a variety of policies made by the company.

The role and function of the Board of Commissioners in supervising the performance of the company have been executed by way of, among other things, regularly reviewing and monitoring the action and budget plans of the company through the mechanism of periodical meetings and continuous consultation such valuable role and function could be manifested appropriately due to optimal supports given by the Audit Committee. The role of the Audit Committee in assisting the board of Commissioners to exercise the function of controlling and application of GCG should be highly appreciated.

The Board of Commissioners on the occasion would like to extend their appreciation and thanks for hard working and endeavours having been performed by the Board of Directors and all of the employee of the company. The Board of Commissioners also would like to express congratulation for the good performance and achievement attained in 2007. It is expected that professionalism and high level of motivation could be continually maintained and improved for the sake. of the future of the company.

Kepada segenap pemangku kepentingan, khususnya bertanggung dan mitra bisnis, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaannya selama ini. Tanpa sumbangsih mereka, ASEI tidak akan mampu mencapai hasil kinerja yang diharapkan. Semoga hal tersebut tetap berlanjut di masa-masa yang akan datang.

Di tahun 2008, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi lebih tinggi dari realisasi tahun lalu. Ini juga menjadi tantangan bagi ASEI untuk bisa memanfaatkannya. Sebisa mungkin kinerja perusahaan ke depan mampu mengikuti gerak pertumbuhan ekonomi nasional atau bahkan bisa melampaui. Kerja keras yang selama ini dibuktikan selayaknya terus ditingkatkan menghadapi persaingan bisnis yang semakin berat.

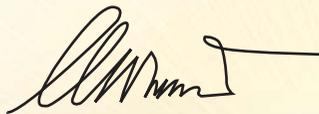
Akhirnya, semoga Tuhan YME senantiasa memberikan bimbingan dan kekuatan untuk perjalanan ASEI ke depan.

Especially to the ASEI's insured and business partner the Board of Commissioners would like to express thanks for the supports and trusts already given to ASEI so far. Without these supports and trust , ASEI would certainly have not achieved the expected performance. It is hoped that such cooperations would be maintained and improved in the coming years.

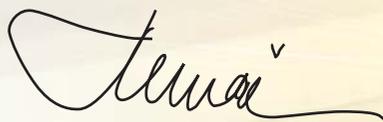
In the year 2008 the Government has set a higher level of economic growth higher than that realised in the previous year. Although it is great challenge for ASEI, ASEI should take advantage of such challenge. It is expected that ASEI would be able to perform in line with or even better than the level of growth of the national economy. The spirit of hard working already shown so far should be properly and endlessly maximised in order to keep pace with the increasingly competitive insurance markets.

Finally, may the almighty God always provide guidance and strength for the future success of ASEI.

Dewan Komisaris/
Board of Commissioner



Adolf Warouw
Komisaris Utama/Chairman



Dumairy
Komisaris/Commissioner



Wiranto
Komisaris/Commissioner



Praise and thanks should be undoubtedly addressed to the Almighty God who had bestowed upon the Board of Commissioners, the Board of Directors and all of the employees of ASEI mercy and strengths, so that the Company managed to pass through the year 2007 safely and successfully. The attainment of such delightful atmosphere was also encouraged by the improved performance of ASEI in 2007 compared to that in 2006.

The national economic condition is apparently getting recovered. In spite of the global effects triggered by the up-rising of international oil prices and by the emerging of subprime mortgage crisis in the United States of America, the Government is endlessly trying to do their utmost in order to make the macro economic condition constantly maintained.

The economic growth achieved at the level of 6,32% represents the highest level of growth reached since the emerging of economic crises in 1997. In addition, the inflation rate of 6,59% which was in accordance with the target as well as the Government policy concerning the cutting of the interest rates for the Central Bank (Bank Indonesia) on a 150 points basis during the year 2007 was responded positively by the markets and business enterprises.

Meskipun kredit perbankan tumbuh 25,5% (melampaui target 22%), namun lebih banyak pada sektor kredit konsumtif dan belum menggerakkan sektor riil. Komponen pendorong pertumbuhan didominasi oleh konsumsi dan ekspor. Ekspor Indonesia selama tahun 2007 mencapai US\$ 113,99 miliar atau tumbuh 13,09% dibanding tahun sebelumnya. Sementara pertumbuhan ekspor nonmigas tercatat sebesar US\$ 91,94 miliar atau naik 15,51%, melampaui target pemerintah 14,5%.

Perbaikan makro ekonomi di atas belum berimbas kepada produk inti ASEI di bidang Asuransi Ekspor dan Asuransi Kredit. Selain belum tergeraknya sektor riil dan sektor korporasi, ASEI juga memberikan kebijakan underwriting yang lebih ketat. Sedangkan kenaikan ekspor nonmigas lebih banyak pada kenaikan harga di komoditi CPO yang masih sangat kecil ditutup di ASEI. Sedangkan di bidang Asuransi Kerugian Umum dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat dan terjadinya berbagai bencana alam, seperti banjir dan gempa bumi.

Tingginya klaim dan beban berat di tahun 2006 masih berlanjut ke tahun 2007. Namun sejak awal tahun 2007, manajemen telah bertekad untuk fokus pada perbaikan kinerja demi mencapai masa depan yang lebih baik. Hasil positif pertumbuhan bisa dilihat dari kenaikan aktiva & pasiva, pendapatan premi, hasil underwriting, hasil investasi dan laba usaha.

Neraca per 31 Desember 2007 ditutup dengan jumlah aktiva dan pasiva Rp 628,67 miliar atau naik 1,89% dibanding tahun 2006 sebesar Rp 617,03 miliar. Pendapatan premi bruto melonjak sebesar 75,39% dari Rp 115,60 miliar menjadi Rp 202,76 miliar

Although the growth of bank loans reached the level of 25,5%, well-above the target of 22%, most of these loans were granted for consumers' goods. Therefore, such growth had not been strong enough to jack-up the real sector. Such growth of bank loans was generated dominantly by the financing of consumers' goods and exports. Exports of goods from Indonesia during the year 2007 reached the value of US\$ 113,99 billion, increased 13,09% compared to that reached during the previous year. Whereas the non-oil and gas exports were valued at US\$ 91,94 billion or increased 15,51%, above the Government target of 14,5%.

However such improved macro economic condition as indicated above has not brought about improvements in the sales of ASEI's main products, i.e. Export Credit Insurance and Credit Insurance. In the condition where the real and corporate sectors were in stagnant position, ASEI tried to apply tighter underwriting policies. The increase in the value of non-oil and gas exports was generated mostly by the increased price of crude palm oil (CPO), but only a small number of those exports of this particular commodity were insured with ASEI. In general insurance sector ASE was confronted to the increasingly tighter market competition in addition to a number of insurance claims related to natural disasters, such as floods and earthquakes.

High claims records and heavy financial burdens experienced by ASEI during the year 2006 still continued to be faced in 2007. As an anticipative action the Board of Management of ASEI, since early 2007, had committed themselves to focusing on the improvement of the Company's performance for the sake of better future. The commitment produced positive result as that reflected by the increased assets and liabilities, premium income, underwriting result, investment income as well as profit.

The balance sheet as at 31 December 2007 was closed with assets and liabilities amounting to Rp 628,67 billion, an increase of 1,89% compared to that of the previous year (2006) amounting to Rp 617,03 billion. Whereas the gross premium income increased by 75,39% from Rp 115,60 billion to Rp 202,76 billion.

Hasil underwriting bisa mengikuti kenaikan premi bruto meskipun hanya naik 5,91% dari tahun 2006 yakni dari Rp 12,58 miliar menjadi Rp 13,32 miliar. Kenaikan hasil investasi sebesar 4,52% menjadi Rp 51,29 miliar dibanding tahun sebelumnya Rp 49,08 miliar. Sedangkan laba bersih tahun 2007 sebesar Rp 21,48 miliar, meningkat 3,86% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 20,68 miliar.

Dari sisi kesehatan perusahaan yang diukur dari Risk Based Capital (RBC), tahun 2007 mencapai 1.735%, ada perubahan sedikit dibandingkan tahun sebelumnya 1.703%. Nilai RBC ini di atas batas minimal yang ditetapkan pemerintah sebesar 120%.

Selain pendapatan premi bruto dan hasil investasi yang melampaui target, pencapaian di atas belum memuaskan. Target-target dalam RKAP banyak yang belum tercapai. Ditambah lagi dari sisi pendapatan premi bersih dan recovery yang mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2007, upaya-upaya keras dilakukan untuk menata perusahaan. Program rightsizing dilakukan dengan hati-hati dan berjalan tanpa gejolak. Pembekuan sementara dua kantor cabang dan downsizing terhadap 2 kantor cabang dilakukan sebagai langkah fokus bisnis dan pemantapan "*Right person in the right place and the right time*". Hasil positif bisa dilihat dari membaiknya perolehan target premi dan pengendalian biaya.

Di sisi internal, dilakukan upaya perbaikan kontinyu terhadap SOP yang meliputi reviu kebijakan operasional, layanan akseptasi yang lebih prudent dan cepat, serta penyempurnaan sistem informasi. Keberadaan unit monitoring risiko yang baru dibentuk tahun sebelumnya terus memberikan kontribusi mengerem klaim. Perbaikan terus-menerus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan tetap mempertahankan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000.

In line with the increased gross premium income the underwriting result also underwent some increase, although only by 5,91% compared to that of the year 2006, from Rp 12,58 billion to Rp 13,32 billion. The investment income also rose by 4,52% to Rp 51,29 billion compared to that of the previous year which amounted to Rp 49,08 billion. Whereas the 2007 net profit was Rp 21,48 billion, an increase of 3,86% compared to that of the previous year amounting to Rp 20,86 billion.

On the point of company financial healthiness measured on a Risk Based Capital (RBC) basis, the RBC reached by ASEI in 2007 was 1,735%, a slight increase compared to that reached in the previous year being 1,703%.

Although the gross premium income and investment income were above the target, such achievement has not been satisfactory. A number of targets as set in the ASEI's 2007 Corporate Plans did not become a reality, whereas the net retained premium income and the income generated from recoveries decreased compared to that reached in the previous year.

During the year 2007 intensive endeavours were made with the objective to improve the Company's performance. The rightsizing program was carried out carefully and ran without restlessness. The Company's policy to freeze temporarily two branch offices and to down-size the other two branch offices was made with the objective to run the business on a more – focused basis and to maintain firmly the "*Right person in the Right Place and Time*" program. The positive result could be seen from the improved achievement in the premium income target and the more effective cost control.

As regards internal operation activities of the Company, improvements were constantly made on the standard operational procedures (SOP) by reviewing the existing operational policies, applying more prudent and quicker risk acceptance/underwriting services as well as improving the information system. The existence of the Risk Monitoring Unit which was established in the previous year remains to play its role as a means of claims control. Continuous improvements have been made for the purpose of maximizing the quality of services based on the quality management ISO 9001:2000.

Good corporate governance (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan diterapkan dan pada tahun 2007 diadakan penyelenggaraan self assessment penerapan GCG di lingkungan perusahaan dengan hasil adalah "baik".

Sangat disadari bahwa SDM merupakan faktor kunci sekaligus krusial dari jenis usaha jasa. Pendidikan untuk meningkatkan kualitas menjadi perhatian yang sangat utama. Jujur diakui bahwa beban berat di tahun 2006 masih berimbas pada semangat pegawai. Perusahaan mendesain training untuk mendongkrak motivasi bagi seluruh pegawai dan juga menyelenggarakan aktifitas untuk meningkatkan kebersamaan sebagai satu tim.

Program corporate social responsibility (CSR) terus menjadi bagian tak terpisahkan dari aktifitas perusahaan. Di tahun 2007, ASEI menaikkan bantuan kepada mitra binaan serta kepeduliannya dalam bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan, bantuan pembangunan tempat ibadah dan bantuan yatim piatu serta donor darah.

Segala yang dicapai di atas patut disyukuri, namun kami sadar belum mencapai yang maksimal. Persoalan strategis hingga kini belum selesai adalah meningkatkan perannya sebagai *Export Credit Agency (ECA)* yang memberikan kontribusi signifikan pada ekspor nonmigas. Struktur organisasi, jumlah dan kualitas SDM, serta produk asuransi juga perlu terus disesuaikan dengan dinamika pasar.

The Good corporate governance (GCG) principle has been consistently and continuously maintained, and in 2007 self – assessment program was executed as an application of that principle. The result was "good".

It is fully realized that human resources become the key and crucial factor in succeeding operation of a services business. Attention was paid to the necessity of running education programs in endeavouring to improve the quality of the Company's human resources. It is honestly admitted that the heavy financial burden in 2006 still created negative influence on the working spirit of the Company's employees. In order to overcome such unfavourable condition the Company has decided to design and provide some training programs aimed at improving the motivation among all of the employees. The Company also developed other special activities for the purpose of building up and maintaining the spirit of togetherness among the employees as a one-team.

The "Corporate Social Responsibility (CSR)" program continues to be developed as an integral part of the Company's activities. During the year 2007, the Company increased its donations to its business partners and provided the same to the natural disaster victims, also donations for educational purposes and for the construction/reconstruction of religious venues as well as donations to orphanages and executed blood donor.

Every achievement as above should of course be acknowledged with proper thanks, although we do realize that we did not manage to gain the optimum result. A strategic problem which has not been resolved to date is the inability of the Company as an Export Credit Agency (ECA) to maximize its role in providing significant contribution towards the development of non-oil and gas export sector. The organizational structure, the number and quality of the human resources and of the insurance products still need to be improved in line with the increasingly dynamic market development.

L a a n d a n D i r e k s i
B o a r d o f D i r e c t o r s R e p o r t

Pada akhirnya, Direksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh stakeholder. Kepercayaan nasabah/tertanggung kepada ASEI telah memberikan kontribusi yang sangat besar. Atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan seluruh pegawai ASEI dan dukungan Dewan Komisaris, mengantarkan perusahaan ini melewati tahun 2007 dengan baik.

Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan kekuatan kepada seluruh jajaran ASEI agar dapat menghadapi dan menjalankan usaha dengan lebih baik di tahun-tahun mendatang. Amien.

Finally, the Board of Directors of ASEI hereby extend its thankfulness and appreciation to all the stakeholders of the Company. The trust already given by the clients/insureds to ASEI so far has created valuable contributions to the performance of ASEI. With the spirit of hard working already realized by all of the Board of Commissioners of ASEI, our beloved Company could eventually pass through the year 2007 safely.

May the Merciful God always offer strengths and guidance to all the employees and the Broad of Directors of ASEI, so that more improved Company's performance in the years to come can be realized. Amien.

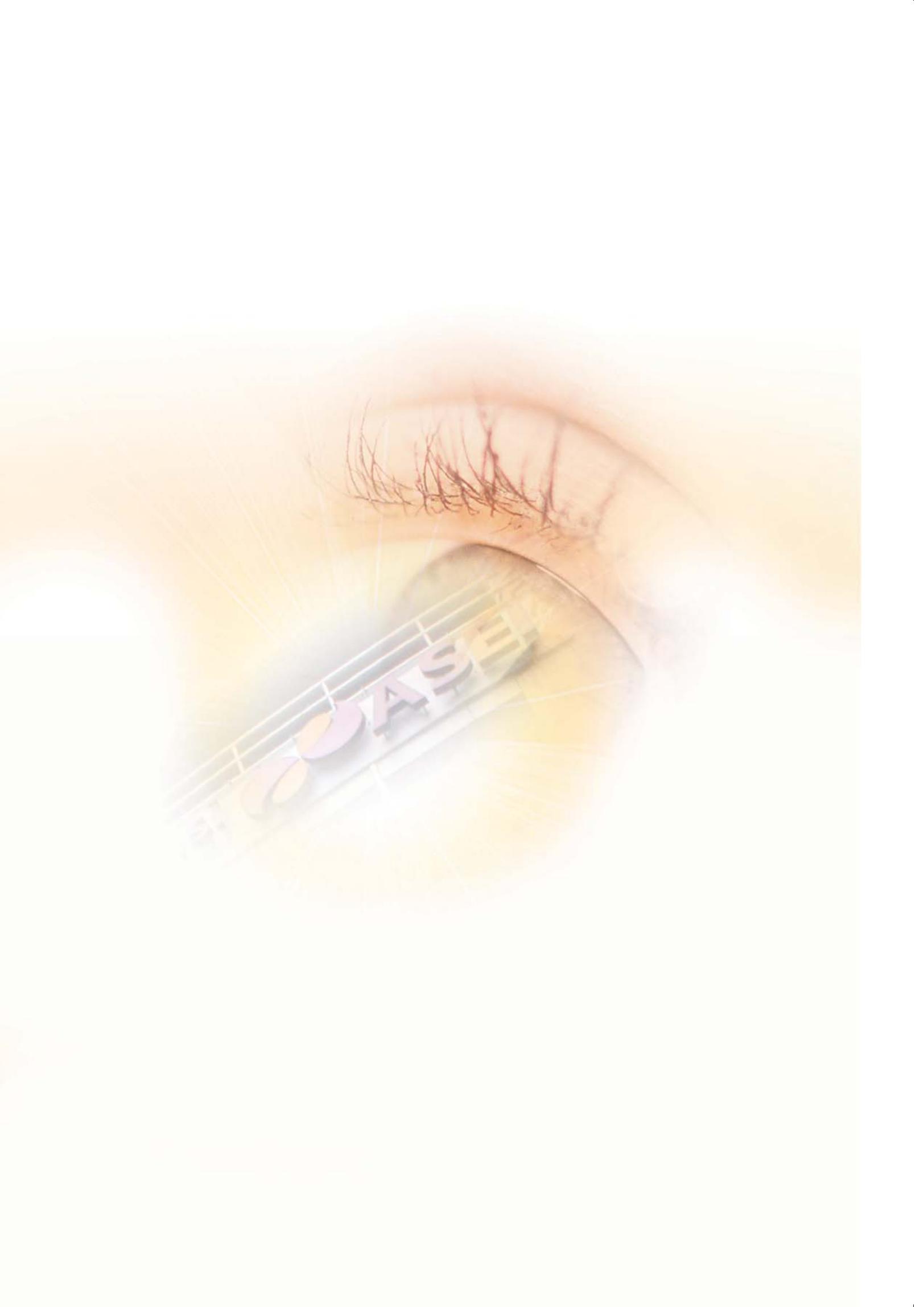
L a p o r a n D i r e k s i B o a r d o f D i r e c t o r s R e p o r t

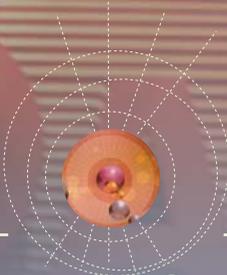
Dewan Direksi/
Board of Directors

Zaafri Razief Amir
Direktur Utama/President Director

Marthin F. Simarmata
Direktur Keuangan/ Financial Director

Indra Noor
Direktur Operasional/Operations Director





<p>Nama Perusahaan PT (Persero) Asuransi EKspor Indonesia</p>	<p>Company's Name PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia</p>
<p>Bidang Usaha Asuransi Kerugian Umum</p>	<p>Lines of Business General Insurance</p>
<p>a. Asuransi Ekspor : Memberikan proteksi kepada eksportir atau pendiskontoan wesel atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa oleh eksportir dari Indonesia.</p>	<p>a. Export Credit Insurance : To provide protection to the exporters or banks providing discounted bill facility on the risks of not receiving payments from overseas buyers of Indonesian goods and services.</p>
<p>b. Asuransi Kredit : Memberikan proteksi kepada kreditur yaitu Bank atau Lembaga Keuangan dan pihak lainnya atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur.</p>	<p>b. Credit Insurance : To provide protection to creditors i.e. banks or financial institutions or others on the risks of not receiving credit settlement from their debtors</p>
<p>c. Penjaminan : Memberikan jaminan financial kepada obligee atau pemilik proyek atas tidak disepakati kinerja yang telah diperjanjikan, termasuk Customs Bond dan penjaminan lainnya.</p>	<p>c. Guarantee : To provide a financial guarantee to the obligee or project's owner on the risks of not getting agreed performance. Guarantee business includes Customs & Surety Bond and others.</p>
<p>d. Asuransi Kerugian Umum : ASEI juga melakukan upaya lain dibidang asuransi kerugian umum antara lain: marine cargo, property all risks, engineering dll.</p>	<p>d. General Insurance ASEI also provide general insurance coverage such as marine cargos, property all risks, engineering, etc.</p>
<p>Pemilik : 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia</p>	<p>Owner: 100% owned by The Government of Republic of Indonesia</p>
<p>Tanggal Pendirian : 30 November 1985</p>	<p>Establishment Date : November 30, 1985</p>
<p>Dasar Hukum :</p> <ul style="list-style-type: none"> Undang – undang No. 2 Tahun 1992 tentang Perasuransian. PP No. 1 Tahun 1982 tentang Ekspor Impor dan Lalu Lintas Devisa. 	<p>Legal Basis :</p> <ul style="list-style-type: none"> Government Act No. 2 of 1992 on Insurance Business Government Regulation No. 1/1982 on Undertaking of Export, Import and Foreign Exchange
<p>Modal Dasar dan Modal Disetor</p> <p>Modal Dasar : Rp. 800.000.000.000 Modal Disetor : Rp. 300.000.000.000</p>	<p>Authorized Capital and Paid Up Capital</p> <p>Authorized Capital: Rp. 800.000.000,00 Paid Up Capital: Rp. 300.000.000,00</p>
<p>Akte Pendirian Akte Notaris No. 173 tanggal 30 November 1985 berikut Akte Perubahan terakhir No. 11 tanggal 28 Januari 2008</p>	<p>Establishment Act Notary Deed No. 173 dated November, 30, 1985, latest amendment Notary deed No. 11 dated January, 28, 2008</p>
<p>Produk-Produk Jenis kelompok produk yang melayani segmen korporasi dan ritel</p>	<p>Products Three types of product servicing corporate and retails segment.</p>
<p>Jumlah Kantor : Tujuh (7) Kantor Cabang</p>	<p>Number of Branch Offices Seven (7) branch offices</p>
<p>Kantor Pusat : Gd. Menara Kadin Indonesia Lt. 21 dan 22 Jl. HR. Rasuna Said, Blok X5 Kav. 2-3 Jakarta 12950</p>	<p>Head Office Menara Kadin Indonesia Building, 21 and 22 Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta 12950</p>



Latar Belakang dan Sejarah Perusahaan

PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI) didirikan sebagai realisasi komitmen Pemerintah untuk mengembangkan ekspor non migas nasional. ASEI yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang seluruh sahamnya dimiliki Pemerintah RI, didirikan pada tanggal 30 November 1985 sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 1982 tentang pelaksanaan ekspor, impor dan lalu lintas devisa.

Melalui PP dimaksud Pemerintah memberikan fasilitas pembiayaan ekspor, jaminan kredit ekspor dan asuransi ekspor dengan syarat – syarat lunak. Fasilitas pembiayaan ekspor berupa kredit likuiditas dari Bank Indonesia disalurkan melalui bank- bank pelaksana. Sedangkan fasilitas jaminan kredit ekspor dan asuransi ekspor dilaksanakan oleh PT. Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO), selanjutnya dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 12/KMK.011/1986 dialihkan kepada ASEI.

Dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan ekspor non-migas pada awalnya terdapat suatu sistem yang mengikat dan kerjasama yang erat antara Bank Indonesia, Bank – bank Pelaksana serta ASEI. Selanjutnya dengan adanya deregulasi Paket Januari 1990 (PAKJAN'90) fasilitas kredit ekspor dengan syarat lunak tersebut dihapuskan. Sementara itu ASEI terus menyediakan fasilitas jaminan kredit ekspor dan asuransi ekspor, namun tidak lagi berada dalam suatu system dengan fasilitas pembiayaan ekspor. Meskipun terjadi perubahan kondisi eksternal yang sangat mendasar yang memberikan dampak sangat signifikan khususnya terhadap kinerja usaha Jaminan Kredit Ekspor dan Asuransi EKspor. ASEI berupaya tetap konsisten dengan misi utamanya turut mendukung peningkatan ekspor non migas nasional.

Disisi lain ASEI berupaya meningkatkan kinerja yang terus menurun sejak PAKJAN'90 tersebut dengan memasuki bisnis Asuransi Kerugian Umum.



Background & History of The Company

PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI) was established as a realization of the government's commitment to improve national non-oil and gas exports. ASEI, representing a State Owned Enterprise that is fully owned by government of the Republic of Indonesia, was established on November 30, 1985 as a follow-up of Government Regulation (PP) No. 1/1982 concerning the undertaking of exports,

imports and foreign exchange. Under this regulation the government provides export-financing facility, export credit guarantee and export credit insurance with soft terms and conditions. The export financing facility included credit liquidity facility from Bank Indonesia (the Central Bank) was channeled through executing banks. While export credit guarantee facility originally carried out by PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) the by decree of the Minister of Finance No. 12/KMK.011/1986 was assigned to ASEI.

In the government efforts to increase non-oil and gas exports, originally there was close cooperation among Bank Indonesia, executing banks, and ASEI. Then through the deregulation Package of January 1990, soft terms export credit guarantee facility and export credit-financing facility were terminated. Even though there was basic external change producing very significant impact to particularly the business performance of export credit guarantee and credit insurance, ASEI tried to be consistent with the mission to participate in supporting the development of non oil-and gas exports.

On the other hand, ASEI tried to restrain the decreasing performance after the deregulation Package January of 1990 by entering the General Insurance business.

Struktur Organisasi

Perkembangan lingkungan usaha yang dinamis menjadikan ASEI turut menyesuaikan bentuk organisasinya baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang dengan mempertajam fokus bisnis yang dipandang akan menguntungkan dengan tetap memperhatikan efisiensi dan efektifitas sehingga tetap tercipta pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan.

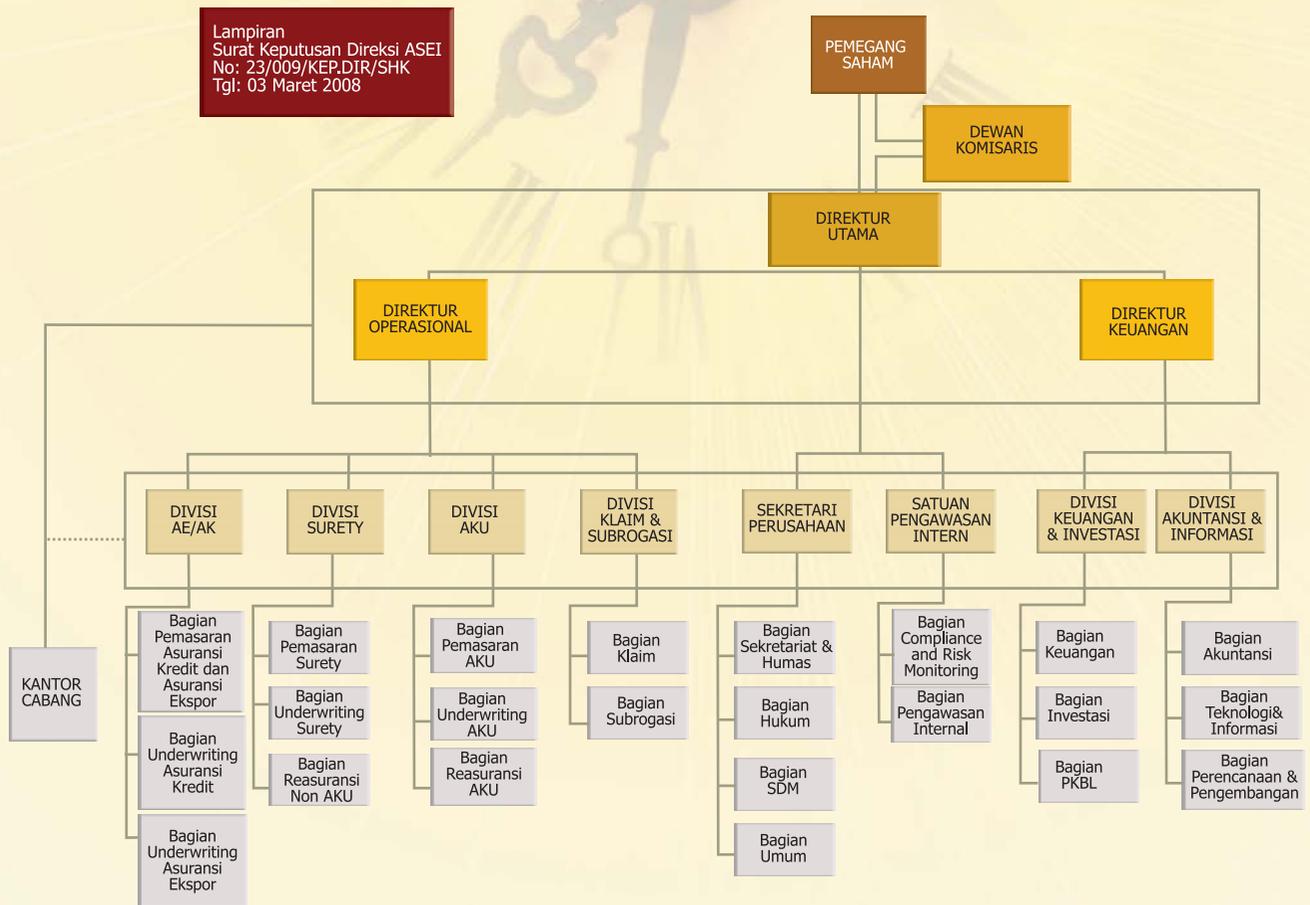
Struktur Organisasi ditetapkan sesuai Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Ekspor Indonesia No. 23/009/KEP.DIR/SHK tanggal 3 Maret 2008. Didalam Struktur Organisasi yang baru memiliki 8 (delapan) posisi Kepala Divisi atau setingkat Kepala Divisi.

Organizational Structure

Efficiency and Effectiveness of ASEI's organization are always reviewed with the purpose of adjust itself with the dynamic business development. The efficiency in organization structure can be seen by the flat structure. This will shortens the bureaucracy path so that it will delivers faster and better services to customers.

The organization structure has been put into effect with the decree of Board of Directors of ASEI No. 23/009/KEP.DIR/SHK dated March 3, 2008. Under this new structure, ASEI has divided into 8 (eight) divisional positions.

Struktur Organisasi PT. (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia



Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi Perusahaan senantiasa menjadi pemacu semangat dan penerang (*guiding light*) dalam menjalankan semua kebijakan dan kegiatan perseroan baik secara internal maupun eksternal.

Vision & Mission of The Company

Company Vision & Mission are the guiding light for the company in implementing its policies and activities, internally & externally.



Visi

Menjadi perusahaan Asuransi dan Penjaminan terkemuka berdasarkan Sumber Daya Manusia dan Produk yang berdaya saing serta memiliki aliansi strategis yang kuat dan jaringan keahlian global.

Misi

Melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya membantu mendorong peningkatan ekspor non migas dengan menjalankan kegiatan usaha di Bidang Asuransi EKspor, dan Asuransi Kredit serta di Bidang Asuransi Kerugian Umum.

Vision

To become leading insurance and guarantees company based on solid strategic alliances and competitive human resources and product with global knowledge networking.

Mission

To support government program in national economic development in general, and specially to boost the non-oil and gas exports by providing export credit insurance, credit guarantee and other insurance or guarantees applicable.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Adolf Warouw Komisaris Utama

Lulusan Fakultas Hukum, Universitas Indonesia dan penyandang Magister Hukum dari Harvard Law School, USA ini memiliki pengalaman yang sangat luas dalam pembinaan dan pengelolaan BUMN melalui berbagai penugasan dari Departemen Keuangan RI. Beliau juga merupakan salah satu pemerakarsa dari unit pembinaan BUMN di Departemen Keuangan RI sebelum unit tersebut menjadi Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN.

Sebelum menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Keuangan sejak tahun 1999, Beliau adalah Kepala Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara. Pengalamannya yang luas sangat mendukung tugasnya sebagai Komisaris Utama ASEI sejak tahun 1995. Lahir di Manado pada tanggal 9 Februari, 65 tahun yang lalu.

Saat ini Beliau dosen Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Beliau menyandang beberapa penghargaan seperti Bintang Jasa Utama dan Satya Lencana Karya Satya dari Presiden Republik Indonesia



Board of Commissioners

Adolf Warouw President Commissioner

Graduated from Faculty of Law, University of Indonesia, and holder of postgraduate degree from Harvard School of Law USA. He has very wide experience in developing and managing state own enterprises through various assignments from the Ministry of Finance, Republic of Indonesia. He was also one of the founders to develop a unit to empower state owned enterprises at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia; the unit then became Directorate General of Empowerment of State Owned Enterprises.

Before holding position as Expert Staff of Minister of Finance since 1999, He was the Chairman of Agency for State Claims and Auction. His wide experiences have supported his job as the President Commissioner of ASEI since 1995. Born in Manado on February 9, 65 years ago, currently He is a

lecturer at Faculty of Law, University of Indonesia. He holds several awards such as Bintang Jasa Utama and Satya Lencana Karya Satya from the President of Republic of Indonesia.

D e w a n K o m i s a r i s
B o a r d o f C o m m i s s i o n e r s

Dumairy Komisaris

Dengan latar belakang pendidikan di bidang Ekonomi Pertanian dari Universitas Gajah Mada serta menyandang gelar magister dari Chatolic University of Leuven, Belgia, Beliau sangat aktif di organisasi – organisasi profesional. Lahir di Begawan, Sumatera Utara, pada 17 Februari 1956 Beliau mengisi sebagian besar waktunya di bidang pendidikan dan riset. Beliau menjadi dosen pada tahun 1980, saat ini menjabat sebagai Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan telah memperkaya kompetensinya sebagai komisaris di ASEI Sejak tahun 2000.



Dumairy Commissioner

With the educational background in Agricultural Economics from University of Gajah Mada and master degree from Catholic University of Leuven, Belgium, He is very active in professional organizations. Born in Belawan, North Sumatra on February 17, 1956, He spends his career in the field of education and research. He started as lecturer in 1980, currently he is the Deputy Dean of Faculty of Economics, University of Gajah Mada, Yogyakarta. The above background has enriched his competency as ASEI's commissioner since 2000.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Wiranto Komisaris

Dengan pengalaman kerja dalam membina BUMN serta pengalaman kerja di industri asuransi, Beliau menjadi komisaris ASEI Sejak tahun 2004. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang dan meraih gelar master dari University of Miami di Coral Gables, USA, Beliau telah memiliki pengalaman luas dalam pembinaan BUMN. Lahir di Batang, Jawa Tengah pada tanggal 10 Agustus 1958. Beliau telah bekerja di Departemen Keuangan Sejak 1990 bekerja pada kantor Kementerian Negara BUMN. Disamping itu, sejak tahun 2000 sampai dengan 2004 menjabat sebagai komisaris PT. Asuransi Jiwasraya (Persero).



Wiranto Commissioner

With experiences in empowering state owned enterprises and in the insurance industry, He has become the commissioner of ASEI since 2004. Graduated from Faculty of Economics, University of Diponegoro, Semarang and master degree from University of Miami Coral Gables, USA, He has wide experiences of state owned enterprises supervision. Born in Batang, Central Java on August 10, 1958. He has worked in the Ministry of Finance since 1990. In addition, from 2000 to 2004 he was the Commissioner of PT. Asuransi Jiwasraya (Persero).



Dewan Direksi
Board of Directors

Dewan Direksi

Zaafri Razief Amir Direktur Utama

Bapak kelahiran Surabaya pada tanggal 01 Agustus 1954 ini adalah ayah dari dua orang putra dan dua orang putri. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1980 dan meraih gelar Master of Economic dari University of New England, Australia tahun 1986.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1981 sebagai pegawai negeri di Pusat Analisa APBN, Departemen Keuangan dan pada tahun 1992 dipercaya sebagai Direktur Perbankan dan Usaha Jasa Pembiayaan, Ditjen Lembaga Keuangan. Pernah bertugas di lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, sebelum ditunjuk menjadi Direktur Operasional PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia pada tahun 2000. Pada tahun 1997 Beliau menerima penghargaan dari pemerintah RI berupa Satya Lencana Karya 10 tahun.

Dengan pengalaman kerja di Departemen Keuangan serta ditunjang oleh latar belakang pendidikan baik formal maupun non formal telah memperkaya wawasan serta kompetensinya sebagai Direktur Utama PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia.



Father of four (2 sons and 2 daughters) was born in Surabaya on 01 August 1954. Graduated from Faculty of Economy, Universitas Indonesia on 1980 and got his Master of Economics from University of New England Australia on 1986.

He began his carrier on 1981 as a government official in Center for State's Budget Analysis, Ministry of Finance. In 1992 he was appointed as Director for Banking and Financing Services, Directorate General of Financing Institutions, Ministry of Finance. He then transferred to Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan and in 2000 appointed as Operational Director of ASEI.

In 1997 he get an award for The Government of Republic Indonesia for his 10 years continuing service. His broad and extensive experiences in the Ministry of Finance and his deep knowledge through education and trainings justify his competence to hold the position of ASEI's President Director.

Board Of Directors

Zaafri Razief Amir President Director

Dewan Direksi

Board of Directors

Marthín F. Simarmata **Direktur Keuangan**

Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung dan pemegang gelar Magíster dari STM PPM Jakarta ini telah bergabung dengan ASEI sejak tahun 1990. Dari tahun 2002 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Keuangan dan sejak tahun 2005 sampai 2007 ditunjuk sebagai Pjs. Direktur Utama.



Marthin F. Simarmata **Finance Director**

Graduated from Faculty of Economics, University of Padjadjaran, Bandung and holder of magisterial degree from STM PPM Jakarta, He has been with ASEI since 1990. From 2002 He has become the Finance Director of ASEI, and since 2005 until year 2007 he has been assigned as Acting President Director.

Ayah dari empat Putri yang dilahirkan di Pulau Samosir, Sumatera Utara, pada tanggal 7 Mei 1951, memiliki kompetensi tinggi dalam bidang keuangan karena pengalaman dan pendidikannya baik di dalam maupun di luar negeri.

Father of four daughters was born in Samosir Island, North Sumatra, on May 7, 1951. He has high competency in finance from his work experience and education both in domestic and overseas.

Sebelum bekerja di ASEI, sejak 1976 sampai 1979 bekerja pada kantor Akuntan Publik. Dan sejak 1980 sampai dengan 1989 bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Prior to working at ASEI, from 1976 until 1979 he worked at Public Accountant Office. And from 1980 to 1989 worked at the Control Agency for Development and Finance (BPKP).

Dewan Direksi **Board of Directors**

Indra Noor **Direktur Operasional**

Akuntan lulusan Universitas Indonesia ini lama berkarier di industri perbankan sebelum bergabung dengan PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia tahun 2000. Selama bekerja di salah satu bank pemerintah, Ia memperoleh beasiswa untuk gelar Master of Business Administration in Finance dari University of Nebraska, Lincoln-USA. Awal tahun 2008 Ia diangkat sebagai Direktur Operasional PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia sampai sekarang. Kelahiran Minang yang menikahi wanita Sunda ini memiliki 2 orang Putri dan 1 orang Putra.



Indra Noor **Operations Director**

The accounting graduate from University of Indonesia had spent a long career in the banking industry before joining ASEI in 2000. During his service at a state owned bank, he got a scholarship to pursue the MBA degree in Finance from University of Nebraska, Lincoln - USA. In the beginning of 2008 he was appointed as the Operations Director of ASEI. The Minangnese who married a Sundanese has two daughters and one Son.

Komite Audit

Wiranto Ketua

Disamping menjadi anggota Komisaris ASEI, Beliau adalah Ketua Komite Audit sejak 2 Oktober 2006.



Audit Committee

Wiranto Chairman

As well as a member of ASEI's Board of Commissioners, He also the Chairman of ASEI's Audit Committee since October 2, 2006.

Ii Baihaqi Mustafa Anggota

Bapak kelahiran Ciamis pada tanggal 20 Agustus 1945. Beliau menjadi anggota Komite Audit PT. Asuransi Ekspor Indonesia sejak tahun 2005. Selain itu sampai saat ini juga sebagai dosen pada fakultas Ekonomi Universitas Langlangbuana Bandung – Jawa Barat. Sebelumnya selama kurang lebih 30 tahun, bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).



Ii Baihaqi Mustafa Audit Committee

He was born in Ciamis, West Java on August 20, 1945. He has become the member of ASEI's Audit Committee since 2005. He has been the lecturer at Faculty of Economic of Langlangbuana University, Bandung – Jawa Barat. Prior to that he worked for The Control Agency for Development and Finance (BPKP) for almost 30 years.

Sumijono Anggota

Bapak kelahiran Yogyakarta pada tanggal 10 Mei 1947 adalah Ayah dari dua orang Putra dan dua orang Putri. Beliau menjadi anggota Komite Audit ASEI tahun 2007, sebelumnya selama kurang lebih 36 tahun bekerja sebagai auditor di BPKP maupun di Kantor Akuntan Publik.



Sumijono Audit Committee

He was born in Yogyakarta on 10 May 1947 is a Father of four, 2 Sons and 2 Daughters. He has been servicing as Audit Committee since 2007. Before taking this post he served almost 36 years as an Auditor in the Control Agency for Development and Finance (BPKP) and Public Accountant Office.



PROFIL DIVISI

DIVISION PROFILES

Divisi Asuransi Ekspor dan Asuransi Kredit	Didiet S. Pamungkas	Division of Export Credit Insurance and Credit Insurance
Divisi Surety	Satria Indra Gunawan	Division of Surety
Divisi Asuransi Kerugian Umum	Galung Priyo Santoso	Division of General Insurance
Divisi Klaim dan Subrogasi	Saleh Arifin	Division of Claims & Subrogation
Divisi Sekretari Perusahaan	Riduan Simanjuntak	Corporate Secretary
Divisi Keuangan	Harry Prabowo	Division of Finance
Divisi Akuntansi dan Informasi	Syamsudin Cholid	Division of Accounting and Information
Satuan Pengawasan Intern	Seskohadie Adhi Koesoemo	Internal Audit Unit

SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka mewujudkan gambaran visi dan misi perusahaan dan untuk mendukung sasaran – sasaran perusahaan sehingga mempunyai daya saing dalam era globalisasi maka sumber daya manusia adalah merupakan aset utama ASEI. Aspek yang diutamakan dalam menjalankan bisnis di bidang jasa khususnya jasa asuransi dan penjaminan adalah aspek pelayanan, sehingga perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi dan penempatan sumber daya manusia yang tepat di seluruh wilayah kerja sehingga dapat memberikan pelayanan secara baik dan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan pasar.

Perusahaan selalu berupaya melakukan pengembangan dan peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan budaya kerja, spirit kerja, motivasi kerja, solidaritas teamwork serta kesejahteraan pegawai secara konsisten dan berkesinambungan sehingga diharapkan produktivitas pegawai dapat terus meningkat dan mempunyai integritas yang tinggi dalam menunjang aktivitas operasional.

Dari aspek kuantitas, ASEI senantiasa menjaga jumlah pegawai pada tingkat cukup namun tetap efisien, selain itu juga memperkerjakan tenaga temporer yang dilakukan secara outsourcing sesuai kebutuhan untuk pekerjaan-pekerjaan atau proyek tertentu.

Adapun komposisi pegawai ASEI tahun 2006 – 2007 berdasarkan tingkat pendidikannya sbb :

Tingkat Pendidikan	2006	2007
S2	23	22
S1	93	90
DIII	21	20
lainnya	21	21
Jumlah	158	153

HUMAN RESOURCES

To realize the company's vision and mission as well as to support goals achievement as global and high competitiveness, human resources are deemed as primary asset of the company. The heart of service company like ASEI lies in the quality of services provided. Accordingly, the company always strives to improve employees' competence and assigns the right personnel for all units. This assignment is

designed to and aimed at improving the quality of services and flexible to the market demands.



From years to years the knowledge development, skills, working attitude and culture, working spirits,

teamwork solidity as well as welfare are improved consistently and continuously so that the employee productivity can be continuously improved in order to support operational activities.

From the quantity side, ASEI always maintains the number of employees in optimum level but efficient in servicing the business. Also employs temporary workers hired through outsourcing in accordance with the need of certain jobs or business projects.

The composition of ASEI employees 2006-2007 based on educational background:

Level of Education	2006	2007
Master Degree	23	22
Undergraduate	93	90
Diploma	21	20
Other	21	21
Total	158	153

Selain pendidikan formal, perusahaan mempunyai tenaga ahli berprofesi yaitu :

- A2IK : 18 (delapan belas) orang
- A3IK : 1 (satu) orang

Rekapitulasi pegawai ASEI tahun 2007 berdasarkan Jabatan:

Tingkat Jabatan	2006	2007
Struktural	47	49
Non Struktural	111	104
Spesialis	62	57
Profesi	38	37
Pelaksana	11	10
Outsourcing	74	-
Honorer	2	3
Administrasi	51	51
Magang	21	-

Area manajemen sumber daya manusia yang dikembangkan ASEI antara lain meliputi area berikut ini:

1. Pengembangan SDM

Program pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan serta pengembangan karir yang diukur dari Penilaian Prestasi Kinerja Pegawai. Program pendidikan dan pelatihan dikembangkan berdasarkan training matriks sesuai dengan kebutuhan jabatan yang meliputi kompetensi khusus atau teknis ataupun kompetensi umum dan dilaksanakan dengan cara mengirim ke public training baik di dalam negeri maupun di luar negeri atau secara inhouse training sehingga seluruh pegawai dapat memperoleh kesempatan yang sama. Selain hal tersebut, pegawai juga diberikan kesempatan melakukan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau mengambil ahli profesi. Program pendidikan dan pelatihan dilakukan berdasarkan sistim dan Prosedur dalam ISO 9001-2000.

Guna mengembangkan posisi struktural dan fungsional dimasa yang akan datang, maka perusahaan telah melakukan pola kaderisasi secara terus-menerus disesuaikan dengan kebutuhan organisasi yang terus berkembang.

A side of formal educational Background ASEI has profesional employees:

- A2IK : 1 person
- A3IK : 18 person

Recapitulation of employee's ASEI based on Positions:

Positions	2006	2007
Structural	47	49
Non Structural	111	104
Specialist	62	57
Professional	38	37
Junior Officer	11	10
Outsourcing	74	-
Honorary	2	3
Administration	51	51
Magang	21	-

The areas of human resources development by ASEI include the followings:

1. Manpower Development

The human resources development program implemented through education and trainings as well as career development. The education and training programs are developed on the basis of training matrix in accordance with the needs for position qualifications, special competency for specifics position and job or general competition. The programs are carried out both through in-house and domestic or overseas training and education institutions. Standard Operating Procedures (SOP) for employee education and training are included in ISO 9001:2000.

To develop the organizational structure and functional units in the future, the management maintains program management trainee to creates cadres for future leadership.

2. Hubungan Industrial

Guna mengatur hak – hak dan kewajiban pegawai dan perusahaan, maka ASEI mempunyai Peraturan Kepegawaian beserta turunannya berupa keputusan – keputusan Direksi lainnya, yang disusun dengan tetap mengacu kepada undang – undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Perusahaan menerapkan *system reward* dan *punishment* secara transparan dan konsisten kepada pegawai guna memberikan motivasi dan peningkatan produktivitas kerja pegawai. Manajemen lebih terbuka guna menerapkan *hearing system* dan konseling kepada pegawai salah satunya melalui Survey Kepuasan Pegawai dan telah dibentuknya Komite Pertimbangan Pegawai agar dapat menampung aspirasi pegawai dan menyelesaikan perselisihan yang terjadi antara pegawai dengan manajemen.

3. Sistem Remunerasi

Remunerasi pegawai adalah keseluruhan paket fasilitas yang diberikan perusahaan kepada pegawai sesuai dengan kepangkatan dan atau golongan dan atau jabatan pegawai yang bersangkutan, yang meliputi gaji, tunjangan dan bantuan serta berbagai fasilitas lainnya. Perusahaan menganut sistem penggajian yang disusun berdasarkan golongan gaji dan prestasi kerja pegawai. Disamping gaji yang bersifat bulanan perusahaan memberikan tunjangan-tunjangan dan bantuan lainnya berupa Tunjangan Keagamaan dan Tunjangan Cuti serta Bantuan Perumahan, Bantuan Pakaian, Bantuan Kesehatan serta bantuan kesejahteraan yang diberikan dengan mendasarkan pada kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan mengikutsertakan pegawainya dalam program pensiun (JHT dan THT) dan JAMSOSTEK serta asuransi bagi pegawai yang sedang menjalankan perjalanan dinas.

4. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

Saat ini ASEI sudah mempunyai komputerisasi sistem informasi yang komprehensif dan terintergrated antara informasi SDM, meliputi sistem penggajian, sistem penilaian kinerja pegawai, sistem pendidikan dan latihan serta reward dan punishment yang diberikan.

2. Industrial Relations

In order to makes a clear definitions regarding the rights and obligations of all parties in the company, ASEI establishes Rules of Employment Affairs refers to prevailing Laws and Labor Act. The company implements a reward and punishment approach transparently and consistently to motivate employees and improve their productivity.

The Management practices open system, the company set-up the Employee Advisory Committee to facilitate human resources issues and from the employees side an Labor Union has been establish. All employees are then can easily access the management and channeling their ideas through these two independent bodies.

3. Remuneration System

Remuneration is the whole facility given by the company to the employee according to their rank in the organization. This includes salary, allowances and other facilities. Allowances provided to the employees may in the form of Holy Day (Religious); On leave, Housing; Uniform; Health and Social Allowances. The company also enrolled its employees to Pension Fund Program and JAMSOSTEK (Employee Social Security Protection). The company adopts remuneration system based on salary classification and merit.

4. Human Resources Information System

Nowadays the company already has a comprehensive and integrated system in human resources management. This system includes remuneration and allowances system, performance evaluation system, and employee training and education system and human resources database.

Kantor Cabang

Guna mempertajam wilayah pasar agar fokus sesuai segmen pasar masing – masing wilayah kerja, perusahaan mengambil kebijakan memperkuat kantor – kantor cabang potensial sehingga saat ini ASEI mempunyai 7 (tujuh) kantor cabang yang tersebar di kota – kota besar yaitu Jakarta, Surabaya, Tangerang, Semarang, Bandung, Medan dan Makassar.

Branch and Offices

To expand market penetration, the company's policies and strategies focused on strengthening Branch and Representative Offices based on respective market potential. ASEI has 7 (seven) branch offices in major cities of Indonesia: Jakarta, Surabaya, Tangerang, Semarang, Bandung, Medan, Makassar.



Jajaran SDM Kantor Cabang Surabaya

Berikut ini adalah Kepala Cabang ASEI :

1. Cabang Jakarta : Badruz Zaman
2. Cabang Surabaya : Mahendra Sunaryo
3. Cabang Medan : Hairil Laksmono
4. Cabang Bandung : Puguh Prasetya
5. Cabang Semarang : David Setiawan
6. Cabang Makasar : Amron
7. Cabang Tangerang : Henny Narendra

The following are ASEI's Branch Offices Manager:

1. Jakarta Branch : Badruz Zaman
2. Surabaya Branch : Mahendra Sunaryo
3. Medan Branch : Hairil Laksmono
4. Bandung Branch : Puguh Prasetya
5. Semarang Branch : David Setiawan
6. Makassar Branch : Amron
7. Tangerang Branch : Henny Narendra

PEMEGANG SAHAM

ASEI merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dimana seluruh sahamnya dimiliki sepenuhnya 100% oleh Negara Republik Indonesia

Saat ini Modal Disetor ASEI berjumlah Rp. 300 Milyar, sedang Modal Dasar berjumlah Rp. 800 Milyar.

The SHAREHOLDERS

Asuransi Ekspor Indonesia is a state-owned company whose entire shares are owned by the Republic of Indonesia.

Currently paid up capital of ASEI amounted at Rp. 300 billion, while authorized capital amounted at Rp. 800 billion

PRODUK-PRODUK ASEI

Kiprah ASEI sejak 1985 adalah memberikan proteksi asuransi kepada perbankan dan sektor riil khususnya dalam upaya mendukung pengembangan ekspor non-migas.

Saat krisis mendera perbankan dan sektor riil, ASEI melakukan terobosan usaha dengan masuk ke bisnis Asuransi Kerugian Umum lainnya, termasuk penjaminan seperti Surety Bonds dan Custom Bonds. Namun demikian, ASEI tetap fokus dan konsisten menjalankan misi usahanya melalui produk Asuransi Ekspor dan Asuransi Kredit.

Produk-produk ASEI terdiri dari:

a. Asuransi Ekspor

Dengan Asuransi Ekspor, maka eksportir akan mendapatkan perlindungan terhadap kerugian akibat tidak dilunasinya pembayaran dari importir di suatu negara atau dari bank pembuka Letter of Credit (L/C).

Transaksi yang dapat ditutup oleh Asuransi Ekspor dapat menggunakan ketentuan pembayaran L/C maupun non-L/C (D/A, D/P, CAD, dan O/A). Selain itu, Asuransi Ekspor juga memberikan perlindungan kepada bank yang mendiskonto wesel ekspor melalui pelimpahan hak ganti rugi kepada bank atau dengan fasilitas Jaminan Pembayaran Wesel Ekspor.

Risiko yang dijamin:

Risiko Komersial:

1. Importir bangkrut (pailit)
2. Importir tidak membayar (cidera janji)
3. Importir menolak menerima barang

Risiko Politik:

1. Larangan transfer
2. Pembatasan kuota impor
3. Pancabutan izin usaha impor
4. Perang atau tindakan permusuhan lainnya

PRODUCTS OF ASEI

Since 1985 ASEI has represented as a supporting ins tution in developing non oil and gas exports through insurance protection that is given to banks as well as real sector particularly export-oriented companies.

During the economic crisis attacking banking and real sectors, ASEI made a breakthrough business by entering General Insurance business and other forms of financial guarantees such as Surety Bonds and Customs Bonds. However, ASEI keeps consistent to undertake its mission through core products namely Export Credit Insurance and Credit Insurance.

Products of ASEI consist of :

a. Export Credit Insurance

Represents a type of insurance giving protection to exporters against possibility of loss due to no payment from the importers or L/C opening Banks.

Eligible transactions for Export Credit Insurance are those with terms of payment of L/C or Non-L/C (D/A, D/P, CAD and O/A). In addition Export Credit Insurance provides protection to the Bank that discounts export bills through indemnity assignment to the bank or through the guarantee facility for export bill payment.

Risks covered:

Commercial Risks:

1. Importer bankruptcy
2. Importer payment default
3. Importer refusal of goods

Political Risks:

1. Transfer restriction
2. Import quota limit
3. Revocation of import business license
4. Wars or other disputes

P r o d u k - p r o d u k A S E I

P r o d u c t s o f A S E I

b. Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit

• Asuransi Kredit

Proteksi yang diberikan Asuransi Kredit adalah memberikan jaminan kepada bank atas risiko kegagalan debitur dalam melunasi fasilitas pinjaman tunai (cash loan) seperti Kredit Modal Kerja dan Kredit Perdagangan.

Penjaminan Kredit Proteksi yang diberikan adalah memberikan jaminan kepada bank atas risiko kegagalan debitur dalam melunasi fasilitas pinjaman non-tunai (non-cash loan) seperti pembukaan L/C atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan penerbitan kontra Garansi Bank.

Jenis-jenis Asuransi Kredit:

- **L/C Impor atau SKBDN**
Pembiayaan yang diberikan oleh bank untuk keperluan pembukaan L/C Impor atau SKBDN dengan jangka waktu maksimum 180 hari setelah tanggal Bill of Lading (B/L).
- **Kredit Modal Kerja**
Pembiayaan secara revolving untuk memasok barang dan jasa dengan durasi maksimum 12 bulan.
- **Kredit Modal Kerja Transaksional**
Pembiayaan secara transaksional untuk memproduksi/memasok barang dan jasa yang penarikannya atas dasar kontrak dengan durasi maksimum 6 bulan.
- **Jaminan Ulang Bank Garansi**
Jaminan diberikan kepada bank atas garansi yang diterbitkannya untuk kepentingan prinsipal sehubungan dengan kegagalan prinsipal dalam memenuhi kewajibannya kepada obligee.

c. Produk Penjaminan:

- **Surety Bond**
Jaminan ini diberikan oleh ASEI (surety company) kepada prinsipal (perusahaan) yang memiliki kewajiban untuk melaksanakan suatu kepentingan bagi oblige/beneficiary. Prinsipal akan menggunakan fasilitas jaminan (bond) dari ASEI sebagai jaminan finansial kepada oblige/beneficiary

b. Credit Insurance & Credit Guarantee

• Credit Insurance

Represents a protection given by ASEI to banks against debtor defaults in repaying cash loan facilities such as working capital loan, and trade finance.

Credit Guarantee Represents a protection given to banks against debtor's defaults in re-paying non-cash-loan facilities such as L/C or SKBDN openings and bank guarantee issuance.

Types of Credit Insurance and Credit Guarantee:

- **LC Import or SKBDN (Local L/C)**
Financing facilities given by the Bank for opening L/C Import or SKBDN with maximum duration 180 days after B/L date.
- **Working Capital Credit**
Revolving Financing for supplying goods and services with the maximum duration of 12 months.
- **Transactional Working Capital Credit**
Transactional financing to produce goods and services which is the withdrawal based on contract maximum duration for 6 months.
- **Bank Guarantee**
Giving guarantee to bank against for bank guarantee issued by the bank for the interest of principal, in relation to the Principal's default in meeting its obligation to the oblige.

c. Guarantee Products:

- **Surety Bond**
A form of guarantee in which surety (the insurance company) guarantees principal (company) having obligation to perform an interest for oblige/beneficiary (receiver). Then the principal uses the Surety Bond as financial guarantee to oblige/beneficiary.

Produk - produk ASEI

Products of ASEI

Jenis-jenis Surety Bonds:

1. Jaminan Tender
2. Jaminan Pelaksanaan
3. Jaminan Pembayaran
4. Jaminan Uang Muka
5. Jaminan Pemeliharaan

- **Customs Bond**

Fasilitas yang disediakan ASEI kepada eksportir untuk dapat mengeluarkan bahan baku yang diimpor dari pabean tanpa melunasi pajak bea masuk. Bahan baku ini adalah bahan-bahan yang akan diproduksi untuk barang ekspor.

d. Asuransi Kerugian Umum

- **Asuransi Kebakaran/Properti**

Jaminan diberikan atas risiko kebakaran, termasuk perluasan risiko seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi, badai, dan lainnya.

- **Asuransi Rekayasa**

Jenis asuransi ini meliputi Contractors' All Risks (CAR), Erection All Risks (EAR), Contractors' Plant and Machinery (CPM), Electronic Equipment Insurance (EEI), Machinery Breakdown (MB), dan Civil Engineering Completed Risks (CECR).

- **Asuransi Pengangkutan**

Jenis pengangkutan yang dijamin meliputi pengangkutan laut, darat, dan udara, baik pengangkutan dalam negeri atau ekspor-impor.

- **Asuransi Rangka Kapal**

Asuransi ini memberikan jaminan atas risiko kerusakan pada lambung (rangka kapal) dan mesin kapal yang dijamin dalam Hull & Machinery Insurance. Selain itu, risiko selama pembangunan kapal bisa diproteksi dalam Builders' Risks Insurance.

- **Asuransi Penerbangan**

Jenis asuransi ini meliputi asuransi rangka pesawat, Loss of License, Personal Accident, Hangarkeepers' Liability, dan lain-lain, termasuk tanggung jawab terhadap pihak ketiga.

Types of Surety Bond:

1. Bid Bond
2. Performance Bond
3. Payment Bond
4. Advance of Payment Bond
5. Maintenance Bond

- **Customs Bond**

A facility provided to exporter in order to be able to obtain imported materials without paying customs duty, for producing export goods.

d. General Insurance Product

- **Fire/Property Insurance**

Includes fire Insurance and its extended coverage such as earthquake, storm, flood, typhoon etc.

- **Insurance of Engineering**

Includes Contractors' All Risks (CAR), Erection All Risks (EAR), Contractors' Plant and Machinery (CPM), Electronic Equipment Insurance (EEI), Machinery Breakdown (MB), and Civil Engineering Completed Risks (CECR).

- **Cargo Insurance**

Includes inland transit, air transit, inter island, export and import.

- **Marine Hull Insurance**

Insurance to protect ship against loss/damage during construction, in operation and repair.

- **Aviation Insurance**

Includes insurance for satellite, Aircraft hull, Passenger, Loss of License, Personal Accident Crew, Hangarkeeper's Liability, and third party liability.

Asuransi Aneka:**1. Asuransi Tanggung Jawab Hukum**

Meliputi asuransi Commercial General Liability (CGL), Employers' Liability (EL), Automobile Liability (AL), dan Public Liability (PL).

2. Asuransi Kecelakaan Diri

Jaminan yang diberikan adalah untuk kompensasi kematian, cacat tetap, dan biaya pengobatan.

3. Asuransi Uang

Asuransi ini memberikan jaminan atas risiko hilangnya uang atau surat berharga dengan jaminan Cash in Safe (CIS) dan Cash in Transit (CIT).

REASURANSI

Untuk meningkatkan kapasitas akseptasi dan dalam rangka melakukan penyebaran risiko, ASEI mendapatkan dukungan reasuransi baik dari perusahaan reasuransi di dalam negeri maupun luar negeri. Program reasuransi otomatis yang dimiliki oleh ASEI adalah menggunakan Excess of Loss Treaty & Proporsional Treaty (Quota Share)

Perusahaan-perusahaan reasuransi tersebut antara lain:

ASEI juga bekerja sama dan mendapatkan dukungan untuk penempatan secara fakultatif dari Reasuradur antara lain: Lloyds of London, R&V Re-Singapura, Axa Re-Singapura, Allianz AG Reinsurance, Scor Reinsurance Asia Pacific dan lain-lain.

Miscellaneous Insurance:**1. Third Party Liability Insurance**

Includes Commercial General Liability (CGL), Employers' Liability (EL), Automobile Liability (AL), and Public Liability (PL).

2. Accident Insurance

Includes compensation for the death, permanent disability, and medical expense.

3. Money Insurance

Protects from losing money, marketable security including Cash in Safe (CIS) and Cash in Transit (CIT).

REINSURANCE

For increasing capacity and spreading risks, ASEI gets support either from domestic and overseas reinsurance company.

Automatic Reinsurance Program had by the company is Excess of Loss Treaty and Quota Share.

Main Reinsurance Companies are as follows :

For placing among others, with : Lloyds of London and Scor reinsurance Asia Pacific, etc.

NO	REASURANSI/REINSURANCE	S&P RATING
	LUAR NEGERI	A. OVERSEAS
1	Swiss Re	AA-
2	ACR	A-
3	Best Re, Malaysia	BBB
4	Atradius Re, Irlandia	A
5	Nationale Borg, Belanda	-
	DALAM NEGERI	B. DOMESTIC
1	PT. Reasuransi International Indonesia	-
2	PT. Tugu Reasuransi Indonesia	-
3	PT. Reasuransi Nasional Indonesia	-

Produk - produk ASEI

Products of ASEI



Produk-produk ASEI Products of ASEI

SERTIFIKASI

Dalam rangka mewujudkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik, ASEI mengimplementasikan sistem manajemen mutu. Sejak tahun 2000, ASEI telah mendapatkan sertifikat ISO 9002:1994 dari Sucofindo International Certification Services (SICS) untuk ruang lingkup keputusan akseptasi dan penyelesaian klaim. Cakupan sertifikasi ini diterapkan untuk Asuransi Ekspor, Custom Bonds, dan Jaminan Kredit Ekspor.

Pada tahun 2003 dilakukan up dating ISO 9002:1994 menjadi ISO 9001:2000 sesuai ketentuan lembaga sertifikasi. Pada tahun itu pula ruang lingkup sertifikasi diperluas termasuk standarisasi di Kantor Cabang Jakarta dan perluasan untuk keputusan akseptasi dan penyelesaian Klaim Asuransi Kredit.

Dengan kesiapan Divisi Asuransi Kerugian Umum untuk menerapkan ISO 9001:2000, maka pada tahun 2006, ASEI mengajukan kepada SICS untuk mendapatkan sertifikasi. Berdasarkan hasil audit dari SICS, ditetapkan perluasan ruang lingkup ISO 9001:2000 termasuk Divisi Asuransi Kerugian Umum.

CERTIFICATION

To realize ASEI's commitment to deliver excellent services to its costumers, ASEI has implementing quality management system of ISO 9002:1994. In 2000, ASEI approved by Sucofindo International Certification Services (SICS) as an ISO Certified company. The Certification covers all aspects on acceptance and claims settlement processes. The scope of service certification for Export Credit Insurance, Customs Bonds and Export Credit Guarantee.

On 2003, ISO 9002:1994 had been up-dated to ISO 9001:2000, in line with directives from certification company. On the same year, the scope of certification has been expanded to include business processes in Jakarta Branch office and expanded for acceptance & claims settlement proussess for Credit Insurance & Guarantee

In accordance with the readiness of the General Insurance Division to adopt ISO 9001:2000 principles, in 2006 ASEI request the SICS to issue a certificate. Based on audit carried out by SICS, General Insurance Division has been included in the latest ISO 9001:2000 certificate.

The background of the page is a soft, yellow-tinted image. It depicts a hand holding a pen, positioned as if about to write on a clock face. The clock face is visible with Roman numerals and hands, though the details are faded and the overall image has a low-contrast, artistic quality. The text is centered over this background.

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally blank

Bagian 6**Analisa dan Pembahasan
Manajemen Atas Kinerja Perusahaan****Part 6****Analysis & Management Review
On The Company's Performance****Tinjauan Operasi per Segmen:**

Pendapatan premi bruto ASEI tahun 2007 sebesar Rp. 202,8 miliar atau naik sebesar 75,42 % dari tahun 2006 sebesar Rp. 115,6 miliar.

Perolehan premi bruto terdiri dari:

- Asuransi Ekspor sebesar Rp. 5,9 miliar atau turun sebesar 19,18 % dari tahun 2006.
- Asuransi Kredit sebesar Rp. 23,7 miliar atau turun sebesar 22,13 % dari tahun 2006.
- Asuransi Kerugian Umum sebesar Rp.158,4 miliar atau naik sebesar 146,73 % dari tahun 2006.
- Reasuransi Masuk sebesar Rp.14,8 miliar atau naik sebesar 8,10 % dari tahun 2006.

Penurunan premi Asuransi Ekspor terjadi disebabkan risiko politik di negara Iran dan Pakistan yang kurang baik sehingga penutupan asuransi ekspor kedua negara tersebut sangat dibatasi disamping adanya salah satu prime customer yang mengalami kebangkrutan sehingga meniadakan sama sekali penutupan AE ke ASEI.

Penurunan premi bruto Asuransi Kredit dikarenakan ASEI melakukan kebijakan underwriting yang lebih selektif dan prudent. Sedangkan kenaikan premi bruto Asuransi Kerugian Umum dikarenakan adanya penutupan korporasi tahun 2007 yang jumlahnya cukup material.

Dalam tahun 2007 tidak ada perubahan harga / tarif premi yang signifikan sehingga tidak berdampak pada penjualan atau pendapatan premi bersih perusahaan.

Selama tahun 2007 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan.

Operational Overview by Segments:

ASEI gross premium income in 2007 amounted at Rp. 202,8 billions, increased 75,42 % from 2006 (Rp. 115,6 billions).

Gross premium income consists of:

- Export Insurance Rp. 5,9 billion declined 19,18 % from 2006.
- Credit Insurance Rp. 23,7 billion declined 22,13 % from 2006
- General Insurance Rp. 158,4 billion, increased 146,73 % from 2006
- Inward Re-insurance Rp. 14,8 billions, increased 8,10 % from 2006.

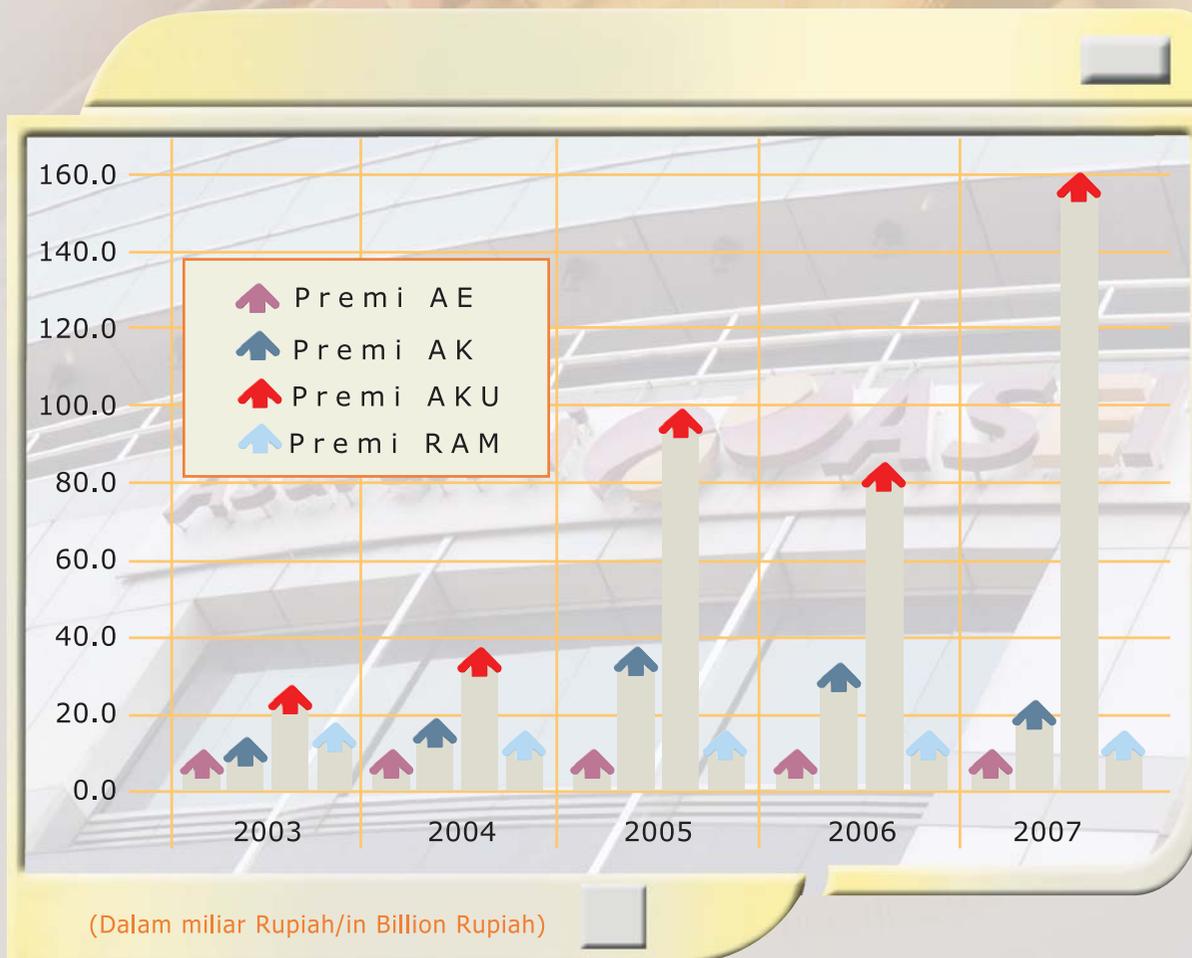
The decline of ASEI's gross premium from Credit Export Insurance due to management policy to temporarily off cover for countries with higher political risk such as Iran and Pakistan, and the other main caused of decreasing export credit insurance premium is that our prime customer was default

The decline of ASEI's gross premium from Credit Insurance was caused by ASEI's more selective and prudent underwriting policy. Meanwhile, increasing for the General Insurance was caused by covering big total exposure by corporations.

On 2007, there was no significant change in premium rates nor regulations regarding insurance business. There fore no significant effect to the corporation's net premium incomes and operational activities.

Grafik 1. Perkembangan Premi Bruto Tahun 2003 –2007

Graph 1. The Growth of Gross Premiums 2003 - 2007



Pembahasan Kinerja Keuangan Perusahaan:

Financial Performance:

Investasi:

Investment:

Jumlah investasi ASEI pada tahun 2007 mengalami peningkatan dari Rp.516,2 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp.527,4 miliar pada tahun 2007. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh laba yang diperoleh tahun 2007 dikurangi dengan pembayaran kewajiban, pembentukan cadangan dan belanja modal.

ASEI's investment on 2007 was increasing from Rp. 516,2 billion in 2006 to Rp. 527,4 billion. The increased was mainly caused by recoveries collected at the end of 2006 (Rp. 13 billion) and booked on fixed deposit account.

Komposisi portfolio Investasi ASEI tahun 2007 dan 2006 terdiri dari :

ASEI's portfolio of investment on 2007 & 2006 was as follows:

Keterangan	2007	2006	Description
Deposito	192.958	226.767	Deposits
Surat Berharga Diperdagangkan	11.159	6	Marketable Securities for Trading
Surat Berharga Hingga Jatuh Tempo	318.781	284.938	Marketable Securities Held To Maturity
Penyertaan Langsung	4.472	4.472	Direct Investments
Investasi Lainnya	9	5	Other Investments
Jumlah	527.379	516.188	Total

Dalam jutaan Rupiah

In Millions of Rupiah

(Dalam miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



Rasio Investasi terhadap cadangan teknik ditambah hutang klaim tahun 2007 sebesar 970,19 % naik jika dibandingkan dengan rasio tahun 2006 sebesar 846,26 %. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah investasi dan menurunnya Cadangan Teknis.

The investment ratio to technical reserve plus claims payable in 2007 was 970,19 % increased compared by the 2006 ratio: 846,26 %. This was caused by rise of investment value.

Adapun komposisi antara Investasi, Cadangan Teknik, dan Utang Klaim dapat digambarkan sebagai berikut:

Composition of investment, technical reserve and claims payable can be described as follows:

Keterangan	2007	2006	Description
Investasi	527.379	516.188	Investment
Cadangan Teknik	54.358	60.997	Technical Reserves
Utang Klaim	0	0	Claims Payables

Hasil Investasi tahun 2007 mencapai Rp.51,29 miliar atau 113,99 % dari anggarannya sebesar Rp.45 miliar, dan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2006 sebesar Rp.49,08 miliar naik 4,52 %.

The investment income in 2007 reached Rp.51,29 billion or 113,99 % from the budget (Rp. 45 billion) and increased 4,52 % compared to 2006 at Rp. 49,08 billion.

Grafik 3. Total Hasil Investasi Tahun 2003 –2007

Graph 3. Total Investments Income 2003 - 2007

(Dalam miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



Aktiva:

Jumlah Aktiva ASEI mengalami peningkatan dari sebesar Rp.617,03 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp.628,67 miliar di tahun 2007. Kenaikan Aktiva terutama terjadi pada Investasi dari Rp.516,2 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp.527,4 miliar pada tahun 2007, dan Aktiva Lancar dari Rp.43,6 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp.45,3 miliar pada tahun 2007. Kenaikan Aktiva Lancar terjadi karena peningkatan Piutang Premi dari Rp.24,2 miliar pada tahun 2006 meningkat 8,61 % menjadi Rp.26,3 miliar pada tahun 2007, namun masih dibawah anggaran sebesar 28,2 miliar.

Terjadi peningkatan piutang premi dan piutang reasuransi pada tahun 2007 dibandingkan dengan tahun 2006 yaitu sebesar masing-masing Rp 24,18 miliar dan Rp 7,89 miliar menjadi Rp 26,26 miliar dan Rp 8,53 miliar, hal tersebut terjadi karena peningkatan produksi premi di akhir tahun yang cukup signifikan.

Investasi Barang Modal tahun 2007 dalam bentuk Peralatan Kantor dan Kendaraan dalam rangka menunjang kegiatan operasional perusahaan dilakukan dengan sumber pembiayaan dari internal perusahaan dengan mata uang Rupiah.

Assets :

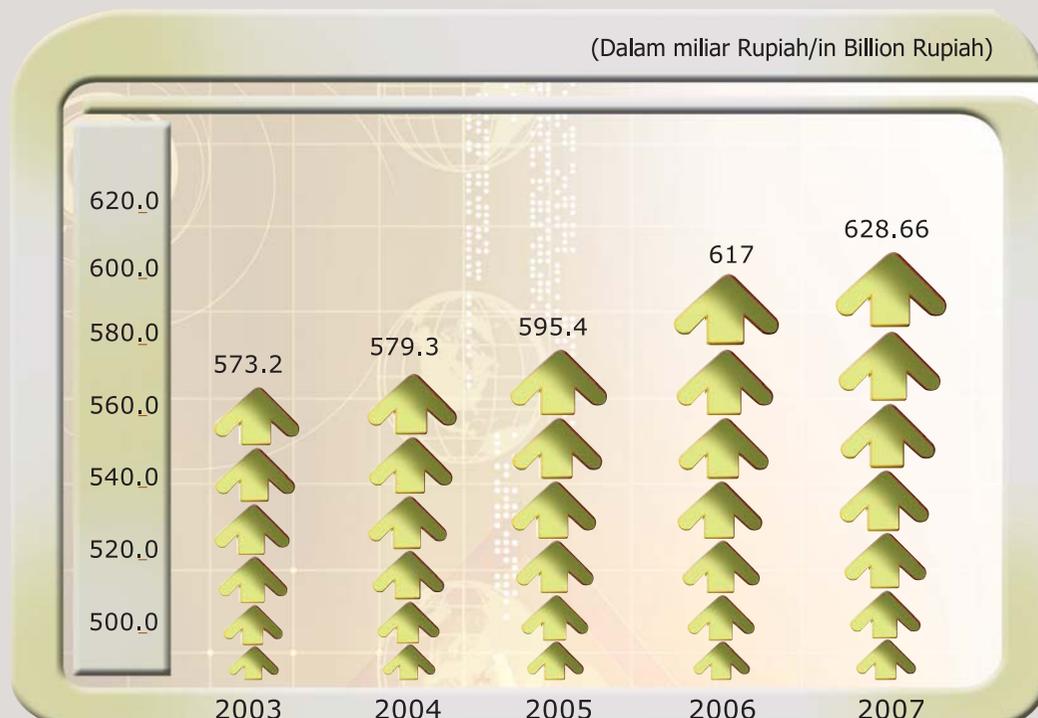
ASEI's assets increased from Rp. 617,03 billion (2006) to Rp. 628,67 billion on 2007. The assets growth mainly on Investment (from Rp. 516,2 billion on 2006 to Rp. 527,4 billion on 2007) and Current Assets from Rp. 43,6 billion on 2006 to Rp. 45,3 billion on 2007. The growth of current assets was originated from Premium Receivables from Rp. 24,2 billion on 2006 increased 8,61 % compared to Rp. 26,3 billion on 2007, but under budget 28,2 miliar.

Collection rates of receivables, both for premium and re-insurance in 2007 were increased compared to year 2006.. As can be seen, the premium receivables was increased from Rp. 24,18 billion in 2006 to Rp. 26,26 billion in 2007. And the reinsurance receivables. Was increased from Rp.7,89 billion in 2006 to Rp.8,53 billion in 2007. This was caused by rise of premium production significantly

Investment on Capital Goods 2007 in form of office equipments and official vehicles to support the operational activities was executed using internal financial sources in Rupiah denomination.

Grafik 4. Total Aktiva Tahun 2003 –2007

Graph 4. Total Assets 2003 - 2007



Kewajiban Lancar:

Total Kewajiban Lancar ASEI (di luar Cadangan Teknis) tahun 2007 sebesar Rp.28,9 miliar atau naik sebesar 5,55 % dari tahun 2006 sebesar Rp.27,3 miliar. Kenaikan Kewajiban Lancar diantaranya adalah kenaikan Hutang Reasuransi sebesar 29,37 % dari tahun 2006 sebesar Rp.10,7 miliar menjadi Rp.13,8 miliar pada tahun 2007.

Total Kewajiban Lancar tersebut bila dibandingkan dengan total Akitva Lancar sebesar Rp.568,2 miliar, maka kemampuan ASEI membayar seluruh kewajibannya sangat tinggi.

Current Liabilities:

Total sum of ASEI's current liabilities in 2007 was Rp. 28,9 billion or increased 5,55 % from 2006 (Rp. 27,3 billions). Increased current liabilities was caused by, among others, an increase in re-insurance payables of 29,37 % on 2006 (Rp. 10,7 billions) to Rp. 13,8 billions on 2007.

The total Current Liabilities, compared with Total Current Assets of Rp. 568,4 billions shows that ASEI's capability to pay its liabilities is high.

Beban Klaim:

Jumlah Klaim Bruto ASEI pada tahun 2007 sebesar Rp.56,7 miliar atau 117,84 % dari anggarannya sebesar Rp.48,1 miliar. Namun menurun 27,47 % dari tahun 2006 sebesar Rp.78,2 miliar. Beban Klaim terbesar adalah dari bisnis Asuransi Kerugian Umum sebesar Rp.27,8 miliar kemudian Asuransi Kredit sebesar Rp.22,1 miliar dan Reasuransi Masuk sebesar Rp.5,3 miliar, sedangkan Asuransi Ekspor sebesar Rp.1,4 miliar.

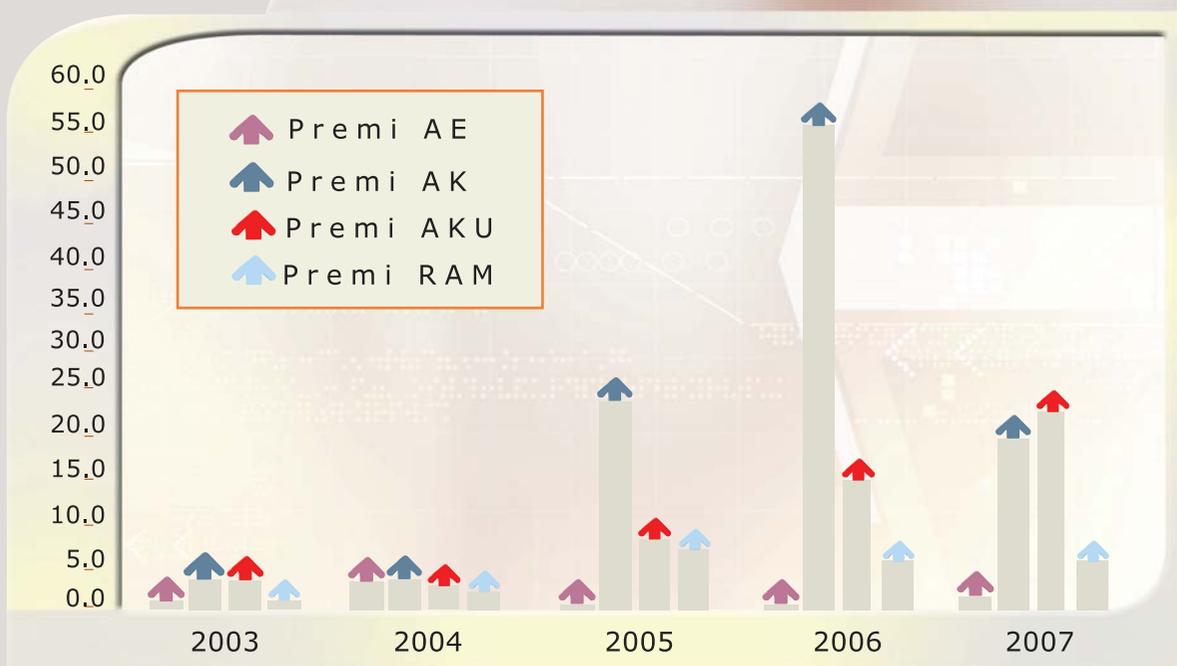
Claim Expenses:

ASEI's gross claim in 2007 amounted at Rp. 56.7 billion or 117,84 % from its budget (Rp. 48,1 billion). But compare to year 2006, the gross claim was decrease 27,47% (gross claim in year 2006 amounted at Rp. 78,2 billion). The biggest claims came from Credit General Insurance business, amounted at Rp. 27,8 billion. Second rank was , amounted at Rp. 22,1 billion and from Credit Insurance Rp. 22,1billion and Inward business Rp. 5,3 billions. Yet, Export Credit Insurance only booked claims at Rp. 1,4 billion.

Grafik 5. Klaim Bruto Tahun 2003 –2007

Graph 5. Gross Claims 2003 - 2007

(Dalam miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



Cadangan Teknis:

Jumlah Cadangan Teknis pada tahun 2007 sebesar Rp.54,4 miliar yang terdiri dari:

- Cadangan Klaim (Estimasi Klaim Retensi Sendiri) sebesar Rp.32,2 miliar
- Cadangan Premi (Premi yang belum merupakan pendapatan) sebesar Rp.22,1 miliar.

Cadangan Klaim mengalami penurunan sebesar Rp.0,2 miliar atau sebesar 0,65 % dari tahun 2006 sebesar Rp.32,5 miliar, demikian pula Cadangan Premi mengalami penurunan sebesar Rp.6,4 miliar atau 22,52 % dari tahun 2006 sebesar Rp.28,5 miliar.

Biaya Operasional:

Jumlah Biaya Operasional ASEI pada tahun 2007 mencapai Rp. 43,3 miliar atau 79,68 % dari anggarannya sebesar Rp.54,4 miliar. Bila dibandingkan dengan tahun 2006 sebesar Rp.41,7 miliar maka terdapat peningkatan sebesar Rp.1,6 miliar atau 3,89 %.

Hasil Underwriting:

Hasil Underwriting ASEI tahun 2007 mencapai sebesar Rp.13,3 miliar atau naik 5,91 % dari tahun 2006 sebesar Rp.12,6 miliar. Jika dilihat dari pencapaian anggaran, Hasil Underwriting tahun 2007 mencapai 28,36 % dari anggarannya sebesar Rp.46,9 miliar.

Tidak tercapainya Hasil Underwriting ASEI 2007 dari anggarannya karena jumlah klaim yang terjadi pada tahun 2007 melampaui anggarannya.

Technical Reserves:

The sum of technical reserve in 2007 was Rp. 54,4 billion, consisted of:

- Claims reserve (Estimated own retention claim) Rp 32.2 billion.
- Premium reserve (premiums that have not earned yet) Rp. 22,1 billion.

Claim reserve decreased approximately Rp. 0,2 billion or 0,65 % from 2006 (Rp. 32,5 billion). The same case on the premium reserve, decreased Rp. 6,4 billion or 22.52 % from 2006 (Rp. 28,5 billion).

Operational Expenses:

ASEI's operational expenses IN 2007 reached Rp. 43,3 billions or 79.68 % from its budget (54,4 billions). Compared with 2006, which was Rp. 41,7 billion, it was increase Rp. 1,6 billion or 3.89 %.

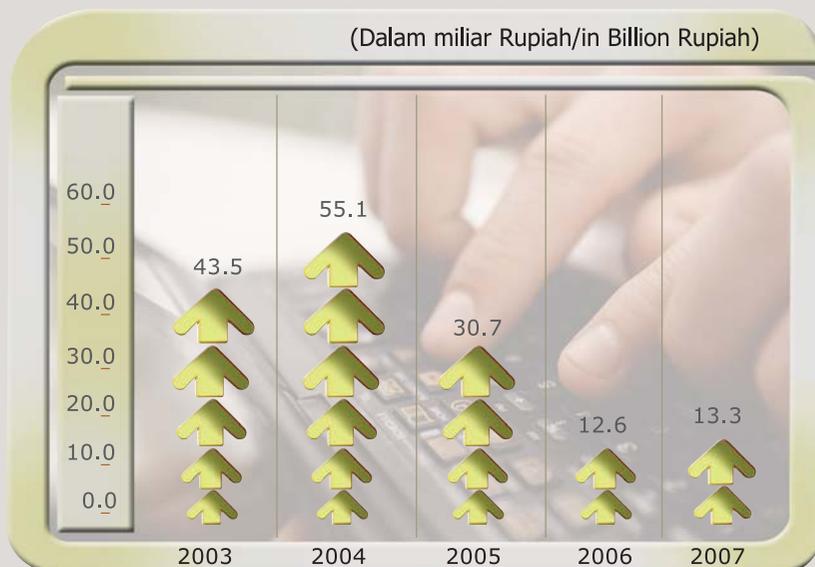
Underwriting Income:

ASEI's underwriting Income in 2007 had reached Rp. 13,3 billions or increased approximately 5,91% from the year 2006 (Rp. 12,6 billion). It was only 28,36% from 2007 budget of Rp. 46,9 billion.

The under-budget performance in underwriting Income in 2007 was caused by over budgeting. claims in 2007

Grafik 6. Hasil Underwriting Netto Tahun 2003 –2007

Graph 6. Net Underwriting Income 2003 - 2007



Dalam jutaan Rupiah

In Millions of Rupiah

Bidang Usaha	Hasil Underwriting 2007	Underwriting Income 2006	Class of Business
Asuransi Ekspor	4.851	9.584	Export Credit Insurance
Asuransi Kredit & Penjaminan	9.276	1.806	Credit Insurance & Guarantee
Asuransi Kerugian Umum	(4.281)	197	General Insurance
Reasuransi Masuk	3.473	989	Reinsurance Inward
Jumlah	13.319	12.576	Total

Laba Sebelum Pajak :

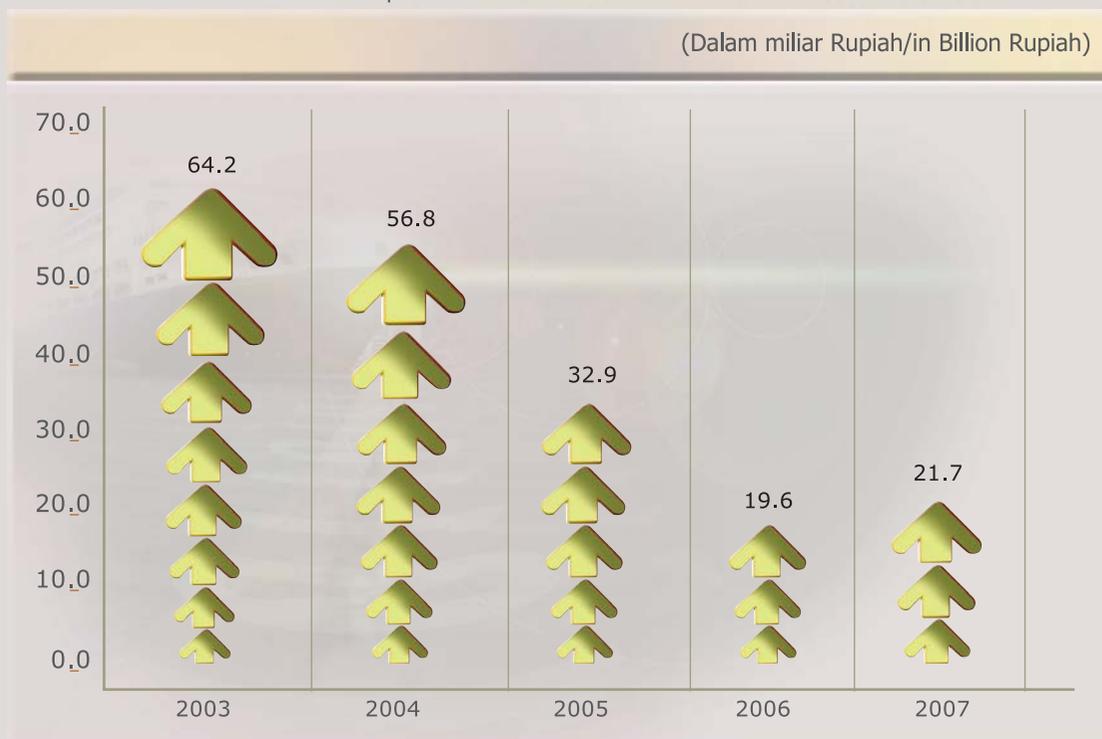
Laba sebelum pajak yang berhasil dicapai ASEI pada tahun 2007 mencapai Rp.21,7 miliar atau naik 10,70 % dibandingkan tahun 2006 sebesar Rp.19,6 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya hasil underwriting secara total dan hasil investasi dari tahun sebelumnya.

Profit Before Tax:

ASEI in 2007 booked the Profit before taxes at the amount of Rp. 21,7 billion or Increased 10,70% from 2006 of Rp. 19,6 billions. The increasing of profit before tax was mainly related to the increasing of underwriting income and investment income in 2007.

Grafik 7. Laba Sebelum Pajak Tahun 2003 –2007

Graph 7. Income Before Tax 2003 - 2007



Ekuitas:

Total Ekuitas ASEI tahun 2007 mencapai Rp.545,4 miliar. Pertumbuhan Ekuitas pada tahun 2007 mencapai 3,15 % dari tahun 2006 sebesar Rp.528,7 miliar. Sedangkan pertumbuhan rata-rata Ekuitas selama periode 2003 – 2007 mencapai 3,28 %.

Equity:

Total ASEI's equity in 2007 reached Rp. 545,4 billion. Equity's growth in 2007 reached 3.15 % from 2006 of Rp. 528,7 billions. Meanwhile, the average equity growth during the period of 2003-2007 reached 3.28 %.

Grafik 8. Ekuitas Tahun 2003 –2007

Graph 8. Equity 2003 - 2007

**Tingkat Solvabilitas:**

Tingkat solvabilitas perusahaan per 31 Desember 2007 adalah 1.735%. Tingkat solvabilitas tersebut jauh melampaui Batas Tingkat Solvabilitas Minimum sebesar 120% yang ditetapkan regulator melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Hal ini berarti perusahaan memiliki ruangan yang lebih dari cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

Kondisi yang kokoh tersebut ditunjang pula oleh Rasio Kecukupan Investasi yang berjumlah sebesar 970%, jauh melebihi ketentuan minimum sebesar 100%.

Solvency Margin:

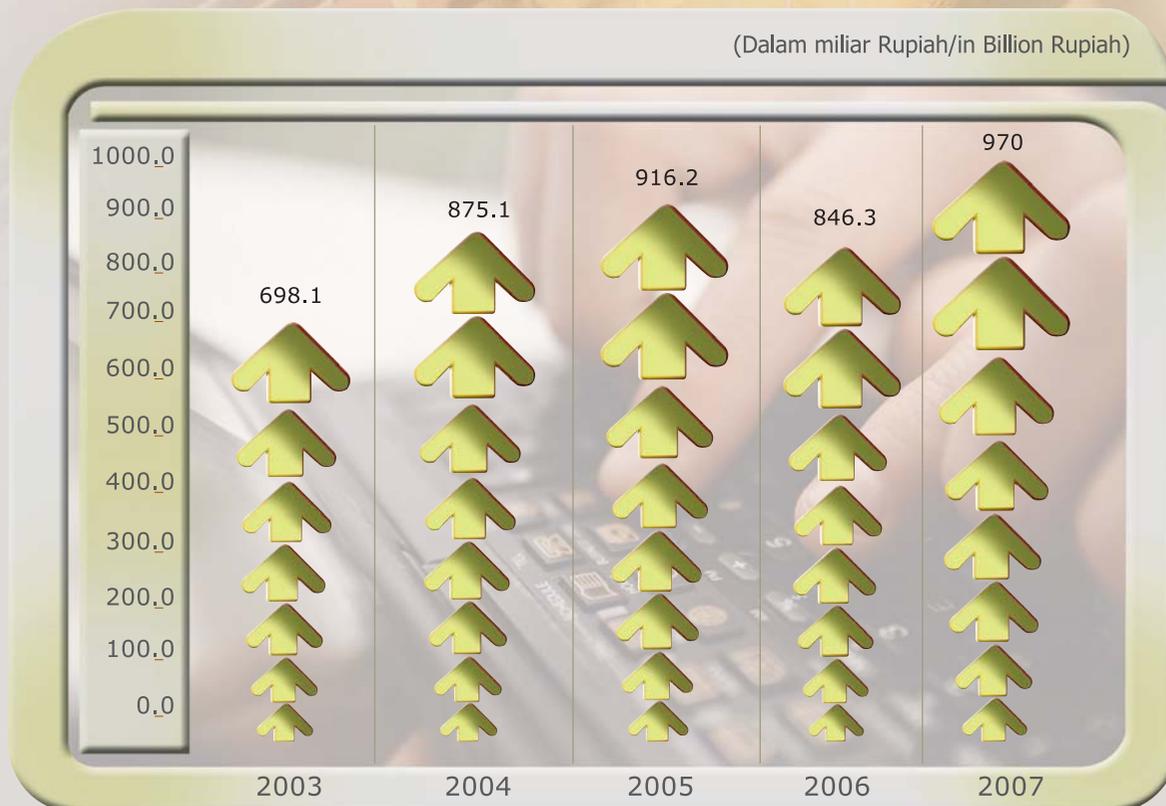
The company's solvency margin as of December 31, 2007 was 1.735%. It was far above the minimum requirement of 120 % stipulated by the regulator through the decree of the Minister of Finance No.424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003. This means that the company has wider margin to cover possible risks that occur as a Income of deviation in assets and liability management.

The solid condition is also supported by the Investment Adequacy Ratio of 970 % that is far above the minimum requirement of 100 %.

analisa dan pembahasan manajemen atas kinerja perusahaan
analysis and management review on the company's performance

Grafik 9. Perkembangan Rasio Kecukupan Investasi Tahun 2003 – 2007

Graph 9. The Growth of Investment Adequacy Ratio 2003 – 2007



Dividen

Kebijakan pembagian dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam anggaran dasar perusahaan. Tahun 2007 pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham tunggal perusahaan menetapkan pembagian dividen sebesar 25% dari laba tahun buku 2007.

Dividen tahun 2007 akan ditetapkan RUPS mengenai Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2007.

Kejadian Setelah Tanggal Neraca:

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan tahun 2007 yang telah diaudit.

Demikian pula tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2007.

Dividend

The dividend payment policies were determined through the General Shareholders Meetings as stated in the corporate statutes. In 2007 the Government of Republic of Indonesia as a single shareholder specified the dividend payment policy amounting to 25 % of the net profit of previous year.

The 2007 dividend will be determined by the Shareholders' meeting on Ratification of 2007 Financial Statements.

Significant Events After The Date of Balance Sheet:

There is no significant events happened after the date of the balance sheet that would affect the audited 2007 financial report.

No changes in accountancy policies adopted by the company from 2006 to 2007.

Asuransi  ASEI
PT (persero) Asuransi Ekspor Indonesia

Bagian 7

Part 7

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance (GCG)



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

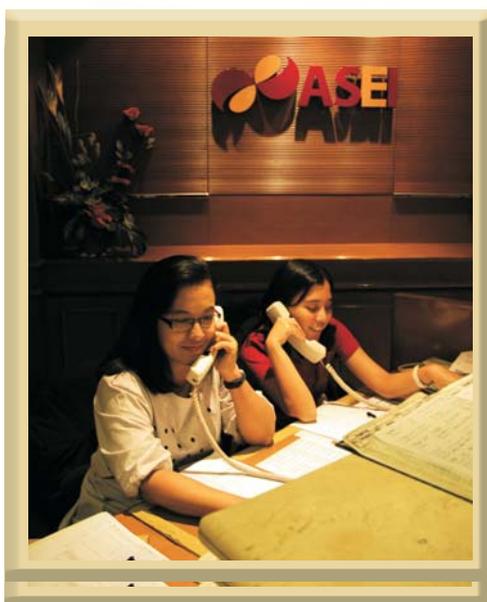
Implementasi dan pengembangan Good Corporate Governance ASEI mengacu kepada Keputusan menteri BUMN No. Kep.117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 mengenai Praktik GCG pada BUMN. Berbagai langkah dan upaya komitmen segenap organ perusahaan untuk menjadikan GCG sebagai landasan operasional telah dilakukan secara bertahap dan sistematis, hal tersebut tercermin dalam :

1. Code of Corporate Governance (Code of CG/Pedoman GCG)

Pedoman Pelaksanaan GCG memuat mengenai pelaksanaan GCG, struktur dan proses yang ada dalam perusahaan yang penyusunannya mengacu kepada perundang-undangan yang berlaku dalam pengelolaan perusahaan. Di tahun 2007, Pedoman GCG mengalami porses revisi yang disesuaikan dengan Pedoman GCG Perasuransian Indonesia yang diterbitkan oleh KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance) – Departemen Keuangan

2. Code of Conduct (CoC) ASEI

Code of Conduct(CoC) adalah aturan main yang mengatur jajaran pegawai ASEI yang didasarkan pada kesadaran bahwa pegawai yang baik dalam berperilaku dan berinteraksi dengan sesama pegawai dan pihak eksternal akan meningkatkan citra/ image perusahaan. Sama halnya dengan Pedoman GCG, Code of Conduct ASEI ditahun 2007 juga mengalami penyesuaian berdasarkan Pedoman GCG Perasuransian Indonesia – KNKG – Departemen Keuangan.



Good Corporate Governance (GCG)

Implementation and development of GCG in ASEI based on State Minister for State's-owned Enterprises No. Kep.117/M.MBU/2002 dated 31 July 2002 regarding GCG Practices for State-owned Enterprises. All steps and policies necessary in implemented GCG as operational guidelines has been taken gradually and systemically, as can be observes as follow:

1. Code of Corporate Governance (Code of CG/Pedoman GCG)

Code of Good Corporate Governance (GCG) explains the execution of GCG, structures and processes within the company and disusun according to law and regulations on corporate governance. Since 2007, the Code of GCG has been revised to conform to the Code of GCG for Insurance Companies issued by Komite Nasional Kebijakan Governance (National Committee for Governance Policies) of the Ministry Of Finance.

2. ASEI's Code of Conduct

Code of Conduct (CoC) is a set of regulations for all employees based on the idea that good behavior and interrelation between employees will enhance the corporate image. Similar with Code of GCG, the CoC has also been revised to conform to the Code of GCG for Insurance Companies issued by Komite Nasional Kebijakan Governance (National Committee for Governance Policies) of the Ministry Of Finance.

3. Self-Assessment

Penerapan *good corporate governance* (GCG) sebagai landasan operasional kegiatan usaha pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam bentuk meningkatnya kinerja (*high performance*) serta citra perusahaan yang baik (*good corporate image*). Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat penerapan GCG diperlukan suatu kegiatan pemantauan dan pengukuran tingkat penerapan. Kegiatan *self assessment* atas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada ASEI dilaksanakan sejak bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2007 untuk mengukur tingkat penerapan GCG periode tahun 2006.

Self assessment atas penerapan GCG dilaksanakan berdasarkan Surat Edaran Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. SE-02/BL/2007 tanggal 14 Juni 2007, yang mengharuskan perusahaan untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance* (GCG) Perasuransian Indonesia dan melakukan *self assessment* terhadap pelaksanaannya

Untuk melaksanakan *self assessment* tersebut ASEI telah membentuk Tim *Self Assessment* dengan SK Direksi No. 22/037/KEP.DIR/SHK tanggal 03 Agustus 2007. Dari hasil atas penerapan GCG di ASEI dapat disimpulkan bahwa nilai capaian secara umum (korporat) adalah "baik"

BUDAYA PERUSAHAAN

ASEI sepenuhnya meyakini bahwa bisnis asuransi adalah suatu bisnis yang didasarkan kepada kepercayaan sehingga perusahaan senantiasa melakukan tindakan-tindakan yang dapat menumbuhkan kepercayaan dimaksud. Kepercayaan pelanggan diperlakukan sebagai komitmen yang harus diberikan oleh setiap insan ASEI dalam bentuk pelayanan profesional. Karena pentingnya komitmen bagi kelangsungan bisnis perusahaan, nilai-nilai budaya kerja perusahaan yang dianut oleh seluruh pegawai ASEI yang memegang posisi kunci, disingkat dengan akronim **COMMITMENT** sebagai acuan dasar dalam segala aktifitas pengelolaan perusahaan. Akronim tersebut memudahkan sosialisasi dan implementasinya.

3. Self-Assessment

The implementation of GCG as an operational guidance for the corporation mainly aimed at a higher performance and higher corporate image. To examine the degree of GCG implementation, activities on supervising the process is indispensable. Self assessment activities to examine the extent of the GCG implementation for the year 2006 have been commenced on October 2007.

Self assessment activity is carried out to comply with circular letter of BAPEPAM No. SE-02/BL/2007 dated 14 June 2007, which requires corporations to implement principles of GCG for Insurance companies operating in Indonesia and conduct a self assessment on its implementation.

To accomplish this self-assessment, by Director's Decree, ASEI has formed a Self Assessment Team on 03 August 2007. The team concludes that in general terms; ASEI has been "Good" in implementing the GCG

CORPORATE CULTURE

ASEI convinced that the insurance business is based on trust; therefore the company consistently carries out its activities to make the trust growing. The customer trust is treated as a commitment that must be delivered by every person by providing professional services. Due to its the importance for the continuity of the company business, the corporate values that support it have to be followed by all employees of ASEI particularly by key personnel. In a bid to simplify, the corporate values then formulated by the acronym of **COMMITMENT**.

<p>"C" (Creativity)</p> <p>Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide atau hal-hal yang baru dan orisinal.</p>	<p>"C" (Creativity)</p> <p>Ability to produce new and original ideas or results.</p>
<p>"O" (Openness)</p> <p>Keterbukaan dalam memberi dan menerima masukan sehingga senantiasa mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan usaha.</p>	<p>"O" (Openness)</p> <p>Willingness in giving and accepting new ideas so that he/she always has the ability to adjust with the dynamics of business changes.</p>
<p>"M" (Morality)</p> <p>Perilaku yang benar dan jujur sesuai dengan ajaran moral masyarakat religius.</p>	<p>"M" (Morality)</p> <p>Behavior about what is right according to moral teachings in religious society.</p>
<p>"M" (Manners)</p> <p>Kesopanan atau kebiasaan sosial yang diterima sesuai dengan norma-norma lingkungan pergaulan secara universal.</p>	<p>"M" (Manners)</p> <p>Politeness or socially acceptable behavior in according to universal norms.</p>
<p>"I" (Integrity)</p> <p>Karakter yang kokoh dalam menjaga kepercayaan dan kejujuran.</p>	<p>"I" (Integrity)</p> <p>Solid character in keeping trust and honesty.</p>
<p>"T" (Trustworthiness)</p> <p>Sifat yang dapat dipercaya.</p>	<p>"T" (Trustworthiness)</p> <p>Character that can be trusted or depended upon.</p>
<p>"M" (Mindfulness)</p> <p>Perhatian penuh yang diberikan sesuai dengan profesi masing-masing.</p>	<p>"M" (Mindfulness)</p> <p>Full attention given according to respective profession.</p>
<p>"E" (Environment care)</p> <p>Kepedulian dan kehati-hatian dalam menjaga lingkungan hidup secara umum.</p>	<p>"E" (Environment care)</p> <p>Care and prudence in keeping environment in general.</p>
<p>"N" (Non-partisan)</p> <p>Maju dengan sikap menghindarkan diri dari benturan kepentingan, tidak berpihak atau bebas dari kepentingan kelompok atau golongan.</p>	<p>"N" (Non-partisan)</p> <p>Making progress by avoiding conflict of interests, neutral, or free from interests of groups or parties.</p>
<p>"T" (Team-work)</p> <p>Kemampuan untuk dapat bekerja sama tim secara solid dan efektif.</p>	<p>"T" (Team-work)</p> <p>Ability to work in a team solidly and effectively.</p>

"COMMITMENT" merupakan cerminan dari kerja keras dan kesetiaan pegawai terhadap profesinya sehingga unsur-unsurnya menjadi bahan pokok dalam menyusun penilaian kinerja individu.

PRINSIP-PRINSIP GCG DAN PENERAPANNYA

Pemegang saham, Komisaris, Direksi dan Pegawai-pegawai kunci berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Standar yang tinggi tersebut disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan GCG yang berlaku ditambah inisiatif-inisiatif mandiri yang disusun untuk meningkatkan mutu penerapannya.

Prinsip-prinsip GCG di ASEI disingkat **TARIF** dengan penjelasan masing-masing prinsip sebagai berikut:

"Commitment" represents a reflection of hard work and faithfulness of employees to their profession so that the elements of COMMITMENT become fundamental substance in setting up Individual Performance Appraisal.

GCG PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION

ASEI's Shareholders, Board of Commissioner (BOC), Board of Directors (BOD), and Key Personnel commit to implement high standards of GCG principles. The high standards are prepared in compliance with prevailing stipulation of GCG and are added with self-initiatives to improve the quality of implementation.

Principles of GCG are abbreviated to **TARIF** with the following explanation for each principle:

<p>"T" (Transparansi) adalah keterbukaan yang tepat waktu, akurat dan berkualitas dalam memberikan informasi tentang kondisi perusahaan.</p>	<p>Transparency: is openness in carrying out the decision-making process and openness in disseminating material information relevant to the company.</p>
<p>"A" (Akuntabilitas), adalah kejelasan fungsi, operasi dan pertanggungjawaban dari organisasi yang memungkinkan pengelolaan yang efektif dari perusahaan.</p>	<p>Accountability: is clarity of function, operation and responsibility of organization allowing for the effective engagement of the company.</p>
<p>"R" (Responsibility/Pertanggungjawaban), adalah kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat.</p>	<p>Responsibility: is conformity in managing the company to the prevailing laws and regulations and principles of sound corporation management.</p>
<p>"I" (Independency/ Kemandirian) adalah bebas dari kepentingan pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam mengelola perusahaan.</p>	<p>Independency, means professional management of the company without conflict of interest and influence or pressure from any party, which is not accordance with the prevailing regulations, and principles of sound corporation.</p>
<p>"F" (Fairness/ Kewajaran), adalah perlakuan yang adil dan sama terhadap stakeholders berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>Fairness: is a just and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholder is based on the prevailing laws and regulations.</p>

PEMEGANG SAHAM

Sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara, pemegang saham PT. Asuransi ASEI seluruhnya (100%) dimiliki pemerintah cq. Departemen Keuangan RI.

DEWAN KOMISARIS

Tugas utama komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap Kebijakan Direksi dalam menjalankan usaha ASEI dan memberi nasihat kepada Direksi. Untuk memenuhi peran ini, mereka mempunyai tanggung jawab tertentu sebagai berikut:

- Mengarahkan dan menyetujui strategi, rencana kerja dan anggaran ASEI (RJPP dan RKAP) serta mengevaluasi pelaksanaannya.
- Memastikan bahwa ASEI memiliki system kontrol yang memadai terutama dalam pengendalian risiko, keuangan dan kepatuhan.
- Melaksanakan kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung-jawab kepada RUPS.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan dimaksud.
- Mengajukan nominasi calon anggota Direksi dan Komisaris kepada Kementerian BUMN apabila diminta.
- Melakukan pengkajian terhadap paket remunerasi untuk Direksi.
- Memonitor pelaksanaan Good Corporate Governance dan menyetujui perbaikan jika diperlukan.

THE SHAREHOLDERS

As a state-owned enterprise, ASEI's shares are fully (100%) owned the Government of the Republic of Indonesia.

BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)

The primary role of the BOC is to monitor the Board of Directors (BOD) policies in operating ASEI and to give recommendation to the BOD. In fulfilling this role, they have the following specific responsibilities:

- Guides and approves strategies, business plans, and budgets of ASEI as well as evaluates their implementation.
- Ensures that ASEI has proper control systems primarily in risks management, finance and compliance.
- Carried out the company interests by considering the interests of shareholders and be responsible to the shareholders meeting.
- Reviews and examines Annual Reports prepared by the BOD as well as signed the reports.
- Nominates the candidates for the BOD to the State Ministry for State-Owned Enterprises if requested.
- Reviews the remuneration package for the BOD.
- Monitors the implementation of Good Corporate Governance and approves any improvements if necessary.



Rapat Gabungan Komisaris-Direksi dan Kepala Divisi/
Join meeting of BOC and BOD (division head)

DEWAN DIREKSI

Tugas pokok Direksi sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan.
- Menjaga efektifitas dan efisiensi operasi perusahaan.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Tanggung-jawab Direksi

Susunan Direksi ASEI tahun 2007 terdiri dari dua Direksi yaitu seorang Pjs. Direktur Utama Marthin F. Simarmata yang merangkap sebagai Direktur Keuangan serta seorang Direktur Operasional Moh. Sarifudin.

Setiap tahun Direksi menandatangani kontrak manajemen dengan pemegang saham yang menyebutkan sasaran-sasaran yang harus dicapai untuk tahun yang bersangkutan. Riwayat hidup singkat masing-masing Direksi disajikan pada Laporan Tahunan ini.

Direktur Utama

- Memimpin dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan Direksi
- Memimpin perumusan strategi dan rencana aksi perusahaan, serta pelaksanaan anggaran.
- Memimpin implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
- Melakukan supervisi tugas-tugas Sekretari Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawas Intern.

Direktur Keuangan

Bertugas melakukan supervisi terhadap Divisi Keuangan, Divisi Akuntansi dan Umum. Selain itu juga membina profesi bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Direktur Operasional

Bertugas melakukan supervisi terhadap Divisi Asuransi Ekspor Asuransi Kredit, Divisi Asuransi Kerugian Umum, Divisi Klaim dan Subrogasi dan Kantor Cabang serta membina kompetensi profesi bidang teknik.

BOARD OF DIRECTORS (BOD)

The main duties of the BOD as stipulated in the corporate statute are as follows:

- Lead and manage the company in accordance with its purposes and objectives.
- Maintain the effectiveness and efficiency of the company's operations.
- Manage and control the company's assets.

Scope of duties and responsibilities of the BOD

In 2007, The BOD consists of 2 persons whose the Finance Director also appointed as an acting President Director and Moh. Sarifudin as an Operational Director.

Every year the board signs a contract management with the shareholders stating the targets achieved for the year. The curriculum vitae of each director are presented on this Annual Report.

President Director

- Leads and coordinates any activities of the board.
- Leads the formulation for strategies and action plans and the execution of the company's budget.
- Leads the implementation of good corporate of governance.
- Conducts supervision on duties of Corporate Secretary, Head of Marketing Division and Head of Internal Audit Unit.

Finance Director

Conducts supervision on Departments of Finance, Accountancy, Information & Technology and General Affairs. In addition, he leads the unit managing activities for the programs for SME's Partnership and Social Care Program.

Operational Director

Conducts supervision on Division of Export and Credit Insurance Division, General Insurance, Reinsurance, Claim and Subrogation, Branch offices as well as manages the staff competence of their technical capabilities.

Dewan Direksi mengadakan pertemuan reguler 1 kali dalam 1 minggu yang dihadiri juga oleh para Kepala Divisi, Sekretaris Perusahaan dan Kepala SPI. Sepanjang tahun 2007 Dewan Direksi melakukan 47 pertemuan dan melakukan 12 kali pertemuan dengan Dewan Komisaris.

Direksi tidak memiliki saham di perusahaan dan juga di perusahaan-perusahaan lain.

Komite Audit

Sesuai dengan surat-surat keputusan Menteri Negara BUMN tentang pembentukan Komite Audit bagi BUMN dan dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik (GCG), maka Perusahaan telah membentuk Komite Audit untuk masa kerja satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Susunan Komite Audit tahun 2007 terdiri dari seorang Ketua Komite dan dua anggota komite. Sebagai ketua komite adalah Bapak Wiranto (juga sebagai komisaris ASEI), Bapak Ii Baihaqi Mustafa dan Bapak Sumijono masing-masing sebagai anggota.

Fungsi dan tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh SPI (auditor internal) maupun auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen perusahaan serta pelaksanaannya.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris.

Pada tahun 2004, Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) sebagai panduan komite audit dalam menjalankan tugasnya. Kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2007 antara lain:

The BOD holds a regular meeting at least once a week that also attended by Division heads, Corporate Secretary and Internal Auditor.

During 2007, the BOD has held 47 weekly internal meetings and 12 meetings with The BOC.

None of the BOD has shares in the company or other company.

Audit Committee

In compliance with the Decrees of the State Minister for State-Owned Enterprises concerning the formation of Audit Committee for state enterprises and Good Corporate Governance (GCG), the company formed the Audit Committee for a one-year period and renewable every year.

In year 2007, the committee audit consists of the chairmant and two members. Mr. Wiranto as well as a chairmen of ASEI's board of commissioners. Others Audit Committee members are Mr. Ii. Baihaqi and Mr. Sumijono.

The committee's functions and tasks are as follows:

- To assists Committee in carrying out their duties.
- To evaluates the activities and audit report from the internal auditor as well as from independent auditors
- To submits improvement recommendations on risks management system.
- To conducts other tasks assigned by commissioners as long as the tasks are covered by the scope of duties and responsibilities of commissioners.

In 2004, the BOC stated the Audit Committee Charter as a guideline for the members of the audit committee in carrying out their tasks. Activities conducted throughout the year 2007 were evaluated the followings:

- Evaluasi Laporan keuangan Perusahaan Tahun 2007 serta proses penyiapan dan audit atas Laporan Keuangan tersebut.
- Evaluasi atas Laporan Manajemen Triwulan.
- Evaluasi atas beberapa Laporan pemeriksaan SPI.
- Evaluasi atas calon-calon Auditor Independen/ Kantor Akuntan Publik.

Komite audit secara berkala melakukan rapat komite audit yang - jika dipandang perlu - dihadiri oleh Komisaris, Direksi, Kepala SPI, Kepala Divisi terkait lainnya maupun dari auditor eksternal ASEI. Sepanjang tahun 2007, Komite Audit telah melaksanakan 12 kali pertemuan.

Remunerasi Komisaris dan Direksi

Adapun penetapan besarnya remunerasi, fasilitas Direksi dan Komisaris serta honorarium dan fasilitas Sekretaris Komisaris diputuskan dalam RUPS yang berlaku sejak 1 Januari 2006, yaitu:

1. Gaji anggota Direksi ditetapkan sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama.
2. Selain gaji diberikan juga fasilitas berupa penyediaan rumah jabatan atau kompensasi sebesar 30% dari gaji bulanan; 1 buah kendaraan jabatan bagi masing-masing anggota Direksi yang jenisnya ditetapkan dengan memperhatikan aspek kepraktisan, kehematan dan kemampuan keuangan perusahaan serta fasilitas pengobatan sesuai ketentuan perusahaan yang berlaku.
3. Gaji Komisaris Utama ditetapkan sebesar 40% dari gaji Direktur Utama, Anggota Komisaris ditetapkan sebesar 36% dari gaji Direktur Utama dan honorarium Sekretaris Komisaris ditetapkan 15% dari gaji Direktur Utama.
4. Disamping gaji tersebut kepada Komisaris Utama dan Sekretaris Komisaris diberikan tunjangan transportasi sebulan sebesar 20% dari gaji per bulan dan fasilitas pengobatan sesuai ketentuan perusahaan yang berlaku.

Remunerasi pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing berjumlah Rp. 1.129.327.716 dan Rp. 1.099.046.360. Penghasilan komisaris pada tahun 2007 dan 2006 berjumlah Rp. 687.482.896 dan Rp. 694.326.103. Jumlah penghasilan tersebut meliputi gaji, tantiem dan penghasilan lainnya sebagaimana yang dilaporkan dalam SPT PPh pasal 21 masing-masing Direksi dan Komisaris.

- The company's 2007 Financial Reports as well as their preparation process and audit
- Quarterly Management Reports
- Evaluates audit findings prepared by the internal auditor and follow-up actions.
- Evaluates prospective independent external auditors or public accounting firms.

The Audit Committee holds its meeting regularly. If necessary the meetings may be attended by the BOC, BOD, Division Head, Internal Auditor head and external auditor.

During 2007, the committee has held 12 meetings.

Board's Remuneration

The remuneration and facilities for the BOD; BOC and Secretary to the BOC was decided in Share Holder's General Meeting and has been become in force since 1 January 2006 as follows:

1. Director's salary is 90 % from the President Director's.
2. Separately from the salary, the company also gives facilities of official house or compensation as much as 30 % of monthly salary, an all-expenses paid official car for each Director. Type of this official car depends on worthiness and financial condition of the company. The company also provides health security facility.
3. President Commissioner's salary is 40%, Commissioner member is 36% and Secretary to the BOC honorarium is 15 % of the President Director's salary.
4. Separately from that salary, for the President Commissioner and Secretary to the BOC transportation support every month as much as 20 % from the monthly salary and health facility also provided.

The remuneration for the Directors in 2007 and 2006 amounted to Rp. 1.129.327.716 and Rp. 1.099.046.360 respectively. The remuneration for the commissioners in 2007 and 2006 amounted to Rp. 687.482.896 and Rp. 694.326.103 respectively. The remuneration includes salary, bonus and other income as reported in SPT PPh article 21 of the respective Director and Commissioner.

Rapat Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Jumlah rapat dan kehadiran Direksi, Komisaris dan Komite Audit selama periode 1 Januari-31 Desember 2007 sebagai berikut:

Meeting of The Boards & Audit Committee

The number of BOC & BOD, and Audit Committee meetings as well as their attendance record during the period of 1 January-31December 2007 were as follows:

Nama/Names	Rapat gabungan Komisaris Direksi Join meeting of BOC and BOD		Rapat Komisaris BOC meeting		Rapat Direksi BOD meeting		Rapat Komite Audit Audit Committee meeting	
	Jumlah Rapat No.of Meetings Held	Jumlah Kehadiran No.of Meetings Attended	Jumlah Rapat No.of Meetings Held	Jumlah Kehadiran No.of Meetings Attended	Jumlah Rapat No.of Meetings Held	Jumlah Kehadiran No.of Meetings Attended	Jumlah Rapat No.of Meetings Held	Jumlah Kehadiran No.of Meetings Attended
Dewan Komisaris (Board of Commissioners)								
1. Adolf Warouw	12	11	12	12				
2. Dumairy	12	11	12	12				
3. Wiranto	12	12	12	12				
Direksi (Board of Directors)								
1. Marthin F. Simarmata	12	12			47	47		
2. M. Sarifudin	12	12			47	47		
Komite Audit (Audit Committee)								
1. Wiranto							12	12
2. Ii. Baihaqi Mustafa							12	12
3. Sumijono*							3	3

* Beliau menjadi anggota komite audit di ASEI pada bulan November 2007

*He has become the member of ASEI Audit Committee since November 2007

Komite-Komite Eksekutif

Komite-komite dibentuk oleh Direksi untuk membantu Direksi dalam membuat keputusan-keputusan strategis dengan memperhatikan praktek-praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Pada saat ini Direksi dibantu oleh komite-komite serta tim-tim sebagai berikut:

Komite Pertimbangan Pegawai

Komite Pertimbangan Pegawai (KPP) bertanggungjawab untuk membantu manajemen dalam pengelolaan sumber daya manusia secara objektif, konsisten dan komprehensif termasuk memformulasikan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan masalah-masalah pengelolaan dimaksud.

Komite Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Komite ini ditugaskan untuk memperkirakan besarnya estimasi klaim retensi sendiri khususnya untuk Asuransi dan Penjaminan Kredit serta Asuransi Ekspor.

Komite Anggaran

Komite ini ditugaskan untuk menyusun anggaran tahunan dan rencana jangka panjang perusahaan.

Executive Committees

The committees formed by the BOD to assist them in making strategic decisions in-line with good corporate governance practices.

Currently the BOD is being assisted by the following committees and teams:

Employee Advisory Committee

The Employee Advisory Committee (EAC) is responsible for assisting management on questions related to human resources management objectively, consistently and comprehensively including formulating decision dealing with the problems of human resources management.

Committee for Estimated Own Retention Claims

This committee is assigned to estimate the amount of estimated own-retention claims particularly for products of credit insurance and guarantee as well as export credit insurance.

Budget Committee

This committee is assigned to set up the company's annual budget and long term plans.

Tim - Tim

Berbagai tim dibentuk oleh Direksi melibatkan berbagai unit secara lintas sektoral. Tim-tim ini dibentuk untuk membantu Direksi dalam berbagai kepentingan, termasuk di dalamnya pengembangan-pengembangan pada produk, organisasi, sistem, kebijakan baik operasional maupun non operasional.

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Unit ini membantu tugas Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap semua aktivitas perusahaan. Untuk menjamin independensinya, unit ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

1. PERNYATAAN MISI

SPI mempunyai misi melaksanakan aktivitas untuk memberikan kepastian (*assurance*) dan memberikan konsultasi (*consulting*) secara independen dan objektif dalam rangka mengawasi dan mengendalikan serta menambah nilai (*value added*) bagian operasi perusahaan sehingga tujuan perusahaan tercapai. Aktivitas tersebut dilaksanakan dengan pendekatan sistematis dan profesional dalam menilai serta memperbaiki efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan (*corporate governance*).

2. TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

Tujuan utama SPI adalah menguji dan mengevaluasi apakah kerangka kerja proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan telah memadai dan berfungsi secara baik. Di samping itu, tujuan SPI mencakup pemberian advis dan rekomendasi kepada Direksi dan manajemen unit kerja untuk memperbaiki sistem manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan.

Teams

The BOD forms several teams involving different units in the company. These teams are set up to assist the BOD for various purposes, including products developments, organization, systems, and other operational or non-operational policies.

INTERNAL AUDIT UNIT

This unit assists the BOD in executing the control function on any activities of the company. As an assurance to its independency, the unit is directly responsible to the President Director.

1. MISSION STATEMENT

SPI has a mission to perform activities providing assurance and consultancy independently and objectively in order to oversee and control as well as add value other units in achieving company goals. Those activities are executed with professional and systematic approach in assessing and improving the effectiveness of the company risk management, control, and governance process.

2. OBJECTIVE and SCOPE of WORK

The primary objective of SPI is to examine and evaluate whether the framework of risk management, control and governance process, are adequate and functioning properly. In addition, the objectives of SPI include advice and recommendation to BOD and other management system, control and corporate governance.

Untuk memenuhi misi dan tujuan di atas, ruang lingkup pekerjaan SPI meliputi:

- a. Menguji dan mengevaluasi ketepatan dan efektivitas sistem pengendalian intern perusahaan.
- b. Meninjau aplikasi dan efektivitas prosedur manajemen risiko dan metodologi penilaian risiko operasi dan aktivitas perusahaan.
- c. Meninjau sistem informasi manajemen dan finansial, termasuk sistem informasi elektronik. Mereviu keakuratan dan keandalan catatan akuntansi dan laporan keuangan/operasional.
- d. Menguji transaksi dan keberfungsian prosedur pengendalian intern spesifik berbagai unit kerja baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang/Perwakilan.
- e. Mengevaluasi kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen.
- f. Mengevaluasi efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan.
- g. Mengidentifikasi kesempatan untuk penghematan biaya (cost saving) dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan efisiensi biaya.
- h. Menguji bahwa sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan efektif, dan dilindungi secara memadai.
- i. Melaksanakan audit khusus/investigasi yang ditugaskan oleh Direksi atau Komite Audit.
- j. Pemberian advis/konsultasi kepada Direksi dan atau pimpinan unit kerja untuk mendorong peningkatan kinerja dan atau ketaatan kepada ketentuan yang berlaku.

In order to meet the above mission and objective, the scope of work of SPI includes:

- a. Examines and evaluates the effectiveness of company's internal control systems.
- b. Reviews on application and the effectiveness in procedures of risk management and evaluates methodology of operational risks and company's activities.
- c. Reviews the management information and financial system, including electronic information system. Reviews the accuracy and the adequacy of accounting records and financial/operational reports.
- d. Examines transaction and function of specific internal control procedures of various working units both in head office and in branches/representative.
- e. Evaluates the compliance with the prevailing laws and regulations as well as procedures and policies made by the management.
- f. Evaluates the effectiveness of prevailing procedures and regulations and give the recommendation for improvements.
- g. Identifies the opportunities for cost saving and provides recommendations for improvement for cost efficiency.
- h. Evaluates that any resources are obtained economically, used efficiently and effectively, and protected adequately.
- i. Undertakes special audits/investigation assigned by the Board of Director or Audit Committee.
- j. Gives advice/consultancy to the BOD and/or other unit managers to improve the performance or the compliance toward the prevailing regulations.

3. AKTIVITAS TAHUN 2007

Untuk mewujudkan misi dan tujuannya, pada tahun 2007 SPI telah melaksanakan berbagai tugas, yaitu:

- a. Melakukan audit operasional terhadap kantor cabang, dan unit-unit kerja di Kantor Pusat.
- b. Melakukan audit khusus terhadap pegawai/ unit kerja tertentu.
- c. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil audit auditor internal dan eksternal, arahan pemegang saham, arahan Direksi pada rapat pimpinan, dan rekomendasi kebijakan yang dihasilkan pada saat rapat kerja triwulanan perusahaan.
- d. Memberikan jasa konsultasi kepada unit kerja lain untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan taat aturan operasional perusahaan.
- e. Berpartisipasi dalam tim lintas unit kerja, antara lain dalam rangka penyempurnaan System Operating Procedures (SOP) dan pelaksanaan audit internal system manajemen mutu ISO 9001:2000

4. EFEKTIVITAS PELAPORAN

Laporan hasil pengawasan intern (LHPI) sebagai output aktivitas pengawasan SPI disampaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan unit kerja terkait.. LHPI juga disampaikan kepada Komite Audit yang menjadi masukan rapat Komisaris dengan Direksi.

5. INTERNAL AUDIT CHARTER

Untuk mencapai hasil pengawasan intern yang bermutu tinggi dan konsisten, SPI telah mempunyai Piagam Satuan Pengawasan Intern (internal audit charter). Piagam SPI ini ditetapkan setelah dikonsultasikan dengan Komite Audit, yang juga telah mempunyai Audit Committee Charter (Piagam Komite Audit). Dalam pelaksanaan tugasnya, SPI juga mengikuti perkembangan dan mengacu kepada standar dan kode etik profesi di bidang audit internal.

3. ACTIVITIES IN 2007

To realize the mission and objectives, in 2007 the internal auditor unit (SPI) had carried out several jobs as follows:

- a. Undertakes operational audit on branches, and working unit in head office.
- b. Undertakes the special audit to certain activities.
- c. Monitors the follow-up of internal and external auditors' audit findings and recommendations, the guidelines from shareholders and directors, and policy recommendation produced during the company's quarterly working meetings.
- d. Gives consulting service to the other working units in order to improve effectiveness, efficiency and compliance to the company's operational guidelines.
- e. Participates in cross working unit team in order to improve System Operating Procedures (SOP) and participate in quality management system internal audit – ISO 9001:2000.

4. EFFECTIVENESS OF THE REPORTS

The reports of internal auditor findings (LHPI) are submitted to the President Director and related units. LHPI also submitted to the Audit Committee as a consideration for BOD and BOC meeting.

5. INTERNAL AUDIT CHARTER

To achieve a high quality and consistent internal audit result, the internal audit unit (SPI) has had Internal Audit Charter. This SPI Charter was stated based on audit committee recommendation that has its own Charter. In undertaking the assignment, SPI always updating their program and refers to standard and ethics.

SEKRETARI PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang belum menjual sahamnya ke publik, tugas-tugas Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan industri perasuransian dan perbankan, khususnya dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan produk-produk ASEI.
2. Menjalin dan memelihara hubungan dengan pihak-pihak regulator di bidang perasuransian, Bank Indonesia, dan pihak-pihak lainnya untuk memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memberikan masukan kepada Direksi untuk menyusun strategi dan mengembangkan produk-produk.
3. Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi dan kerjasama-kerjasama dengan pihak ketiga.
4. Memberikan masukan-masukan kepada Direksi mengenai pengembangan organisasi perusahaan termasuk pengembangan cabang-cabang.
5. Menyelenggarakan rapat-rapat kerja triwulanan untuk mereviu kinerja perusahaan, kantor-kantor cabang dan perwakilan serta unit-unit kerja lainnya, produk, biaya operasional, dan produktifitas pegawai.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh tiga unit kerja setingkat bagian, yaitu: Bagian Sekretariat dan Hukum, Bagian Sumber Daya Manusia, dan Bagian Perencanaan dan Pengembangan. Ketiga unit-unit tersebut selain membantu langsung kegiatan-kegiatan Sekretaris Perusahaan, juga melayani unit-unit kerja lainnya.

PENGELOLAAN RISIKO

Menyadari bahwa pengelolaan risiko merupakan salah satu perwujudan dalam memenuhi komitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik.

CORPORATE SECRETARY

As a company that does not sell its shares to the public, the assignment of the Corporate Secretary includes the following:

1. Monitors the development of banking and insurance industry, particularly regulations that are directly and indirectly related to ASEI's products.
2. Creates and maintains institutional relationships with the insurance regulator, banking sector, Bank Indonesia and other parties to obtain relevant information to the BOD for setting strategies and developing products.
3. Provides analysis and legal opinion on problems relating to litigation and cooperation with the third parties.
4. Provides inputs to the BOD about developing the company organization including developing branch offices.
5. Maintains quarterly meetings to review the performance of the corporation, branch and representative offices as well as other working units including products, operational expenses and employee productivity.

In undertaking these assignments, the Corporate Secretary is assisted by three working units or departments namely Department of Legal and Secretariat, Department of Human Resources, and Department of Planning and Development. These three units not only assist directly the activities of Corporate Secretary, but also serve other working units.

RISK MANAGEMENT

Realizing that risk management is a part of implementing Good Corporate Governance.

Maka untuk mendukung hal tersebut telah dilakukan pengelolaan resiko dengan penjelasan sebagai berikut:

- Pada dasarnya pengelolaan/pengendalian risiko melekat pada masing-masing proses bisnis operasional.
- Untuk mengefektifkan kegiatan pengelolaan resiko maka pada tahun 2006 dibentuk unit Risk Monitoring yang berfungsi sebagai unit pengelola resiko dalam upaya pengendalian potensi risiko.

Secara kongkrit kegiatan pengelolaan risiko yang dilakukan baik yang melekat pada proses bisnis maupun yang dikelola oleh unit risk monitoring adalah:

- Mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi pada masing-masing proses bisnis ;
- Menetapkan berbagai ketentuan/kebijakan untuk memback-up agar risiko yang mungkin terjadi dalam proses bisnis dapat dihindari/dieliminir.
- Memastikan bahwa ketentuan/ kebijakan yang ditetapkan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dengan adanya kegiatan pengelolaan risiko diharapkan dapat menumbuhkan budaya risiko dalam perusahaan dan bermanfaat untuk :

- Memperoleh informasi tentang profil risiko
- Mengukur besarnya risk exposure
- Menetapkan alokasi sumber-sumber dana sekaligus limit risiko dengan lebih tepat.
- Menghindari konsentrasi portofolio yang berlebihan
- Menghindari potensi kerugian yang lebih besar

Berdasarkan hasil identifikasi, beberapa resiko yang mungkin terjadi dalam proses bisnis sehingga menjadi fokus perhatian perusahaan dalam mengelola resiko, adalah :

- **Risiko Pasar,**

adalah risiko karena adanya pergerakan variabel pasar yang berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan seperti antara lain sentimen pasar, diskriminasi pasar, dan lain sebagainya. Termasuk tetapi tidak terbatas dalam risiko ini antara lain perubahan suku bunga dan nilai tukar.

Accordingly, to support it a risk management can be explained as follows:

- Principally, risk management attaches to each operational business processes.
- To make risk management activities run effectively, Risk Monitoring Department was formed in 2006.

Practically, risk management activities, either those devoted to business processes or managed by Risk Monitoring Department are:

- Identify potential risks on each business processes;
- Defines directives/policies on risk management to minimize or avoid the potential risks in business processes.
- To convince that all directives and/or policies concerning risk management were executed properly.

With these risk management activities, it is hoped that they will generate the "risk culture" which will be beneficial to the company in the form of:

- Information concerning risks,
- Measuring risks exposure,
- More accurate in defining fund allocation and risk limitation,
- Avoids excessive risk portfolio,
- Avoids bigger potential loss.

Below are some risks in business process that can be identified and considered important in risk management :

- **Market Risks,**

i.e. risks related to the movement of market variables that has direct or indirect impacts on the company's business. For examples, market sentiment, market discrimination, including but not limited to change in the rate of interest and in the exchange rates.

- **Risiko Underwriting,** adalah risiko yang timbul dari akseptasi bisnis kegiatan operasional yang meliputi risiko individual dan risiko akumulasi atas klas bisnis yang sama atau antar klas bisnis yang berbeda. Termasuk tetapi tidak terbatas dalam risiko ini adalah ketidakmampuan/kegagalan pihak lawan (*counterparty*) memenuhi kewajibannya. Dalam beberapa kasus, risiko ini juga merupakan **Risiko Kredit**.
- **Risiko Operasional,** adalah risiko yang timbul antara lain dikarenakan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional.
- **Risiko Strategik,** adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategik perusahaan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.
- **Risiko Hukum,** adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain tetapi tidak terbatas disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.
- **Risiko Kepatuhan,** merupakan risiko yang disebabkan perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundangan-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.
- **Risiko Keuangan,** merupakan risiko yang timbul dari kondisi keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap stakeholder maupun shareholder.

Program utama dalam pengelolaan risiko yang dilaksanakan pada tahun 2007 adalah :

- Secara kontinyu dan konsisten mengembangkan/memberdayakan peranan unit Risk Monitoring terutama untuk meyakini bahwa keputusan/rekomendasi kantor pusat telah sejalan dengan

- **Underwriting Risks,** i.e. risks that may arise from a decision to accept insurance cover for individual risks or for an accumulation of risks under either the same or different classes of business. This may include but not limited to the inability or failure of any counterparty in the fulfillment of its obligation as that which may occur in the acceptance of **Credit Risks**.

- **Operational risks,** i.e. risks that may arise from the insufficient and/or functional disorder of internal process, human errors, system failure, or the existence of external problems that may affect operational functions of the company.

- **Strategic Risks,** i.e. risks that arise from deviation of executing company's strategic plan, improper business decision or irresponsiveness in managing external changes.

- **Regulation Risks,** i.e. risks that arise originated from inadequate in juridical aspect. This may include but not limited to lawsuit, supporting law and regulation not available or insufficient contract making according to prevailing regulations.

- **Compliance Risks,** i.e. risks arise from non-compliance with prevailing regulations.

- **Financial Risks,** i.e. risks that arise from company's financial conditions in fulfilling its obligations either to the Stake Holders or Share Holder.

The main programs of risk management on 2007 are:

- Continuously and consistently develop and empower the functions of Risk Monitoring Department, particularly to ensure that directives/policies from Head Office are comply with prevailing

ketentuan/kebijakan yang berlaku dan telah dilaksanakan oleh cabang sebagai ujung tombak dalam proses bisnis operasional, baik melalui monitoring secara on the desk maupun on site visit.

- Mereviu berbagai ketentuan/kebijakan secara laten/bertahap ke arah perbaikan dalam rangka pengamanan proses bisnis.
- Dukungan oleh supporting unit terhadap unit bisnis untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dengan tetap memperhatikan pengamanannya.

Agar pengelolaan risiko dapat dilakukan secara efektif/tepat, maka terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, yaitu :

- Sebagai perusahaan yang berbasis pada bisnis risiko maka pengelolaan risiko yang mengarah pada proses bisnis yang berkualitas mutlak diperlukan dan harus menjadi fokus utama perusahaan.
- Dukungan supporting unit khususnya Sistem Informasi Manajemen senantiasa harus terus dikembangkan sejalan dengan kondisi pasar yang dinamis terutama dalam mendukung proses asesmen yang tepat dan cepat yang sarat dengan tinjauan aspek risiko.

MEDIA PENYEBARAN INFORMASI

Penyebaran informasi kepada semua stakeholders merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara interal dan eksternal, yang diharapkan membantu menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan persepsi positif dari para stakeholders terhadap kebijakan dan kegiatan ASEI.

Kegiatan penyebaran informasi/ keterbukaan informasi yang dilakukan sepanjang tahun 2007 antara lain :

1. Publikasi Laporan keuangan Tahunan melalui media massa cetak nasional seperti Kompas dan Bisnis Indonesia pada tanggal 11 April 2007
2. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) baik RUPS untuk pertanggungjawaban Laporan keuangan tahun 2006 tanggal 20 Juni 2007 maupun pengesahan RKAP 2007.

regulations/policies and are executed as they should be. Monitoring carried out both by on-paper analysis or on-site visit.

- Review all directives/policies gradually to secure business processes.
- Support the operational units in improving the quality of service without renouncing prundetiality principles.

In an attempt to implement the Risk Management effectively, condition below should be deemed as a prerequisite:

- As a risk-based business company, a risk management toward high quality business processes is a necessity and should become a primary focus of the company,
- Support from other unit, especially from Management Information System should be continuously developed subsequent the dynamic of the market, in particular to support the execution of proper assessment processes.

MEDIA FOR INFORMATION DISSEMINATION

Disseminating the information to all stakeholders, internally and externally, is an important part of information transparency principles. By doing so, it is hoped that all parties will have a better understanding regarding ASEI's activities and policies.

Activities concerning information dissemination/full disclosure during 2007 are as follow:

1. Publish the Annual Financial Report through nationwide daily newspaper such as KOMPAS and BISNIS INDONESIA on 11 April 2007.
2. Shareholder General Meeting on Management Report for 2006 and endorsement of the Company's Annual Plan and Budget for 2007 on 20 June 2007.

3. Publikasi melalui pemanfaatan teknologi informasi antara lain melalui :

- Home page perusahaan <http://www.asei.co.id>
- Media intranet yang disebut "ASEI News" <http://intranet.asei.co.id>
- Program iklan melalui media elektronik dan cetak.
- Brosur

AUDITOR EKSTERNAL

Laporan Keuangan tahun 2007 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih & Nurdiyaman. ASEI membayar jasa audit ini sebesar Rp.91.000.000- belum termasuk PPN sebesar 10%.

Ruang Lingkup pekerjaan auditor eksternal ini adalah:

- Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan PT. Asuransi ASEI tahun buku 2007 termasuk lampiran-lampirannya.
- Melakukan Evaluasi kinerja PT. Asuransi ASEI untuk tahun buku 2007
- Melakukan audit umum atas Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Asuransi ASEI untuk tahun buku 2007.
- Melakukan Audit Kepatuhan atas perundang-undangan dan pengendalian intern.

PENERAPAN PRINSIP MENGENAL NASABAH (PMN)

Sampai tahun 2007 tidak ada transaksi-transaksi yang mencurigakan diidentifikasi sehingga laporan kepada pihak yang berwenang "nihil".

PEDOMAN PENGADAAN AKTIVA/BARANG DAN JASA PERUSAHAAN

Tim ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 18/055A/KEP.DIR/HKS tanggal 1 Agustus 2003, dengan tujuan untuk meningkatkan pengawasan terhadap prosedur pengadaan barang dan jasa perusahaan, sehingga dalam pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tim ini beranggotakan personil dari berbagai unit yang berbeda. Tim melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk pengadaan barang dan jasa yang bernilai di atas Rp. 250.000.000,-. Selama tahun 2007 Tim telah merekomendasikan pengadaan 1 kendaraan Direksi.

3 .Publications through virtual technology:

- Company's homepage
- Intranet media called "ASEI News" <http://intranet.asei.co.id>
- Advertising programs through electronic and printed media.
- Brochure

EXTERNAL AUDITOR

Public Accounting Firm Kosasih & Nurdiyaman has audited the 2007 financial statement. The fee for auditing is Rp. 91.000.000,00 excluding 10 % VAT.

The audit scopes are as follows:

- General audit on the Financial Statements for the year 2007, including related attachments.
- Evaluates the performance of ASEI for the 2007 budget year.
- General audit on Partnership and Community Development Programs of PT. Asuransi ASEI for the year 2007.
- Conducted the compliance audit on the prevailing regulations and internal control.

KNOW YOUR CUSTOMER PRINCIPLES (KNYC)

Up to the end of 2007, there was no suspicious transaction had been identified; accordingly report to the authority body is "nil".

PROCUREMENT GUIDELINES

This team was formed in accordance with the Board's decree No.18/055A/KEP.DIR/HKS dated August 1, 2003 with the objectives of improving transparency in the procedures of goods and services procurement and ensuring their implementations in accordance with the prevailing regulations.

The team consists of various working units. The team evaluates and provides recommendations to the Board of Directors concerning the procurement of goods and services worth above Rp. 250.000.000,00. /In 2007 the company recommended the procurement of 1 (one) official cars for Directors.

Prinsip – Prinsip Umum Berusaha

Sebagai penyedia jasa asuransi yang dimiliki pemerintah, ASEI mempunyai prinsip-prinsip umum mengenai perilaku berusaha yang harus dilakukan oleh setiap jajaran ASEI baik Pegawai, Direksi, dan Komisaris.

ASEI memiliki Pernyataan Prinsip-Prinsip Umum Berusaha (Commitment for Sound Business Principles Codes of Conduct). Untuk mendukung penerapan codes of conduct telah disosialisasikan kepada seluruh pegawai. Pegawai kunci terlebih dahulu menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Codes of Conduct.

Codes of conduct terdiri dari 10 komitmen, yaitu:

1. Komitmen umum
2. Komitmen terhadap pelanggan
3. Komitmen terhadap negara
4. Komitmen terhadap pegawai
5. Komitmen terhadap pesaing
6. Komitmen terhadap rekanan/ mitra usaha
7. Komitmen untuk melindungi asset/ informasi perusahaan
8. Komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat
9. Komitmen terhadap integritas bisnis
10. Komitmen terhadap penerapan Codes of Conduct.

Codes of Conduct

As a state-owned enterprise, which provides general insurance services, ASEI has a general code of conduct that had to be implemented by any employees, BOD and BOC.

ASEI has developed Commitment for Sound Business Codes of Conduct in 2004 and signed by BOC and BOD in order to support the implementation, code of conduct has been socialized to the employees. Key personnel previously have signed the compliance statement of codes of conduct.

Codes of conduct consist of 10 commitments:

1. General Commitment
2. Commitment to the customers
3. Commitment to the country
4. Commitment to the employee
5. Commitment to the competitors
6. Commitment to partner business
7. Commitment to the protect assets/company information
8. Commitment to environment and society
9. Commitment to business integrity
10. Commitment to implement codes of conduct

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai salah satu BUMN, ASEI mempunyai komitmen untuk senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan di wilayah usahanya. Tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) merupakan bagian penting dari strategi ASEI untuk menciptakan sinergi dan hubungan yang saling menguntungkan. Perbaikan dan pengembangan lingkungan masyarakat dibidang pendidikan, sosial, maupun pengembangan dunia usaha. Adapun kegiatan kemasyarakatan yang telah dilakukan oleh ASEI selama tahun 2007 antara lain adalah :



1. Donor darah
2. Bantuan kepada yayasan yatim piatu
3. Bantuan kepada yayasan pendidikan anak autisme
4. Bantuan kepada karyawan dan keluarganya yang tertimpa musibah banjir
5. Bantuan kepada korban bencana banjir di Jakarta dan sekitarnya
6. Bantuan pembangunan tempat ibadah
7. Bantuan kemitraan yang tersebar di 18 propinsi di Indonesia



Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility

ASEI's existence is integral part from a sociality system, for the sociality, policy- holders, suppliers, officer and their family, sociality in the local community even larger sociality. That's why Corporate Social Responsibility is one from the proof ASEI's commitment to always try to give positive contribution to the social order beside a contribution for the stakeholders. Some sociality activities that already been doing with ASEI on 2007 is:



1. Blood Donor.
2. Donation to orphanage foundations.
3. Donation to Autistics Children Foundation.
4. Donation to the officers and their families which had been a flood victim.
5. Donation to flood victims at jakarta and the surrounding areas.
6. Donation for religious places.
7. Partnership grants to SMEs in 18 Provinces.



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Sebagai salah satu upaya membantu terwujudnya komitmen Pemerintah dalam memberdayakan dan mengembangkan sektor usaha kecil dan menengah, PT. (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia telah melaksanakan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sejak tahun 1990. Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Bantuan yang diberikan dalam program ini berupa pinjaman bunga lunak, pemasaran/promosi dan pelatihan bagi mitra binaan. Sedangkan Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN di wilayah usaha BUMN tersebut melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Bantuan yang diberikan dalam program ini berupa dana hibah untuk korban bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah serta pelestarian alam.

Dalam pelaksanaan program kemitraan tahun 2007 ASEI menyalurkan dana sebesar Rp. 7,67 milyar, dalam bentuk pinjaman bunga lunak sebesar Rp. 7,56 milyar kepada 242 usaha kecil di beberapa propinsi yaitu Sumatera Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur dan Bali. Sedangkan dalam bentuk hibah sebesar Rp. 114,45 juta, untuk mengikutsertakan 30 mitra binaan dalam diklat yang diselenggarakan bersama PT (Persero) Sarinah di Denpasar, dan untuk mengikutsertakan 9 mitra binaan dalam berbagai pameran/promosi di Jakarta dan Surabaya yaitu IBBEX, Surabaya SME'S CO Festival 2007 dan Pameran Gelar Batik Nusantara.

Adanya tuntutan agar program ini dikelola secara profesional dan akuntabel, ASEI melakukan upaya tertib administrasi dengan didukung oleh komputersasi sistem aplikasi Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) dengan mesin IBM AS-400. Disamping itu juga mengembangkan pola-pola kerjasama kemitraan antara lain dengan melaksanakan kerjasama sinergi dengan BUMN lainnya yang salah satunya adalah dengan PT (Persero) Sarinah. Selain itu juga bekerjasama dengan Pemerintah Daerah setempat khususnya instansi yang menangani Usaha Kecil Menengah dan Koperasi. Hal tersebut untuk mengantisipasi tersebarnya wilayah

Partnership and Community Development Program

To support the Government's program to empower and to develop small and middle enterprises (SMEs) sector, PT ASEI, as a BUMN, has already linked with SMEs. This partnership program is aimed at building strong and self-sufficient SMEs by channeling grants and/or soft loans originated from certain part of ASEI's net profit. Fund disbursed for this program may be in the form of soft loan, marketing/promotion and training to the SMEs. The Community Development Program is a social empowerment program. Fund disbursed under this program generally in the form of grants for disaster victim, education or training, health, development of social and religious infrastructures and environmental activity program.

In the execution of partnership program year 2007, ASEI disbursed fund circa Rp. 7,04 billion in the form soft loan, Rp. 6,93 billion to 242 SMEs in North Sumatra, Jakarta, West Java, Banten, Central Java, Yogyakarta, East Java, and Bali. While, in the form grant was Rp. 114,45 million, to support 30 SMEs in the training conducted jointly with PT. Sarinah at Denpasar/and assist 9 SME's to participate in marketing/promotional activities in Jakarta and Surabaya such as IBBEX, Surabaya SME'S co Festival 2007 and Batik Nusantara Exhibition.

With the purpose of ensuring that the program managed professionally and accountably, ASEI stressing the administration disciplines, supported by computerization of PKBL application system with IBM AS 400 machine. Beside that, ASEI also developed a partnership patterns, among them is synergy cooperation with other BUMN(s), such as PT (Persero) Sarinah. In this partnership, ASEI gave loan to SMEs Sarinah's supplier. And Sarinah acted as guarantor of the loan's payback and marketing their products. Another example, ASEI also made a co-operation with local governments, especially the institutions that

mitra binaan dan adanya keterbatasan kantor cabang ASEI maupun Sumber Daya Manusia yang menangani program Kemitran ini.

Usaha kecil/koperasi yang mendapatkan fasilitas pinjaman dana kemitraan dari ASEI sejak tahun 1990 hingga akhir 2007 sebanyak 2.909 mitra binaan tersebar di 18 propinsi, dengan nilai akumulasi pinjaman sebesar Rp. 84,14 milyar. Mereka bergerak di sektor kerajinan, industri kecil, perdagangan, jasa, pertanian, perkebunan dan perikanan.

Contoh profil mitra binaan unggulan/berhasil sebagai berikut :

1. Nama usaha: Karisma Argo
Bidang usaha: Perdagangan dan jasa
Pemilik: Mahmudi
Alamat: Ponjong Rt. 03/10 Guning Kidul Yogyakarta
Telp: 0274.7486737

Sekilas kegiatan usaha:

Pemilik usaha ini pada awalnya tahun 2000 memutuskan untuk kembali ke kampung setelah beberapa lama bekerja di perantauan . Dengan bekal modal awal dari keluarga sebesar Rp. 2.000.000,-, digunakan untuk usaha membuat kripik tempe dan dipasarkan di warung-warung disekitarnya. Usaha tersebut ditangani oleh yang bersangkutan bersama istri mulai dari produksi sampai pemasaran. Dengan keuletan dan semangat ingin meningkatkan taraf hidup yang layak, maka usaha tersebut berkembang dan membuka usaha-usaha baru yang dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat dilingkungan tempat tinggalnya. Usaha baru yang dirintis mulai dari toko kelontong, persewaan sound system dan toko elektronik. Usaha tersebut menyerap 4 orang karyawan. Tahun 2005 mitra binaan tersebut telah memiliki asset sebesar Rp. 75 juta dengan omset penjualan sebesar Rp. 726 juta. Dalam tahun tersebut ASEI memberikan dana pinjaman sebesar Rp. 25 juta untuk menambah modal kerja Toko Elektronik dan membuka usaha persewaan perlengkapan pesta meliputi tenda , kursi, pecah belah dll.

handles the SMEs and Cooperation. This is to ensure that the fund disbursed evenly though ASEI's capability to make contact with potential SME's and Cooperation is limited.

The total number of SMEs or Cooperation which have had obtained loan facilities from ASEI until the end of 2007 is 2.909 stretched in 18 provinces. With the accumulation loan facilities amount Rp. 84, 14 million. Most of them on handicraft sectors, small industries, trading, farming, plantations, and marine products.

Example of Successful Partners

1. Name of Company: Karisma Cargo.
Line of business: Trade and Services
Owner: Mahmudi, Mr.
Address: Ponjong RT. 03/10, Gunung Kidul, Yogyakarta
Telp. : 0274.7486737

A glimpse of working activities:

On 2000, Mahmudi, the owner, decided to go back to his kampung where he was born after for quite some time leaving to work. With start-up capital of Rp. 2.000.000,00 collected from his family, he made Tempe chips and sells them to nearby kiosks. He and his wife alone handled all processes. They spirit and strong willingness to improve their living standard, the business growing steadily, until he started new business and creating employment to his neighbors. New business he creates provides small wares (hawker); sound system rental and electronic equipment kiosk. Up to 2005, he has total asset as much as Rp. 75.000.000,00 and sales turnover Rp. 725.000.000,00 assisted by his 4 employees. On 2005. ASEI lend him a Rp. 25.000.000,00 soft loan as a working capital for his electronic kiosk and expand his business by providing party equipment such as tent, chairs, glasswares, etc.

Tahun 2007 mendapatkan kembali pinjaman dari ASEI sebesar Rp. 40 juta untuk menambah modal kerja usahanya, termasuk menambah peralatan pesta. Saat ini usaha yang bersangkutan telah menyerap tenaga kerja tetap sebanyak 8 orang dan tenaga lepas 14 orang, bahkan bisa lebih. Sejalan dengan perkembangan usahanya, Mitra binaan tersebut dibantu salah satu karyawannya untuk menangani pelaporan dan administrasi keuangan dengan dilengkapi komputer. Saat ini telah memiliki asset sebesar Rp. 198 juta dengan omset penjualan per tahun sebesar Rp. 925 juta.

2. Nama usaha: Depo Sukamaju
Bidang usaha: Perdagangan/Agen Ice Cream
Pemilik : Giyanti
Alamat : Kp. Dukung Bitung Rt. 02/05 desa Karangsambung kec. Kadipaten kabupaten Majalengka Jawa Barat
Telp: 0233.662313

Sekilas kegiatan usaha:

Depo Sukamaju memiliki usaha sebagai agen ice cream Miami mulai tahun 2001 di wilayah Majalengka dengan 12 orang tenaga kerja dan tahun 2002 bertambah menjadi 24 orang dengan asset Rp. 40 juta dan omset Rp. 360 juta per tahun. Usaha tersebut ditangani bersama suami yang bertugas mengendalikan perluasan pasar. Dari tahun ketahun, usaha berkembang berkembang dengan memperluas wilayah pasar ke Indramayu, Sumedang dan Subang sehingga sampai dengan tahun 2005 dapat menyerap tenaga kerja 60 orang dengan asset Rp. 100 juta dan omset Rp. 660 juta per tahun. Dalam tahun tersebut ASEI memberikan bantuan pinjaman sebesar Rp. 25 juta untuk menambah modal kerja. Agar usaha mitra binaan tersebut dapat menjangkau lapisan masyarakat lebih bawah, maka dikembangkan dengan memasarkan ice cream yang menggunakan cone dan diproduksi sendiri. Tahun 2007 memperluas pasar di Kuningan dan kabupaten Cirebon sehingga menyerap tenaga kerja sebanyak 109 orang dengan asset Rp. 160 juta dan omset penjualan Rp. 840 juta per tahun. Mitra binaan tersebut memiliki visi bahwa dengan memperluas pasar maka tenaga kerja yang diserap semakin banyak. Pada tahun berikutnya mitra binaan tersebut akan mengembangkan pasar di Kodya Cirebon.

Bentuk lain dalam menjalankan tanggung jawab sosial untuk lingkungan adalah disalurkan dana Bina Lingkungan tahun 2007 sebesar Rp. 188,2 juta melalui

On 2007, again ASEI lend him Rp. 40.000.000,00 to increase his working capital. At this moment, his business has absorbs 8 permanent employees and 14 contractual workforce. To conduct his growing business, now he use computer and computerized sales report. His asset now becomes Rp. 198.000.000,00 with sales turnover Rp. 925.000.000,00.

2. Company's name: Depo Sukamaju
Line of business: Trading, Ice Cream Agent
Owner: Giyanti, Mrs.
Address: Kp. Dukung Bitung, RT. 02/05, Desa Karangsambung, Kecamatan Kadipaten, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.
Phone: 0233.662313

A glimpse of activities:

Depo Sukamaju was appointed as an agent for Ice Cream "Mami", a local brand, since 2001 for Majalengka area. Started with only 12 employees, at the end of 2002 her employees added to 24 persons with asset at Rp. 40.000.000,00 and annual sales turnover Rp. 350.000.000,00. She manage her business with her husband who responsible to expand the market to Indramayu; Sumedang and Subang areas. As a result, the business growing significantly and in 2005 they employed 60 employees managing Rp. 100.000.000,00 asset and Rp. 660.000.000,00 annual sales. In 2005 ASEI fund them with Rp. 25.000.000,00 to strengthen their working capital. In order to reach retail market segment, they creates coned ice cream in which they produce the cone themselves. In 2007, they market expanded Kuningan and Cirebon regency. Consequently, they now employ 109 employees managing Rp. 160.000.000,00 asset and Rp. 840.000.000,00 annual sales. They believe that the more market they can reach, the more employees they can absorb. For the next year, they prepared to enter the Cirebon Municipal.

Another form in supporting corporate social responsibility and Community Development is the grant of 2007 Community Development fund

kontribusi bantuan pendidikan dan sarana sekolah, kesehatan masyarakat tempat peribadatan, pengembangan sarana prasarana umum serta untuk aktivitas sosial lainnya. Bentuk kegiatan ASEI dalam membantu korban bencana alam banjir di Jakarta. Selain itu juga menyalurkan dana bantuan untuk korban bencana alam lainnya melalui koordinator BUMN Pembina. Bentuk kegiatan sosial lainnya adalah pada saat hari ulang tahun ASEI dan bulan Ramadhan maupun hari-hari keagamaan lainnya, dilakukan kegiatan sosial dengan membantu kepada anak-anak yatim/terlantar, kaum dhuafa baik secara langsung maupun melalui yayasan, panti asuhan dan lembaga sosial lainnya.

Pengakuan Hak-Hak Pegawai dan Persamaan Kesempatan

Sebagai perwujudan pengakuan hak-hak pegawai sejak tahun 2002 telah dibentuk Forum Komunikasi Pegawai ASEI yang fungsinya antara lain untuk meningkatkan efektivitas komunikasi antara manajemen dan anggota serta sebagai mitra kerja yang aktif dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan yang dikeluarkan Manajemen berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dari aspek persamaan kesempatan, perusahaan telah membuka peluang bagi setiap pegawai untuk pengembangan diri yang mencakup pendidikan dan karir. Untuk bidang pendidikan perusahaan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan serta ujian-ujian sertifikasi profesi tingkat nasional maupun internasional.

Etika Perusahaan

ASEI dan seluruh insannya sangat menjunjung tinggi Prinsip "Utmost Goodfaith" dan berusaha untuk menerapkannya karena kepercayaan stakeholders timbul dari keberhasilan implementasi prinsip tersebut.

Untuk mendapatkan kepercayaan dari stakeholders, perusahaan selalu konsisten untuk mendasarkan kepada kebijakan-kebijakan yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Mengikuti peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menghindari terjadinya benturan kepentingan.
- Menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Menjaga komitmen yang diberikan.
- Menjaga dan memperhatikan lingkungan.
- Memenuhi hak-hak pemegang saham.
- Memberikan akses informasi yang diperlukan.

amounting Rp. 188,2 million by supplying educational aid and improving school's facilities, society health, religious and sport facilities. Betterment public facilities and other social activities. ASEI's also participated in helping natural disaster's victims by channeling fund through coordinating board of BUMN Pembina. Other occasion that may reflects ASEI's social activities are when ASEI celebrate its anniversary and Ramadan and other religious days, there will be a social act for neglected children/orphans, deprived people through social foundation or directly to them, orphanage foundations, and other foundations for social purposes.

Rights Admissions and Equal Opportunity

As a form of admission for employees' right, since 2002 the Employee Union called Forum Komunikasi Pegawai ASEI (FKP-ASEI) has been formed. Its main purposes are to increase effective communications between managements and employees and as active partner in the decision and policy-making processes.

From the aspect of equal opportunity, the company applied an equal opportunity principles for every employee be included in human resources development programs including educational and career planning The company also provides support to those who wish to pursue professional certification related to the company's business.

Company's Ethic

ASEI and its employees highly esteem the implementation of Utmost Good faith principles and very keen to implement them. ASEI believes that the stakeholders' trust will arise from how well the company implements the principles.

To obtain the trust from the stakeholders the company always consistent to follow these approaches in policy-making process:

- Comply with the prevailing laws and regulations.
- Avoid conflict of interest
- Maintain the implementation of prudential process
- Keep the commitment
- Care to the environment
- Fulfill the stakeholders' right.
- Provide access to any information considered necessary.

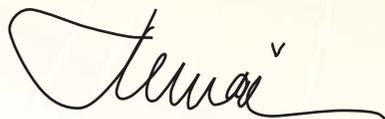
Laporan tahunan 2007 ini ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Mei 2008.

This Annual Report has been signed by the Board of Commissioners and the Board of Director in May 2008.

Dewan Komisaris/
Board of Commissioner



Adolf Warouw
Komisaris Utama/Chairman



Dumairy
Komisaris/Commissioner



Wiranto
Komisaris/Commissioner

Dewan Direksi/
Board of Directors



Zaafri Razief Amir
Direktur Utama/President Director



Marthin F. Simarmata
Direktur Keuangan/Financial Director



Indra Noor
Direktur Operasional/Operations Director

**LAPORAN KEUANGAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007
DAN 2006**

(MATA UANG RUPIAH)

Asuransi  **ASEI**
PT (persero) Asuransi Ekspor Indonesia

**FINANCIAL STATEMENTS
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007
AND 2006**

(INDONESIAN CURRENCY)

**LAPORAN KEUANGANDAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**FINANCIAL STATEMENTS AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

PT (persero) Asuransi Ekspor Indonesia

Bagian 8

Daftar Isi

Part 8

Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen	71	Report of Independent Auditors
Neraca	73	Balance Sheets
Laporan Laba Rugi	74	Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	75	Statements of Changes in Stockholders' Equity
Laporan Arus Kas	76	Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	78	Notes to the Financial Statements
Informasi Tambahan	102	Supplementary Information

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS

Laporan No. K&N-0014/08

Report No. K&N-0014/08

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia

The Shareholders, the Boards of Commissioners
and Directors
PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia

Kami telah mengaudit neraca PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying balance sheets of PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia as of December 31, 2007 and 2006, and the related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. We also have audited the Company's compliance with regulations and internal control system. These financial statements and the reports on compliance with regulations and internal control system are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

L a p o r a n A u d i t I n d e p e n d e n t R e p o r t o f I n d e p e n d e n t A u d i t o r s

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants and government auditing standards established by Badan Pemeriksa Keuangan. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia as of December 31, 2007 and 2006, and the results of its operations and cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan tahun 2007 dan 2006 disajikan dengan tujuan untuk analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi obyek prosedur audit kami yang kami terapkan dalam audit atas laporan pokok dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Laporan kami atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern, kami sampaikan secara terpisah kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan kami No. K&N-0015/08 dan nomor K&N-0016/08 tanggal 22 Pebruari 2008.

Our audit was made for the purpose of forming an opinion on the basic financial statements taken as a whole. The supplementary information in 2007 and 2006 is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the basic financial statements. This information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the basic financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the basic financial statements taken as a whole.

Our reports on the Company's compliance with the regulations and internal control system are submitted separately to the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors in our reports No. K&N-0015/08 and No K&N-0016/08 dated February 22, 2008.

L a p o r a n A u d i t I n d e p e n d e n t R e p o r t o f I n d e p e n d e n t A u d i t o r s

KOSASIH & NURDIYAMAN

Drs. Ruchjat Kosasih

Izin Akuntan Publik No/Public Accountant License No. 98.1.0068

22 Pebruari 2008/ February 22, 2008

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT. (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NERACA**31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
BALANCE SHEETS**December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A K T I V A	Catatan/ Notes	2 0 0 7	2 0 0 6	A S S E T S
Investasi				<i>Investments</i>
Deposito	2, 3	192.958.365.000	226.767.200.000	<i>Time deposits</i>
Surat berharga untuk diperdagangkan	2, 4	11.158.784.375	5.800.000	<i>Marketable securities for trading</i>
Surat berharga hingga jatuh tempo	2, 5	318.780.865.047	284.938.329.741	<i>Marketable securities held to maturity</i>
Penyertaan langsung	2, 6	4.472.038.624	4.472.038.624	<i>Direct investments</i>
Investasi lainnya	2, 7	9.238.229	4.407.966	<i>Other investments</i>
Jumlah Investasi		527.379.291.275	516.187.776.331	<i>Total Investments</i>
Kas dan bank	2, 8	3.615.926.703	1.410.791.729	<i>Cash on hand and banks</i>
Piutang premi - bersih	2, 9	26.262.360.431	24.179.360.411	<i>Premium receivables - net</i>
Piutang reasuransi - bersih	2, 10	8.532.079.095	7.892.746.381	<i>Reinsurance receivables - net</i>
				<i>Estimated claims</i>
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2, 17	-	2.660.294.895	<i>for income tax refund</i>
Aktiva lancar lainnya	2, 11	6.844.814.653	7.450.691.371	<i>Other current assets</i>
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.751.488.421 pada tahun 2007 dan Rp 13.715.912.384 pada tahun 2006	2, 12	40.955.146.549	42.505.037.928	<i>Premises and equipment - net of accumulated depreciation of Rp13,751,488,421 in 2007 and Rp13,715,912,384 in 2006</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2, 17	1.421.026.978	1.596.127.698	<i>Deferred tax assets net</i>
Aktiva lain-lain	2, 13	13.654.933.083	13.148.118.559	<i>Other assets</i>
JUMLAH AKTIVA		628.665.578.767	617.030.945.303	<i>TOTAL ASSETS</i>
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.		See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.		

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NERACA**31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
BALANCE SHEETS**December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2007	2006	LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				<i>LIABILITIES</i>
Hutang reasuransi	2, 14	13.778.990.484	10.650.512.513	<i>Reinsurance payables</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	2, 15	22.116.618.495	28.545.569.073	<i>Unearned premium income</i>
Estimasi klaim retensi sendiri	2, 16	32.241.600.803	32.451.037.396	<i>Estimated own retention claims</i>
Hutang pajak	2, 17	1.017.490.081	944.892.636	<i>Taxes payables</i>
Kewajiban imbalan kerja	2, 27	76.811.936	-	<i>Employee benefit liabilities</i>
Hutang lancar lainnya	2, 18	14.071.918.342	15.754.329.846	<i>Other payables</i>
JUMLAH KEWAJIBAN		83.303.430.141	88.346.341.464	<i>TOTAL LIABILITIES</i>
EKUITAS				<i>STOCKHOLDERS' EQUITY</i>
Modal Saham - Nilai nominal saham Rp 1.000.000 per saham				<i>Capital Stock - Par value per share of Rp 1,000,000</i>
Modal dasar - 800.000 saham				<i>Authorized - 800,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.000 saham	19	300.000.000.000	300.000.000.000	<i>Issued and fully paid - 300,000 shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		223.880.515.102	208.000.564.121	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		21.481.633.524	20.684.039.718	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS		545.362.148.626	528.684.603.839	<i>TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		628.665.578.767	617.030.945.303	<i>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</i>
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.		See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.		

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
STATEMENTS OF INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan		2007	2006	
PENDAPATAN UNDERWRITING	2, 20			UNDERWRITING INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto		202.762.591.095	115.604.854.571	Gross premium
Premi reasuransi		(147.471.044.856)	(44.240.931.889)	Reinsurance premium
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan		6.428.950.578	(3.830.499.022)	Decrease (increase) in unearned premium income
Jumlah pendapatan premi - bersih		61.720.496.817	67.533.423.660	Premium income - net
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim	2, 21			Claims expense
Klaim bruto		(56.680.857.484)	(78.150.497.787)	Gross claims
Klaim reasuransi		11.143.633.827	7.780.819.610	Reinsurance claims
Recoveries		4.903.216.253	28.851.645.459	Recoveries
Penurunan (kenaikan) estimasi klaim retensi sendiri		209.436.593	(2.130.745.184)	Decrease (increase) in estimated own retention claims
Beban klaim - bersih		(40.424.570.811)	(43.648.777.902)	Claims expenses - net
Beban komisi - bersih	2, 22	(5.164.898.205)	(7.154.360.213)	Commission expense - net
Beban underwriting lainnya		(2.811.786.437)	(4.154.296.533)	Other underwriting expenses
Beban underwriting - bersih		(48.401.255.453)	(54.957.434.648)	Underwriting expenses - net
HASIL UNDERWRITING		13.319.241.364	12.575.989.012	NET UNDERWRITING INCOME
HASIL INVESTASI - BERSIH	2, 23	51.294.522.584	49.077.607.616	INVESTMENTS INCOME - NET
BEBAN USAHA	2, 24	43.327.699.805	41.703.476.123	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		21.286.064.143	19.950.120.505	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	25	370.670.100	386.448.798	OTHER INCOME (CHARGES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN		21.656.734.243	19.563.671.707	INCOME BEFORE DEFERRED INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN - BERSIH	2, 17	(175.100.719)	1.120.368.011	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA BERSIH		21.481.633.524	20.684.039.718	NET INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Fully Paid Capital Stock	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity
Saldo 1 Januari 2006		300.000.000.000	183.752.568.216	33.896.045.905	517.648.614.121
Dividen, tantiem, gratifikasi dan dana PUKK	19, 26	-	-	(9.648.050.000)	(9.648.050.000)
Pembentukan cadangan	26	-	24.247.995.905	(24.247.995.905)	-
Laba bersih tahun 2006		-	-	20.684.039.718	20.684.039.718
Saldo 31 Desember 2006		300.000.000.000	208.000.564.121	20.684.039.718	528.684.603.839
Dividen, tantiem, gratifikasi dan dana PUKK	26	-	-	(4.804.088.737)	(4.804.088.737)
Pembentukan cadangan	26	-	15.879.950.981	(15.879.950.981)	-
Laba bersih tahun 2007		-	-	21.481.633.524	21.481.633.524
Saldo 31 Desember 2007		300.000.000.000	223.880.515.102	21.481.633.524	545.362.148.626

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS**For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan	2007	2006	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba bersih	21.481.633.524	20.684.039.718	<i>Net income</i>
Penyesuaian untuk: Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(6.428.950.578)	3.830.499.022	<i>Adjustments for:</i> <i>Decrease (increase) in unearned premium income</i>
Penurunan (kenaikan) estimasi klaim retensi sendiri	(209.436.593)	2.130.745.184	<i>Decrease (increase) in estimated own retention claims</i>
Hasil investasi	(51.294.522.584)	(49.077.607.616)	<i>Investment income</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	175.100.720	(1.120.368.011)	<i>Income tax (benefit) expense</i>
Penyusutan aktiva tetap dan amortisasi biaya ditangguhkan	2.289.809.145	2.340.993.057	<i>Depreciation of premises and equipment and amortization of deferred charges</i>
Rugi (laba) pelepasan aktiva tetap	(368.250.000)	144.087.823	<i>Loss (gain) on sale of premises and equipment</i>
Penyisihan piutang premi	622.584.420	-	<i>Allowance for doubtful account</i>
Imbalan kerja karyawan	76.811.936	-	<i>Employee benefit</i>
Rugi operasi sebelum perubahan dalam modal kerja	(33.655.220.010)	(21.067.610.813)	<i>Operating loss before changes in working capital</i>
Perubahan modal kerja:			<i>Changes in working capital:</i>
Piutang premi	(2.705.584.440)	(8.469.595.114)	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	(639.332.714)	(2.734.743.232)	<i>Reinsurance receivables</i>
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2.660.294.895	(1.000.000)	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Aktiva lancar lainnya	605.876.718	(423.271.992)	<i>Other current assets</i>
Hutang klaim		(30.331.353)	<i>Claims payable</i>
Hutang pajak	72.597.445	(1.376.768.598)	<i>Taxes payable</i>
Hutang reasuransi	3.128.477.971	2.612.741.149	<i>Reinsurance payable</i>
Hutang lancar lainnya	(1.682.411.504)	3.447.298.199	<i>Other current liabilities</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(32.215.301.639)	(28.043.281.764)	<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) dari Deposito wajib	33.808.835.000	(10.892.630.000)	<i>Decrease (increase) from:</i> <i>Time deposits</i>
Surat berharga untuk diperdagangkan	(11.152.984.375)	(3.208.125)	<i>Marketable securities for trading</i>
Surat berharga hingga jatuh tempo	(33.842.535.306)	(1.043.107.735)	<i>Marketable securities held to maturity</i>
Investasi lainnya	(4.830.263)	(3.468.741)	<i>Other investments</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang
merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral
part of the Financial Statements.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2007	2006	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)
Perolehan aktiva tetap		(307.734.658)	(1.151.319.939)	Acquisition of premises and equipment
Hasil investasi		51.294.522.584	49.077.607.616	Investment income
Hasil pelepasan aktiva tetap		368.250.000	26.000.000	Gain on sale of premises and equipment
Aktiva lain-lain		(938.997.631)	308.196.137	Other assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		39.224.525.351	36.318.069.213	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembagian dividen		(4.136.807.944)	(8.474.000.000)	Payments for dividends
Pembayaran tantiem / bonus	26	(253.600.000)	(580.890.000)	Payments for bonus
Dana pembinaan usaha kecil dan koperasi		(413.680.794)	(593.160.000)	Fund for small scale industries and cooperatives
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(4.804.088.738)	(9.648.050.000)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		2.205.134.974	(1.373.262.551)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	8	1.410.791.729	2.784.054.280	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2, 8	3.615.926.703	1.410.791.729	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang
merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral
part of the Financial Statements.L a p o r a n A u d i t I n d e p e n d e n t
R e p o r t o f I n d e p e n d e n t A u d i t o r s

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM**Pendirian Perusahaan**

PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No.173 pada tanggal 30 November 1985 oleh Notaris Achmad Bajumi, SH, pengganti dari notaris Imas Fatimah, SH. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2649-HT0101 TH 86 tanggal 10 April 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1987.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 31 pada tanggal 8 Maret 2004 oleh Notaris Imas Fatimah, SH, mengenai tambahan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10017-HT01.04 TH 2004 tanggal 22 April 2004.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk arus kas, berdasarkan konsep akrual. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang rupiah.

1. GENERAL**Company's Establishment**

PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia ("Company") was established based on notarial deed No.173 dated November 30, 1985 of Achmad Bajumi, SH, substitute of Imas Fatimah, SH. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2649-HT0101 TH 86 dated April 10, 1986 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 3 dated January 9, 1987.

The articles of association have been amended from time to time, the latest amendment of which is covered by notarial deed No. 31 dated March 8, 2004 by Imas Fatimah, SH, regarding the increase in authorized, issued and fully paid capital stock of the Company. This change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10017-HT01.04 TH 2004 dated April 22, 2004.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES Basis of financial statements**

The financial statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The financial statements are prepared based on accrual basis, except for cash flows, using historical cost basis, except for certain accounts which are measured using other basis in accordance with the respective accounting standard.

The statements of cash flows are prepared using indirect method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

L a p o r a n A u d i t I n d e p e n d e n t
R e p o r t o f I n d e p e n d e n t A u d i t o r s

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

Transaksi saldo dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs standar yang ditetapkan perusahaan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Foreign exchange transactions and balances Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah currency by using the foreign exchange rate established by the Company. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing rate of exchange as published by Bank Indonesia at the last transaction date for the year. Any resulting gain or loss from foreign exchange rate is credited or charged to the statements of income for the current year.

As of December 31, 2007 and 2006, the foreign exchange rates used are as follows:

	2007	2006	
1 Dolar Amerika (USD)	9.419,00	9.020,00	United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	6.502,45	5.878,83	Singapore Dollar (SGD)
1 Yen Jepang (¥)	83,06	75,80	1 Japan Yen (¥)
1 Euro (€)	13.759,82	11.858,22	1 Euro (€)
1 GBP (£)	18.804,20	17.696,91	1 BGP (£)
1 Dolar Australia (AUD)	8.228,99	7.133,59	1 Australian Dollar (AUD)
1 Ringgit Malaysia (RM)	2.828,11	2.553,81	1 Malaysian Ringgit (RM)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

L a p o r a n A u d i t I n d e p e n d e n t R e p o r t o f I n d e p e n d e n t A u d i t o r s

Investasi

Investasi terdiri dari :

a. Deposito berjangka

Deposito berjangka terdiri dari deposito wajib dan deposito biasa dinyatakan sebesar nilai nominal.

b. Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan efek hutang

Investasi efek diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Laba dan rugi belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Investments

Investments consist of:

a. Time deposits

Time deposits consist of statutory and ordinary time deposits stated at nominal value.

b. Investments in equity securities with readily determinable fair values and debt securities

Investments in equity securities for trading purposes are stated at fair value. Unrealized gain or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the statement of income for the current year.

Investment in debt securities to be held until maturity are stated at cost adjusted by unamortized premium or discount.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)****c. Unit penyertaan reksadana**

Unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih unit penyertaan reksadana dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

d. Penyertaan langsung

Investasi dalam bentuk penyertaan langsung dengan presentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar harga perolehannya (metode biaya). Penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Setara kas

Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijamin tidak dijamin atas utang, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Piutang premi dan piutang reasuransi

Piutang premi dan reasuransi disajikan dalam jumlah bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing piutang pada akhir tahun.

Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Aktiva tetap

Aktiva tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Bangunan dan kendaraan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)****c. Mutual funds participation unit**

Mutual funds participation unit are stated at net asset value. Increase (decrease) in net asset value of mutual funds participation unit is credited or charged to statement of income for the current year.

d. Direct investments

Investments in the shares of stock with ownership interest of less than 20% are recorded at acquisition cost (cost method). Permanent decline in value of shares is charged to the statement of income for the current year.

Cash equivalents

Time deposits with maturity of three months or less at the time of placement, which are not restricted nor pledged as collateral for loans, are classified as "Cash Equivalents".

Premium and reinsurance receivables

Premium and reinsurance receivables are stated at their nominal values less allowance for doubtful accounts which were determined based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

Allowance for doubtful accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the collectibility of the individual receivable accounts at the end of the year.

Premises and equipment

Premises and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation for building and vehicle are computed using the straight-line method and depreciation for other premises and equipment are computed using double declining method, based on estimated economic lives of the assets as follows:

Laporan Audit Independen
Report of Independent Auditors

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)****2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

	Tahun / Years	
Bangunan	40	<i>Building</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicle</i>
Peralatan kantor	8	<i>Office equipment</i>
Perabot kantor	8	<i>Office furniture</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa datang dikapitalisasi.

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred, significant renewals and betterments that extend the estimated useful or economic life are capitalized.

Aktiva tetap tanah dengan hak guna bangunan tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehannya.

Land rights are recorded at cost and are not depreciated.

Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan. Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha, nilai bukunya disajikan sebagai aktiva lain-lain dan tidak disusutkan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income for the current year. Net book value of assets which are not used in operations are reclassified into other assets and are not depreciated.

Penurunan nilai aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", nilai aktiva ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aktiva ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Impairment of asset value

In accordance with PSAK No. 48 on "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and are written down to their recoverable value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

Biaya ditangguhkan

Biaya ditangguhkan adalah pengeluaran biaya yang mempunyai masa manfaat lebih dari (1) satu tahun yang tidak dikelompokkan sebagai aktiva tetap, seperti pengadaan partisi kantor. Terhadap biaya ditangguhkan dilakukan amortisasi setiap tahun sebesar 25% dari nilai buku, untuk jangka waktu paling lama 8 (delapan) tahun.

Deferred expenses

Deferred expenses are expenditures that have economic life of more than one year but not classified as fixed assets, i.e, office partition. Deferred expenses are amortized every year equivalent to 25% of the remaining book value for a maximum period 8 years.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)****Pengakuan pendapatan premi**

Premi dari kontrak asuransi dan pertanggungan diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak yang bersangkutan dan berjalannya masa pertanggungan berdasarkan proporsi jumlah proteksi dan pertanggungan yang diberikan. Pendapatan premi disajikan dengan mengurangi pendapatan premi bruto dengan premi reasuransi dengan memperhitungkan kenaikan/ penurunan premi yang belum merupakan pendapatan. Premi bruto adalah premi yang diterima dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak yang berjangka pendek maupun berjangka panjang.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan kontrak reasuransi. Premi yang menjadi hak reasuradur diakui secara proporsional sebagai premi reasuransi sesuai dengan periode kontrak reasuransi dan berjalannya masa pertanggungan.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara keseluruhan dengan menggunakan presentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No 424/KMK.06/2003 yaitu 40% dari premi retensi sendiri. Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Beban Klaim bruto meliputi klaim-klaim yang telah disetujui untuk dibayarkan (settled claims) dan klaim dalam penyelesaian. Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dalam periode pengakuan beban klaim.

Recoveries adalah pendapatan yang diterima dari pemulihan klaim, baik atas klaim periode berjalan maupun periode lalu. Recoveries dicatat sebesar nilai realisasi (cash basis) dan dicatat sebagai pengurang beban klaim tahun berjalan.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****Premium income recognition**

Premium from insurance contract and underwriting is recognized as income over the contract term in proportion to the amounts of the insurance protection provided. Premium income is presented by reducing gross premiums with reinsurance premiums and adjusting it with the increase/decrease in unearned premiums. Gross premiums are premiums received from the insured or policyholders covering both short term and long term insurance contracts.

Reinsurance premiums as part of gross premiums are due to reinsurance companies based on the reinsurance contract. Premiums due to reinsurance companies are recognized proportionally with the reinsurance premium based on the period covered for reinsurance contracts and risk underwriting.

Unearned premium income is computed on overall basis, based on percentage stipulated in the Decree No. 424/KMK.06/2003 of Ministry of Finance, at 40% of own retention premiums. The increase (decrease) in unearned premium is the difference between unearned premium for the current year and previous year.

Premium income presented in statement of income consists of total gross premiums, reinsurance premiums and decrease (increase) in unearned premium income. Reinsurance premium is presented as a deduction of gross premiums.

Gross claims include approved claims for settlement (settled claims) and claims in process. Claims are recognized as expense when liabilities occurred. The portion of claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as a deduction from claims expense in the period when claim expense is recognized.

Recoveries are income derived from claim recoveries, arising from the current and previous year claims. Recoveries are recorded at realizable amount and treated as reduction from the current year claims.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal neraca masih dalam proses penyelesaian.

Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, dikurangi dengan klaim reasuransi, recoveries dan dengan memperhitungkan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi dan recoveries disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Estimasi klaim retensi sendiri ditetapkan sebagai berikut:

Nilai estimasi klaim retensi sendiri adalah klaim yang masih dalam proses penyelesaian yang dihitung berdasarkan estimasi yang wajar atas klaim yang sudah terjadi dan sudah dilaporkan tetapi masih dalam proses penyelesaian berikut dengan biaya jasa penilai kerugian asuransi dan dikurangi dengan beban klaim yang akan menjadi bagian reasuradur.

Klaim yang sudah terjadi belum dilaporkan (incurred but not yet reported), dihitung berdasarkan estimasi yang wajar atas klaim yang sudah terjadi, tetapi belum dilaporkan.

Komisi bersih

Komisi diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan, dicatat sebagai beban komisi. Pendapatan komisi dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi, dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal pendapatan komisi lebih besar daripada beban komisi, selisihnya diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun bersangkutan (accrual basis).

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

The total of claims in process (estimated own retention claims) is determined based on estimated own retention loss from claim which is still in process as of balance sheet date.

Change in estimated own retention claims is recognized in the statement of income at the time change occurs.

Claims expense in the statement of income present the total gross claims less reinsurance claims, recoveries and the addition or deduction of the increase/decrease in estimated own retention claims. Reinsurance claims and recoveries are recognized as deduction from gross claims.

Estimated own retention claims are stated as follows:

Estimated own retention claims represent the estimated fair value of claims already incurred and reported but still in process including the fees paid for loss valuation less the recoverable portion of claims from reinsurance companies.

Claims incurred but not yet reported are computed based on the estimated fair value of claims.

Laporan Audit Independen Report of Independent Auditors

Net commission

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies relating to insurance coverage are recorded as commission expense. Commission income from reinsurance transactions are recorded as deductions from commission expenses, and recognized in the income statement when incurred. If commission income is greater than commission expense, the difference is recognized as income in the statement of income.

Operating expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred in the current year (accrual basis).

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)****Tantiem**

Pemberian tantiem ditentukan berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tentang persetujuan laporan keuangan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan tahun buku yang berkaitan mengenai penggunaan saldo laba setelah pajak penghasilan Perusahaan. Jumlah tantiem yang dibayarkan tidak dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan, tetapi dibebankan pada saldo laba ditahan Perusahaan.

Jasa Produksi

Pemberian jasa produksi kepada karyawan diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan, dalam rangka memberikan motivasi kepada seluruh jajaran pegawai dan guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan dengan tolak ukur pencapaian RKAP dan Key Performance Indicators (KPI) yang jumlah maksimum sebesar yang telah dianggarkan. Kebijakan tersebut terdapat pada Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan adanya pencatatan akuntansi untuk menghitung pengaruh pajak dari pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban pada nilai tercatatnya, serta pengakuan dan pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk konsekuensi pajak di masa mendatang atas kejadian-kejadian yang sudah diakui dalam laporan keuangan, termasuk akumulasi rugi fiskal. Pengaruh pajak dari beda waktu dan akumulasi rugi fiskal, yang dapat berupa aktiva ataupun kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****Bonuses**

Distributions of bonus is approved during The Annual General Meeting of Stockholders' and is primarily computed based on the Company's income after tax. The payment of bonus is not charged in the current statements of income, but charged to the Company's retained earnings.

Employees performance incentive

Bonuses, which are recognized as a liability in the Financial statements, are provided to innovative employee as well as improve the company's performance through the achievement of RKAP and Key Performance Indicators (KPI). The maximum amount to be distributed as bonus is based on the company's financial plan which is approved during the Annual General Meeting of Stockholders.

Income taxes

The Company applies PSAK No. 46 on "Accounting for Income Taxes" that accounts for the tax effects of the recovery of assets and settlement of liabilities at their carrying amounts, and recognizes and measures deferred tax assets and liabilities for the expected future tax consequences of events recognized in the financial statements, including tax loss carry forwards. Tax effects on timing difference and tax loss carry forwards, which can be an asset or liability is presented at net amount.

Laporan Audit Independen

Report of Independent Auditors

PT. (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)****Imbalan kerja .**

Perusahaan telah menyelenggarakan pension plan yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan menghitung imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Hasil perhitungan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13 dibandingkan dengan imbalan kerja yang akan diterima karyawan dari pension plan. Jika porsi pension plan lebih kecil daripada imbalan kerja sesuai UU No. 13, Perusahaan akan membayar kekurangan tersebut.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut menjadi hak karyawan.

Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi-asumsi yang berpengaruh pada jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada periode yang akan datang berdasarkan pada jumlah yang mungkin berbeda dengan estimasi yang dibuat.

3. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:	2007	2006	Time deposits consist of:
Deposito wajib			Statutory time deposits
PT Bank BRI (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank BRI (Persero) Tbk
Deposito biasa			Ordinary time deposits
Rupiah	178.384.000.000	200.774.000.000	Rupiah
Dolar AS	12.574.365.000	23.993.200.000	US Dollar
Jumlah	192.958.365.000	226.767.200.000	Total

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****Employee benefits**

The Company has calculated pension plan managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and calculated employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The employee benefit calculated under UU No. 13 is compared with employee benefit under the pension plan. If the employer funded portion of the pension plan is less than the employee benefits required by UU No. 13, the Company will provide for such shortage.

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Use of estimates

The preparation of financial statements, in conformity with general accepted accounting principal, requires management to make estimations and assumptions that affect amount reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimate, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from this estimate.

3. TIME DEPOSITS

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SURAT BERHARGA UNTUK DIPERDAGANGKAN

4. MARKETABLE SECURITIES FOR TRADING

Rincian surat berharga untuk diperdagangkan adalah sebagai berikut:	2007	2006	The details of marketable securities for trading are as follows:
Saham			<i>Equity securities</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.643.850.000		<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.561.000.000		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Aneka Tambang Tbk	1.902.434.375	5.800.000	<i>PT Aneka Tambang Tbk</i>
PT Bukit Asam Tbk	1.620.000.000		<i>PT Bukit Asam Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	787.500.000		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Semen Gresik Tbk	644.000.000		<i>PT Semen Gresik Tbk</i>
Jumlah	11.158.784.375	5.800.000	Total

5. SURAT BERHARGA HINGGA JATUH TEMPO

5. MARKETABLE SECURITIES HELD TO MATURITY

Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo tahun 2007 dan 2006 terdiri dari obligasi-obligasi yang dikeluarkan oleh berbagai perusahaan.

Marketable securities held to maturity as of 2007 and 2006 consist of bonds issued by several companies.

6. PENYERTAAN LANGSUNG

6. DIRECT INVESTMENTS

Persentase Kepemilikan		Percentage of Ownership		
		2007	2006	
PT Asuransi Mai Park Indonesia	5,62%	2.525.200.000	2.525.200.000	<i>PT Asuransi Mai Park Indonesia</i>
PT Arthaloka	2,06%	1.946.838.624	1.946.838.624	<i>PT Arthaloka</i>
Jumlah		4.472.038.624	4.472.038.624	Total

7. INVESTASI LAINNYA

7. OTHER INVESTMENT

	2007	2006	
Kas pada kustodian PT Bank Niaga Tbk	9.238.229	4.407.966	<i>Cash under PT Bank Niaga Tbk custodianship</i>

Laporan Audit Independen

Report of Independent Auditors

PT. (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANUntuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTSFor The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**8. KAS DAN BANK**

	2007	2006	
Kas	131.063.374	89.954.619	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
PT Bank Niaga Tbk	1.069.300.997	-	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	514.100.613	506.759.731	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk	510.668.775	-	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.059.362	25.462.813	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.064.165	11.213.774	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank lainnya	213.503.990	332.142.655	Other banks
Dolar AS	2.338.697.902	875.578.973	US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	194.698.726	285.777.503	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank lainnya	951.466.701	159.480.634	Other banks
Rupiah	1.146.165.427	445.258.137	Rupiah
Jumlah	3.615.926.703	1.410.791.729	Total

8. CASH ON HAND AND IN BANKS**9. PIUTANG PREMI**

a. Piutang premi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:	2007	2006	
0 sampai dengan 60 hari	20.610.192.576	11.481.280.401	0 – 60 days
61 sampai dengan 360 hari	4.656.651.341	12.325.147.920	61 – 360 days
Lebih dari 360 hari	1.991.033.023	745.864.179	Over 360 days
	27.257.876.940	24.552.292.500	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(995.516.509)	(372.932.089)	Less: Allowance for doubtful accounts
Piutang premi - bersih	26.262.360.431	24.179.360.411	Premium receivables - net
b. Piutang premi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut :			
	2007	2006	
Asuransi kerugian umum	22.546.977.559	20.439.904.335	General insurance
Penjaminan	2.392.892.795	1.717.276.534	Custom bond
Asuransi ekspor	1.205.817.460	1.475.817.806	Export insurance
Asuransi kredit	1.112.189.126	919.293.825	Credit insurance
	27.257.876.940	24.552.292.500	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(995.516.509)	(372.932.089)	Less: Allowance for doubtful accounts
Piutang premi - bersih	26.262.360.431	24.179.360.411	Premium receivables - net

9. PREMIUM RECEIVABLES

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG REASURANSI**10. REINSURANCE RECEIVABLES**

a. Piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut :		a. <i>Aging schedule of reinsurance receivables are as follows:</i>	
	2007	2006	
0 sampai dengan 60 hari	3.051.025.475	4.018.120.253	<i>0 – 60 days</i>
61 sampai dengan 360 hari	3.264.208.858	2.534.286.219	<i>61 – 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	3.033.613.789	2.157.108.936	<i>Over 360 days</i>
	9.348.848.122	8.709.515.408	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(816.769.027)	(816.769.027)	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
Piutang reasuransi - bersih	8.532.079.095	7.892.746.381	<i>Reinsurance receivables - net</i>
b. Piutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut :		b. <i>Reinsurance receivables by type of insurance are as follows:</i>	
	2007	2006	
Reasuransi keluar - asuransi kerugian umum	4.577.174.811	5.357.258.881	<i>Reinsurance outward - general insurance</i>
Reasuransi masuk	3.545.189.822	2.090.391.891	<i>Reinsurance inward</i>
Reasuransi keluar - asuransi ekspor	1.054.039.282	1.095.163.204	<i>Reinsurance outward - claims of export credit insurance</i>
Reasuransi keluar - asuransi kredit	172.444.207	166.701.432	<i>Reinsurance outward - claims of credit insurance</i>
	9.348.848.122	8.709.515.408	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(816.769.027)	(816.769.027)	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
Piutang reasuransi - bersih	8.532.079.095	7.892.746.381	<i>Reinsurance receivables - net</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the risk of uncollectible reinsurance receivables.

11. AKTIVA LANCAR LAINNYA**11. OTHER CURRENT ASSETS**

	2007	2006	
Hasil investasi yang masih harus diterima	5.613.214.238	6.233.164.424	<i>Accrued investment income</i>
Sewa gedung dibayar di muka	315.067.789	328.491.376	<i>Prepaid building rental</i>
Piutang biaya informasi	77.033.300	69.643.300	<i>Information fee receivable</i>
Lain-lain	839.499.326	819.392.271	<i>Others</i>
Jumlah	6.844.814.653	7.450.691.371	<i>Total</i>

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANUntuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTSFor The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**12. AKTIVA TETAP****12. PREMISES AND EQUIPMENT**

2007					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	5.544.898.000	-	-	5.544.898.000	Land
Bangunan	37.825.654.467	-	-	37.825.654.467	Buildings
Kendaraan	3.997.575.000	-	1.822.050.000	2.175.525.000	Vehicles
Peralatan kantor	7.222.330.639	305.290.258	-	7.527.620.897	Office machinery
Perabot kantor	1.630.492.206	2.444.400	-	1.632.936.606	Office furniture
Jumlah	56.220.950.312	307.734.658	1.822.050.000	54.706.634.970	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	4.255.386.128	945.641.362	-	5.201.027.490	Building
Kendaraan	3.179.374.988	204.550.000	1.822.050.000	1.561.874.988	Vehicles
Peralatan kantor	5.106.815.150	593.039.228	-	5.699.854.378	Office machinery
Perabot kantor	1.174.336.118	114.395.447	-	1.288.731.565	Office furniture
Jumlah	13.715.912.384	1.857.626.037	1.822.050.000	13.751.488.421	Total
Nilai Buku	42.505.037.928			40.955.146.549	Net Book Value
2006					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	5.544.898.000	-	-	5.544.898.000	Land
Bangunan	37.825.654.467	-	-	37.825.654.467	Buildings
Kendaraan	3.179.375.000	818.200.000	-	3.997.575.000	Vehicles
Peralatan kantor	6.927.701.016	299.480.623	4.851.000	7.222.330.639	Office machinery
Perabot kantor	1.626.930.290	33.639.316	30.077.400	1.630.492.206	Office furniture
Jumlah	55.104.558.773	1.151.319.939	34.928.400	56.220.950.312	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	3.309.744.766	945.641.362	-	4.255.386.128	Building
Kendaraan	3.146.605.739	32.769.249	-	3.179.374.988	Vehicles
Peralatan kantor	4.418.706.180	690.358.311	2.249.341	5.106.815.150	Office machinery
Perabot kantor	1.030.949.796	151.519.230	8.132.908	1.174.336.118	Office furniture
Jumlah	11.906.006.481	1.820.288.152	10.382.249	13.715.912.384	Total
Nilai Buku	43.198.552.292			42.505.037.928	Net Book Value

Laporan Audit Independen
Report of Independent Auditors

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. AKTIVA LAIN-LAIN**13. OTHER ASSETS**

Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
	2007	2006	
Tanah dan bangunan	9.654.884.631	9.654.884.631	<i>Land and building</i>
Biaya ditangguhkan – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.407.107.393 pada tahun 2007 dan Rp 1.974.924.285 pada tahun 2006	1.152.592.249	1.445.180.606	<i>Deferred charges – less accumulated amortization of Rp 2,407,107,393 in 2007 and Rp1,974,924,285 in 2006</i>
Piutang pegawai	1.338.846.853	1.012.006.660	<i>Receivable from employees</i>
Aplikasi program SIAK	486.413.560	486.413.560	<i>Applications program</i>
Jaminan sewa kontrak	237.615.330	237.615.330	<i>Security deposit</i>
Lain-lain	784.580.460	312.017.772	<i>Others</i>
Jumlah	13.654.933.083	13.148.118.559	Total

14. HUTANG REASURANSI**14. REINSURANCE PAYABLES**

a. Hutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut :			a. Reinsurance payable by type of insurance are as follows:
	2007	2006	
Reasuransi keluar - asuransi kerugian umum	8.993.740.623	7.198.002.375	<i>Reinsurance outward - general insurance</i>
Reasuransi keluar - asuransi kredit	2.556.721.951	1.836.284.737	<i>Reinsurance outward - credit insurance</i>
Reasuransi masuk	155.082.248	917.702.712	<i>Reinsurance inward claims</i>
Reasuransi keluar - asuransi ekspor	1.983.852.778	601.265.509	<i>Reinsurance outward - export credit insurance</i>
Retrosesi	89.592.884	97.257.180	<i>Retrosession</i>
Jumlah	13.778.990.484	10.650.512.513	Total

15. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**15. UNEARNED PREMIUM INCOME**

Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
	2007	2006	
Asuransi kredit	8.407.845.145	11.467.047.660	<i>Credit insurance</i>
Asuransi kerugian umum	6.647.334.858	9.692.288.315	<i>General insurance</i>
Reasuransi masuk	5.615.755.568	5.015.786.079	<i>Reinsurance inward</i>
Asuransi ekspor	1.445.682.924	2.370.447.019	<i>Export credit insurance</i>
Jumlah	22.116.618.495	28.545.569.073	Total

L a p o r a n A u d i t I n d e p e n d e n t
 R e p o r t o f I n d e p e n d e n t A u d i t o r s

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI**16. ESTIMATED OWN RETENTION CLAIMS**

Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2007	2006	
Asuransi kerugian umum	13.501.590.508	9.543.184.284	General insurance
Reasuransi masuk	10.479.270.769	8.583.559.942	Reinsurance inward
Asuransi kredit	6.740.512.749	10.871.672.860	Credit insurance
Asuransi ekspor	1.520.226.777	3.452.620.310	Export credit insurance
Jumlah	32.241.600.803	32.451.037.396	Total

17. PERPAJAKAN**17. TAXATION**

Akun ini terdiri dari:		This is account consists of:	
	2007	2006	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	561.859.736	499.400.700	Article 21
Pasal 23	404.337.931	392.865.945	Article 23
Pajak pertambahan nilai	51.292.414	52.625.991	Value added tax
Jumlah	1.017.490.081	944.892.636	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before deferred income tax benefit (expenses), as shown in the statements of income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2007 and 2006 are as follows:

	2007	2006	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	21.656.734.243	19.563.671.707	Income before deferred income tax benefit as per statements of income
Beda temporer :			Temporary differences:
Penyisihan piutang premi	622.584.420	183.261.328	Allowance for doubtful premium receivable
Imbalan kerja karyawan	76.811.936	-	Employee benefit liabilities
Penyusutan	(1.283.065.420)	(1.357.194.907)	Depreciation
Penyisihan piutang reasuransi		225.419.446	Allowance for doubtful reinsurance receivable
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.139.465.771	3.617.141.233	Non-deductible expenses
Penghasilan yang pajaknya bersifat final			Income already subjected to final tax
Hasil investasi	(51.156.796.326)	(52.190.065.858)	Investment income
Jasa giro	(169.296.932)	(241.917.001)	Checking account fees
Rugi fiskal tahun berjalan	(25.113.562.308)	(30.199.684.052)	Fiscal loss in current year
Rugi fiskal			Fiscal loss
2005	(9.804.033.180)	(9.804.033.180)	2005
2006	(30.199.684.052)	-	2006
Akumulasi rugi fiskal yang masih dapat di kompensasi	(65.117.279.540)	(40.003.717.232)	Accumulated fiscal loss to be compensated

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan tidak mengakui aktiva pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tahun 2007, karena manajemen berpendapat bahwa laba secara fiskal dimasa mendatang tidak cukup untuk memulihkan aktiva pajak tangguhan.

Rincian pajak dibayar dimuka adalah
 Sebagai berikut:

	2007	2006	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayments of income tax</i>
Pasal 25	-	2.645.294.895	<i>Article 25</i>
Fiskal luar negeri	-	15.000.000	<i>Exit tax</i>
Jumlah	-	2.660.294.895	Total

17. TAXATION (continued)

As of December 31, 2007, the Company not recognized deferred tax for fiscal loss on 2007, as management believe that taxable profit in the foreseeable future will not be sufficient to recover the deferred tax asset.

The details of income tax prepayments are as follows:

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred income tax benefit (expenses) are as follows:

	2007	2006	
Pengaruh beda temporer – pada tarif pajak sebesar maksimal 30% atas:			<i>Effect on temporary differences maximum of 30% charged to :</i>
Rugi fiskal tahun berjalan	-	905.990.522	<i>Current fiscal loss</i>
Penyusutan	(415.602.126)	91.773.257	<i>Depreciation</i>
Penyisihan piutang reasuransi	-	67.625.834	<i>reinsurance receivables</i>
Penyisihan piutang premi	186.775.326	54.978.398	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Kewajiban imbalan kerja	23.043.581		<i>premium receivables</i>
			<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah	(175.100.719)	1.120.368.011	Total

Laporan Audit Independen
 Report of Independent Auditors

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aktiva (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Rugi fiskal	2.395.478.818	2.395.478.818	<i>Current fiscal loss</i>
Aktiva tetap	(1.571.261.456)	(1.156.261.456)	<i>Premises and equipmen</i>
Penyisihan piutang reasuransi	245.030.709	245.030.709	<i>Allowance for doubtful reinsurance receivable</i>
Penyisihan piutang premi	298.654.953	111.879.627	<i>Allowance for doubtful premium receivable</i>
Kewajiban imbalan kerja	23.043.581		<i>Employee benefit liabilities</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	1.421.026.979	1.596.127.698	<i>Deferred tax assets - net</i>

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00049/406/05/051/07 dari Direktorat Jendral Pajak yang menyatakan bahwa perusahaan mempunyai kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2006 sebesar Rp 2.668.090.454. Kekurangan pembayaran dibebankan pada tahun 2007.

Details of deferred tax assets as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

In May 2007, the Company received SKPLB No. 00049/406/05/051/0 from the Directorate General of Taxes stating that the company has overpayment for 2006 income tax amounting to Rp 2,668,090,454. The underpayment is charged to the statements of income in 2007.

18. HUTANG LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006	
Hutang jasa produksi pegawai	4.050.000.000	3.567.500.000	<i>Employees' performance incentives</i>
Hutang komisi	3.017.972.867	2.826.491.483	<i>Commission</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2.794.396.868	2.657.202.877	<i>payable Accrued expenses</i>
Uang jaminan	2.360.265.979	2.608.267.986	<i>Cash guarantee</i>
Premi minimum	162.476.500	151.940.500	<i>Minimum premium</i>
Lain-lain	1.686.806.128	3.942.927.000	<i>Others</i>
Jumlah	14.071.918.342	15.754.329.846	<i>Total</i>

18. OTHER PAYABLES

This account consists of:

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham/ Total Paid in Capital	
Modal dasar	800.000		800.000	<i>Authorized capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor	300.000		300.000	<i>Issued and paid in capital</i>
Pemegang saham				<i>Stockholder</i>
Departemen Keuangan RI	300.000.000.000	100%	300.000.000.000	<i>Department of Finance RI</i>

19. CAPITAL STOCK

The details of the Company's stocholder and it's stocholding as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 20 Juni 2007, pemegang saham antara lain menyetujui untuk membayar dividen, tantiem, program kemitraan dan program bina lingkungan sebesar Rp 4.804.088.738 yang dikurangkan dari saldo laba tahun 2006.

Based on the stockholder's general meeting on June 20, 2007, the stockholder approved to pay dividends, bonuses and funds for small scale industries and cooperatives amounting to Rp 4,804,088,738 from the 2006 income.

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN PREMI**20. PREMIUM INCOME**

Akun ini terdiri dari:		This account consists of:			
2007	Premi Bruto/ Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar/ Reinsurance Premium Outward	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premium Income	Pendapatan Premi Bersih/ Premium Income - Net	2007
Asuransi ekspor	5.943.288.356	(2.329.081.047)	924.764.095	4.538.971.404	Export credit insurance
Asuransi kredit	23.666.529.286	(2.646.916.423)	3.059.202.514	24.078.815.377	Credit insurance
Asuransi kerugian umum	158.401.448.525	(141.783.111.379)	3.044.953.458	19.663.290.604	General insurance
Reasuransi masuk	14.751.324.928	(711.936.007)	(599.969.489)	13.439.419.432	Reinsurance inward
Jumlah	202.762.591.095	(147.471.044.856)	6.428.950.578	61.720.496.817	Total

2006	Premi Bruto/ Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar/ Reinsurance Premium Outward	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premium Income	Pendapatan Premi Bersih/ Premium Income - Net	2006
Asuransi ekspor	7.354.015.660	(1.427.898.113)	(860.163.381)	5.065.954.166	Export credit insurance
Asuransi kredit	30.391.484.080	(1.723.864.931)	2.400.772.861	31.068.392.010	Credit insurance
Asuransi kerugian umum	64.213.238.696	(39.982.517.907)	(3.862.201.785)	20.368.519.004	General insurance
Reasuransi masuk	13.646.116.135	(1.106.650.938)	(1.508.906.717)	11.030.558.480	Reinsurance inward
Jumlah	115.604.854.571	(44.240.931.889)	(3.830.499.022)	67.533.423.660	Total

21. BEBAN KLAIM**21. CLAIMS EXPENSE**

Rincian beban klaim adalah sebagai berikut:

The details of claims expense are as follows:

2007	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi Keluar/ Reinsurance Claims Outward	Recoveries/ Recoveries	(Penurunan)/ Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Increase/ (Decrease) in Estimated Own Retention Claims	Beban Klaim Bersih/ Claims Expense - Net	2007
Asuransi ekspor	(1.413.506.629)	138.002.575	(369.139.892)	1.932.393.534	1287.749.588	Export credit insurance
Asuransi kredit	(22.142.393.164)	-	5.126.533.862	4.131.160.111	(12.884.699.191)	Credit insurance
Asuransi kerugian umum	(27.836.458.445)	11.005.631.252	20.588.000	(3.958.406.225)	(20.768.645.418)	General insurance
Reasuransi masuk/ (keluar)	(5.288.499.246)	-	125.234.283	(1.895.710.827)	(7.058.975.790)	Reinsurance inward/ (outward)
Jumlah	(56.680.857.484)	11.143.633.827	4.903.216.253	(209.436.593)	(40.424.570.811)	Total

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN KLAIM (lanjutan)**21. CLAIMS EXPENSE (continued)**

	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi Keluar/ Reinsurance Claims Outward	Recoveries/ Recoveries	Penurunan)/ Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Increase/ (Decrease) in Estimated Own Retention Claims	Beban Klaim Bersih/ Claims Expense – Net	
2006						2006
Asuransi ekspor	(275.210.320)	633.513.831	(547.921.696)	4.974.895.458	4.785.277.273	<i>Export credit insurance</i>
Asuransi kredit	(57.090.132.690)		27.581.054.704	3.125.373.958	(26.383.704.028)	<i>Credit insurance</i>
Asuransi kerugian umum	(15.209.274.478)	7.147.305.779	300.000	(4.976.129.143)	(13.037.797.842)	<i>General insurance</i>
Reasuransi masuk/ (keluar)	(5.575.880.299)		1.818.212.451	(5.254.885.457)	(9.012.553.305)	<i>Reinsurance inward/ (outward)</i>
Jumlah	(78.150.497.787)	7.780.819.610	28.851.645.459	(2.130.745.184)	(43.648.777.902)	Total

22. BEBAN KOMISI - BERSIH**22. COMMISSION EXPENSE - NET**

Rincian beban komisi adalah sebagai berikut:

The details of commission expense are as follows:

	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	(Beban)/ Pendapatan Komisi Neto/ Net Commission Income (Expense)	
2007				2007
Asuransi ekspor	759.862.691	(143.417.835)	616.444.856	<i>Export credit insurance</i>
Asuransi kredit	553.332.559	(1.728.182.776)	(1.174.850.217)	<i>Credit insurance</i>
Asuransi kerugian umum	2.623.418.356	(4.662.342.272)	(2.038.923.916)	<i>General insurance</i>
Reasuransi masuk		(2.567.568.928)	(2.567.568.928)	<i>Reinsurance inward (outward)</i>
Jumlah	3.936.613.606	(9.101.511.811)	(5.164.898.205)	Total

	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	(Beban)/ Pendapatan Komisi Neto/ Net Commission Income (Expense)	
2006				2006
Asuransi ekspor	814.095.078	(155.153.833)	658.941.245	<i>Export credit insurance</i>
Asuransi kredit	338.741.713	(2.931.027.399)	(2.592.285.686)	<i>Credit insurance</i>
Asuransi kerugian umum	2.736.130.206	(4.798.096.812)	(2.061.966.606)	<i>General insurance</i>
Reasuransi masuk	-	(3.159.049.166)	(3.159.049.166)	<i>Reinsurance inward</i>
Jumlah	3.888.966.997	(11.043.327.210)	(7.154.360.213)	Total

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. HASIL INVESTASI**23. INVESTMENTS INCOME**

Rincian hasil investasi adalah sebagai berikut:		Rincian hasil investasi adalah sebagai berikut:	
	2007	2006	
Surat berharga hingga jatuh tempo	32.632.028.087	32.237.366.789	Marketable securities held to maturity
Pendapatan bunga deposito berjangka	12.818.246.504	19.421.434.146	Interest income on time deposits
Surat berharga diperdagangkan :			Marketable securities for trading:
Selisih harga pasar	5.220.339.814	3.208.125	Gain on increase of market price
Pendapatan dividen	-	92.468	Dividend income
Hasil sewa gedung	486.000.000	486.000.000	Building rental income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing dari deposito	231.100.000	(2.969.578.122)	Foreign exchange gain (loss) on time deposits
Penyertaan langsung	58.228.880	41.964.329	Direct investment
Biaya investasi	(151.420.701)	(142.880.119)	Investment expense
Jumlah - bersih	51.294.522.584	49.077.607.616	Total - net

24. BEBAN USAHA**24. OPERATING EXPENSES**

	2007	2006	
Pegawai	21.848.799.533	20.732.173.360	Employees
Umum	8.807.212.507	7.913.792.056	General
Jasa produksi Kantor	4.050.000.000	3.567.500.000	Employees' performance incentive
Penyusutan	2.015.381.823	3.224.177.410	Office
Pemasaran	1.857.626.037	1.820.288.152	Depreciation
Pendidikan	1.725.048.372	1.569.822.582	Marketing
Honorarium	1.312.256.135	1.267.655.173	Education
Penelitian dan pengembangan	648.662.000	575.610.000	Honorarium
Amortisasi biaya ditangguhkan	630.530.290	511.752.485	Research and development
	432.183.108	520.704.905	Amortization
Jumlah	43.327.699.805	41.703.476.123	Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH**25. OTHER INCOME (CHARGES) – NET**

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:		The details of other income (expenses) are as follows:	
	2007	2006	
Keuntungan (kerugian) pelepasan aktiva	368.250.000	(144.087.823)	Gain (loss) on sale of assets
Jasa giro	169.296.932	241.917.001	Interest on current income
Bunga pinjaman pegawai	41.479.339	39.619.666	Interest on employee loans
Pendapatan (beban) lain-lain (expenses)	19.536.169	(298.804.851)	Other income
Beban administrasi bank	(227.892.340)	(225.092.791)	Bank administrative expense
Bersih	370.670.100	(386.448.798)	Net

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2007 and 2006

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGGUNAAN SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 20 Juni 2007 dan tanggal 29 Juni 2006, pemegang saham menyetujui pembagian atas laba tahun buku 2006 sebesar Rp 20.684.039.718 dan atas laba tahun buku 2005 sebesar Rp 33.896.045.905 dan dibebankan pada saldo laba ditahan tahun masing-masing tersebut dengan rincian sebagai berikut :

	2006	2005	
Cadangan umum	15.879.950.981	24.247.995.905	<i>General reserve</i>
Dividen	4.136.807.943	8.474.000.000	<i>Dividends</i>
Tantiem	253.600.000	580.890.000	<i>Bonuses</i>
Program Kemitraan	206.840.397	338.960.000	<i>Cooperatives program</i>
Program Bina Lingkungan	206.840.397	254.200.000	<i>Small scale enterprise development program</i>
Jumlah	20.684.039.718	33.896.045.905	Total

26. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the stockholder's general meeting on June 20, 2007 and June 29, 2006, the stockholder agreed to distribute the 2006 net income of Rp 20,684,039,718 and net income of Rp 33,896,045,905 in 2005 and charged to appropriate retained earnings, details are as follows:

27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang diakui dalam neraca sebagai kewajiban imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen (PT Jasa Aktuarial Twikrama) berdasarkan laporannya pada tanggal 14 Januari 2008 No. 21/JATI/LAP/I/08, untuk tahun 2007.

27. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITY

The Company provides benefits for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize the components of net employees benefit expense recognized in the statements of income and amount recognized in the balance sheets for the employee benefit liability as determined by an independent actuary, PT Jasa Aktuarial Twikrama, in its report dated 14 January 2008 No. 21/JATI/LAP/I/08 in 2007.

a. Beban imbalan kerja - bersih:		a. Net employees benefit expense:	
	2007	2006	
Beban jasa kini	67.366.429	-	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	11.984.174	-	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial	(2.538.667)	-	<i>Actuarial losses</i>
Jumlah	76.811.936	-	Total
b. Kewajiban imbalan kerja:		b. Employees benefit liability:	
	2007	2006	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	87.568.702	-	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(10.756.766)	-	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Jumlah	76.811.936	-	Total

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITY (continued)

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:		Movements in the employee benefit liability are as follows:	
	2007	2006	
Saldo awal tahun	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	76.818.936	-	<i>Provision during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	-	-	<i>Payment during the year</i>
Saldo akhir tahun	76.811.936	-	<i>Balance at end of year</i>
Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2007.		<i>The principal assumptions used in determining employee benefit liability as of December 31, 2007.</i>	
Tingkat diskonto	: 10 - 12% per tahun/per annum	:	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah	: 0 - 5 % per tahun/per annum	:	<i>Annual salary increases</i>
Tingkat kematian	: CSO 1980	:	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun	: 55 tahun/years	:	<i>Retirement age</i>

28. INFORMASI PENTING LAINNYA

28. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Program reasuransi

Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi yang bersifat proporsional dan non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi proporsional treaty dan non-proporsional pada tahun 2007 adalah sebagai berikut:

a. Reinsurance program

The Company has entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several domestic insurance and reinsurance companies. Proportional and non-proportional treaty of reinsurance program in 2007 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

1. Proportional Treaty for Reinsurance Program

Pertanggungsaan/ <i>Type of Insurance</i>	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each type of loss and risk</i>			
	Jenis Retensi/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>	Luar Negeri/ <i>Overseas</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kredit & Surety/ <i>Credit</i> Bisnis langsung/ <i>Direct business</i>	2.500.000.000	2.500.000.000	-	5.000.000.000
Asuransi Ekspor Bisnis Langsung/ <i>Direct business</i>	21.000.000.000	3.000.000.000	6.000.000.000	30.000.000.000

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional Treaty

2. Non-Proportional Treaty for Reinsurance Program

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each type of loss and risk				
Jenis Pertanggungan/ Type of Insurance	Retensi/ Own Retention	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Overseas	Jumlah/ Total
Property Bisnis langsung/ Direct business	1.425.000.000	14.036.250.000	79.538.750.000	95.000.000.000
Pengangkutan/ Bisnis langsung/ <i>Cargo</i> Direct business	1.425.000.000	1.923.750.000	10.901.250.000	14.250.000.000
Rekayasa/ Engineering Bisnis langsung/ Direct business	1.082.400.000	8.911.760.000	80.205.840.000	90.200.000.000
Rangka kapal/ Marine hull Bisnis langsung/ Direct business	1.425.000.000	1.211.250.000	6.863.750.000	9.500.000.000
Tanggung gugat/ Third liability Bisnis langsung/ Direct business	1.425.000.000	6.911.250.000	39.163.750.000	47.500.000.000
Kecelakaan diri & kesehatan/ Personal accident & health Bisnis langsung/ Direct business	1.425.000.000	1.211.250.000	6.863.750.000	9.500.000.000
Aneka/ Miscellaneous Bisnis langsung/ Direct business	737.250.000	1.854.675.250	7.238.074.750	9.830.000.000

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mengurangi seluruh kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

a. Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin Limits

Based on the decree of the Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, the Company is required to fulfill solvency margin limit which is calculated using Risk Based Capital Approach (RBC). The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin limit is calculated by deducting all liabilities (except subordinated liabilities) from admitted assets.

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, ratio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 masing-masing adalah sebesar 1.735% dan 1.703%.

Pada tanggal 31 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) menerbitkan peraturan No. PER-02/BL/2008 yang merupakan perubahan atas peraturan-peraturan sebelumnya tentang Pedoman Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang diberlakukan sejak tanggal ditetapkan.

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan tersebut terhadap tingkat solvabilitas Perusahaan.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam informasi tambahan.

c. Rasio Keuangan

Berikut ini rasio-rasio keuangan yang harus disajikan dalam Laporan Keuangan Perusahaan :

b. Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin Limits (continue)

As of December 31, 2007 and 2006, the solvency achievement ratio, which were calculated based on the decree of the Ministry of Finance of Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003, are 1,735% and 1,703%, respectively.

On January 31, 2008 Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam LK) issued the new regulation No. PER-02/BL/2008 which amended the regulation concerning the standard of calculation of minimum solvency ratio limits for insurance and reinsurance companies and becomes effective at beginning or after the date of regulation issued.

The Company is currently evaluating the impact of this regulation and has not yet determined the effects on Company's solvability.

The calculation of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limits of the Company is presented in supplementary information.

c. Financial Ratios

The financial ratios derived from the Company's financial statements are as follows:

	2007	2006	
Rasio likuiditas	667,21	604,07	<i>Liquidity ratio</i>
Rasio perimbangan investasi dengan kewajiban	920,63	797,60	<i>Investment to liability ratio</i>
Rasio premi retensi sendiri dengan modal sendiri	9,19	12,14	<i>Net premium to equity ratio</i>
Rasio premi penutupan langsung dengan tidak langsung	1.274,56	747,16	<i>Direct premium to indirect premium ratio</i>
Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi	90,70	81,28	<i>Investment income to premium income ratio</i>
Rasio perubahan modal sendiri	6,53	8,73	<i>Change in equity</i>
Rasio beban klaim, beban usaha dan komisi dengan pendapatan premi neto	173,03	160,09	<i>Claims, operating expenses and commission to net premium ratio</i>

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN**

Ikatan Akuntansi Indonesia menerbitkan revisi PSAK 16. PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK 16 dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 22 Pebruari 2008.

**29. COMPLETION OF THE FINANCIAL
STATEMENTS**

The Indonesian Institute of Accountants issued the Revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 16, (Revised 2007) "Fixed Assets", which provides for the accounting treatment of property, plant and equipment that would enable users of financial statements to understand the extent of the entity's investment in such assets and the movements therein. This Standard provides, among others, the recognition of items of property, plant and equipment, determining their costs, and assessing the depreciation and impairment losses that need to be recognized. Under this Standard, an entity shall select either the cost model or revaluation model as the accounting policy for its measurement of property, plant and equipment. This revised standard supersedes PSAK No. 16 (1994) "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994) "Accounting for Depreciation", and becomes effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008. The Company is currently evaluating the impact of the Revised PSAK No. 16 and has not yet determined the effects on its financial statements.

**30. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on February 22, 2008.

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally blank

